

**P.T. ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk**

**LAPORAN KEUANGAN/  
FINANCIAL STATEMENTS**

**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2013 DAN 2012/  
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2013 AND 2012**

**DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/  
AND INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

	Halaman/ Page	
<b>SURAT PERNYATAAN DIREKSI</b>		<b>DIRECTORS' STATEMENT LETTER</b>
<b>LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN</b>	1	<b>INDEPENDENT AUDITORS' REPORT</b>
<b>LAPORAN KEUANGAN</b> - Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 serta untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut		<b>FINANCIAL STATEMENTS</b> - As of December 31, 2013 and 2012 and for the years then ended
Laporan Posisi Keuangan	3	Statements of Financial Position
Laporan Laba Rugi Komprehensif	5	Statements of Comprehensive Income
Laporan Perubahan Ekuitas	6	Statements of Changes in Equity
Laporan Arus Kas	7	Statements of Cash Flows
Catatan Atas Laporan Keuangan	8	Notes to Financial Statements



SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG  
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2013 DAN 2012  
**P.T. ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk/**  
DIRECTORS' STATEMENT LETTER  
RELATING TO  
THE RESPONSIBILITY ON THE FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2013 AND 2012  
**P.T. ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini / We, the undersigned:

1.	Nama/ Name Alamat kantor/Office address	:	Linda Juliana J.L Delhay The City Centre Batavia Tower One, Lantai 17, Jl. K.H. Mas Mansyur Kav. 26, Jakarta 10220
	Alamat domisili sesuai KTP atau kartu identitas lain/ Domicile as stated in ID Card	:	Puri Indah Blok F 8 / 14 RT 004/005 Kel. Kembangan Selatan, Jakarta Barat
	Nomor Telepon/Phone Number	:	2700590/2700600
	Jabatan/Position	:	Presiden Direktur/President Director
2.	Nama/Name Alamat kantor/Office address	:	Dedi Setiawan The City Centre Batavia Tower One, Lantai 17, Jl. K.H. Mas Mansyur Kav. 26, Jakarta 10220
	Alamat domisili sesuai KTP atau kartu identitas lain/Domicile as stated in ID Card	:	Billy & Moon Blok M IV No.14 RT 002/010 Pondok Kelapa, Jakarta Timur
	Nomor Telepon/Phone Number	:	2700590/2700600
	Jabatan/Position	:	Direktur/Director

menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan;
2. Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan telah dimuat secara lengkap dan benar;  
b. Laporan keuangan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

state that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements;
2. The financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information contained in the financial statements is complete and correct;  
b. The financial statements do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information and facts;
4. We are responsible for the Company's internal control system.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 21 Maret/March 21, 2014

Presiden Direktur/  
President Director

Direktur/  
Director



(Linda Juliana J.L Delhay)

(Dedi Setiawan)

## Laporan Auditor Independen

No. GA114 0236 AMAG FAN

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi

P.T. Asuransi Multi Artha Guna Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan P.T. Asuransi Multi Artha Guna Tbk, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2013, serta laporan laba rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

### **Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan**

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

### **Tanggung jawab auditor**

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

## Independent Auditors' Report

No. GA114 0236 AMAG FAN

The Stockholders, Board of Commissioners and Directors

P.T. Asuransi Multi Artha Guna Tbk

We have audited the accompanying financial statements of P.T. Asuransi Multi Artha Guna Tbk, which comprise the statement of financial position as of December 31, 2013, and the statement of comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

### **Management's responsibility for the financial statements**

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of the financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

### **Auditor's responsibility**

Our responsibility is to express an opinion on these financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free from material misstatement.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditor's judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

# **Osman Bing Satrio & Eny**

Deloitte refers to one or more of Deloitte Touche Tohmatsu Limited, a UK private company limited by guarantee, and its network of member firms, each of which is a legally separate and independent entity. Please see [www.deloitte.com/about](http://www.deloitte.com/about) for a detailed description of the legal structure of Deloitte Touche Tohmatsu Limited and its member firms.

# Osman Bing Satrio & Eny

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

## Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan P.T. Asuransi Multi Artha Guna Tbk tanggal 31 Desember 2013, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

We believe the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

## Opinion

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of P.T. Asuransi Multi Artha Guna Tbk as of December 31, 2013, and their financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

OSMAN BING SATRIO & ENY



Muhammad Irfan

Izin Akuntan Publik/License of Public Accountant No. AP.0565

21 Maret/March 21, 2014

	2013 Rp'000	Catatan/ Notes	2012 Rp'000	
<b>ASET</b>				
Kas dan bank				Cash on hand and in banks
Kas	122.646	5	123.986	Cash on hand
Bank				Cash in banks
Pihak berelasi	7.223.727	30	3.937.644	Related party
Pihak ketiga	<u>2.442.348</u>		<u>1.531.963</u>	Third parties
Jumlah	<u>9.788.721</u>		<u>5.593.593</u>	Total
Deposito berjangka				Time deposits
Pihak berelasi	75.337.800	30	61.900.000	Related parties
Pihak ketiga	<u>707.033.200</u>		<u>759.566.300</u>	Third parties
Jumlah	<u>782.371.000</u>		<u>821.466.300</u>	Total
Efek-efek				Securities
Diperdagangkan				Trading
Pihak berelasi	21.166.946	30	41.509.996	Related parties
Tersedia untuk dijual				Available-for-sale
Pihak berelasi	31.536.000	30	69.003.310	Related parties
Pihak ketiga	<u>414.888.673</u>		<u>210.759.828</u>	Third parties
Jumlah	<u>467.591.619</u>		<u>321.273.134</u>	Total
Piutang premi				Premium receivables
Pihak berelasi	6.501.583	30	2.785.768	Related parties
Pihak ketiga	<u>15.677.155</u>		<u>19.076.042</u>	Third parties
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(2.324.386)</u>		<u>(3.800.932)</u>	Allowance for impairment losses
Jumlah	<u>19.854.352</u>		<u>18.060.878</u>	Total
Piutang reasuransi				Reinsurance receivables
Pihak berelasi	19.431	30	772	Related parties
Pihak ketiga	<u>5.884.028</u>		<u>3.680.927</u>	Third parties
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(1.797.493)</u>		<u>(320.948)</u>	Allowance for impairment losses
Jumlah	<u>4.105.966</u>		<u>3.360.751</u>	Total
Piutang pegawai	116.534		125.045	Receivables from employees
Aset pajak tangguhan - bersih	5.351.228	27	-	Deferred tax assets - net
Aset reasuransi	42.883.364	9.30	38.763.028	Reinsurance asset
Aset tetap - bersih	66.062.956	10	64.155.475	Premises and equipment - net
Penyertaan dalam bentuk saham				Investments in shares of stock
Entitas asosiasi	63.468.290	30	63.348.136	Associated
Perusahaan lain	<u>760.905</u>		<u>760.905</u>	Other company
Jumlah	<u>64.229.195</u>		<u>64.109.041</u>	Total
Biaya dibayar dimuka	142.891		142.891	Prepaid expenses
Aset lain-lain - bersih	<u>16.230.562</u>	11	<u>12.407.252</u>	Other assets - net
<b>JUMLAH ASET</b>	<b><u>1.478.728.388</u></b>		<b><u>1.349.457.388</u></b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statements.

	2013 Rp'000	Catatan/ Notes	2012 Rp'000	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				
<b>LIABILITAS</b>				
Utang klaim		12		<b>LIABILITIES</b>
Pihak berelasi	11.571	30	2.486.102	Claim payables
Pihak ketiga	83.044		100.825	Related parties
Utang reasuransi - pihak ketiga	3.166.808	13	8.087.328	Third parties
Utang pajak	6.762.380	14,27	5.802.473	Reinsurance payables - third parties
Utang lain-lain	69.544.942	15,30	56.038.720	Taxes payables
Utang komisi	4.411.030		4.357.700	Other liabilities
Biaya yang masih harus dibayar	15.290.535	16	16.400.054	Commission payables
Liabilitas asuransi		17		Accrued expenses
Estimasi liabilitas klaim	115.358.463		102.072.206	Insurance liabilities
Liabilitas manfaat polis masa depan				Estimated claim liabilities
Pihak berelasi	197.381.558	30	200.385.350	Liabilities for future policy benefits
Pihak ketiga	8.064.302		8.872.930	Related parties
Premi belum merupakan pendapatan				Third parties
Pihak berelasi	113.809.923	30	107.530.346	Unearned premium
Pihak ketiga	52.419.671		46.208.787	Related parties
Jumlah liabilitas asuransi	<u>487.033.917</u>		<u>465.069.619</u>	Third parties
Liabilitas pajak tangguhan - bersih	-	27	703.826	Total insurance liabilities
Liabilitas imbalan pasca kerja	30.349.532	29	25.188.827	Deferred tax liabilities - net
Jumlah Liabilitas	<u>616.653.759</u>		<u>584.235.474</u>	Post-employment benefits obligation
				Total Liabilities
<b>EKUITAS</b>				
Modal saham - nilai nominal Rp 100 per saham				Capital stock - Rp 100 par value per share
Modal dasar - 5.746.000.000 saham				Authorized - 5,746,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh -				Subscribed and paid-up -
2.901.278.585 saham pada tanggal 31 Desember 2013 dan				2,901,278,585 shares as of December 31, 2013 and
2.873.297.383 saham pada tanggal 31 Desember 2012	290.127.858	18	287.329.738	2,873,297,383 shares as of December 31, 2012
Tambahan modal disetor - bersih	75.348.949	19	67.800.857	Additional paid-in capital - net
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	-	19	5.449.502	Difference in value resulting from restructuring transaction with entities under common control
Komponen ekuitas lainnya - perubahan nilai wajar efek tersedia untuk dijual	(24.174.957)	6	1.824.425	Other components of equity - changes in fair value of AFS securities
Saldo laba				Retained earnings
Ditetukan penggunaannya	24.000.000	20	21.000.000	Appropriated
Belum ditetukan penggunaannya	<u>496.772.779</u>		<u>381.817.392</u>	Unappropriated
Jumlah Ekuitas	<u>862.074.629</u>		<u>765.221.914</u>	Total Equity
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<b><u>1.478.728.388</u></b>		<b><u>1.349.457.388</u></b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statements.

	2013 Rp'000	Catatan/ Notes	2012 Rp'000	
<b>PENDAPATAN</b>				<b>INCOME</b>
Premi bruto	555.122.707	21,30	496.024.031	Gross written premiums
Potongan premi	(99.621.194)		(81.403.886)	Discounts on premiums
Premi reasuransi	<u>(35.170.542)</u>	21,30,32	<u>(43.096.656)</u>	Reinsurance premiums
Premi neto	420.330.971		371.523.489	Net written premiums
Perubahan bruto liabilitas premi	(12.490.461)	17,21,30	(2.819.428)	Gross change in premium liabilities
Bagian reasuransi atas perubahan bruto liabilitas premi	1.286.876	9,21,30	<u>(2.134.548)</u>	Reinsurer's share of gross change in premium liabilities
Pendapatan premi asuransi neto	<u>409.127.386</u>		<u>366.569.513</u>	Net insurance premium income
Hasil investasi	84.516.871	23,30	71.628.318	Investment income
Pendapatan lain-lain - bersih	<u>3.539.720</u>	24	<u>3.293.268</u>	Other income - net
<b>JUMLAH PENDAPATAN</b>	<b><u>497.183.977</u></b>		<b><u>441.491.099</u></b>	<b>TOTAL INCOME</b>
<b>BEBAN</b>				<b>EXPENSE</b>
Klaim bruto	236.942.362	22,30	174.638.016	Gross claims
Klaim reasuransi	<u>(19.506.537)</u>	22,30,32	<u>(13.996.693)</u>	Reinsurance claims
Klaim neto	<u>217.435.825</u>		<u>160.641.323</u>	Net claims
Perubahan bruto liabilitas klaim	13.286.257	17,22	37.712.501	Gross change in claim liabilities
Bagian reasuransi atas perubahan bruto liabilitas klaim	<u>(2.833.460)</u>	9,22	<u>(14.337.953)</u>	Reinsurer's share of gross change in claim liabilities
Beban klaim neto	<u>227.888.622</u>		<u>184.015.871</u>	Net claims expense
Beban komisi neto - bersih	6.207.742	25,30	9.619.747	Net commission expenses - net
Beban usaha	<u>87.114.556</u>	26,30	<u>75.312.984</u>	Operating expenses
<b>JUMLAH BEBAN</b>	<b><u>321.210.920</u></b>		<b><u>268.948.602</u></b>	<b>TOTAL EXPENSES</b>
<b>LABA SEBELUM PAJAK</b>	<b>175.973.057</b>		<b>172.542.497</b>	<b>INCOME BEFORE TAX</b>
<b>BEBAN PAJAK</b>	<b><u>(23.203.441)</u></b>	<b>27</b>	<b><u>(25.399.816)</u></b>	<b>TAX EXPENSE</b>
<b>LABA BERSIH TAHUN BERJALAN</b>	<b>152.769.616</b>		<b>147.142.681</b>	<b>NET INCOME</b>
<b>PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN</b>		6		<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME</b>
Rugi (laba) belum direalisasi atas penurunan nilai efek-efek setelah dikurangi realisasi laba/rugi	(34.665.843)		11.013.916	Unrealized decrease (increase) in value of securities - net of realized gains/losses
Manfaat (bebani) pajak penghasilan sehubungan dengan pendapatan komprehensif lain	<u>8.666.461</u>		<u>(2.753.479)</u>	Income tax benefit (expense) related to other comprehensive income
Jumlah pendapatan komprehensif lain	<u>(25.999.382)</u>		<u>8.260.437</u>	Total other comprehensive income
<b>JUMLAH LABA KOMPREHENSIF</b>	<b><u>126.770.234</u></b>		<b><u>155.403.118</u></b>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME</b>
<b>LABA BERSIH PER SAHAM</b>				<b>EARNINGS PER SHARE</b>
(dalam Rupiah penuh)		28		(in full Rupiah amount)
Dasar	52,92		51,21	Basic
Dilusian	50,59		51,21	Diluted

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian  
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to financial statements  
which are an integral part of the financial statements.

Catatan/ Notes	Modal disetor/ Capital stock Rp'000	Tambahkan modal disetor/ Additional paid-in capital Rp'000	Selisih nilai transaksi restrukturasi entitas sepengendali/ Difference in value of restructuring transaction of entities under common control Rp'000	Komponen ekuitas lainnya - perubahan nilai wajar efek tersedia untuk dijual/ Other components of equity - changes in fair value of AFS securities Rp'000				Saldo laba/ Retained earnings Ditetukan penggunaannya/ Appropriated Rp'000	Belum ditetukan penggunaannya/ Unappropriated Rp'000	Jumlah ekuitas/ Total equity Rp'000			
				Saldo laba/ Retained earnings									
				Ditetukan penggunaannya/ Appropriated Rp'000	Belum ditetukan penggunaannya/ Unappropriated Rp'000								
Saldo per 1 Januari 2012		287.328.976	67.800.285	5.449.502	(6.436.012)	18.000.000	266.407.609	638.550.360	Balance as of January 1, 2012				
Penambahan cadangan umum	20	-	-	-	-	3.000.000	(3.000.000)	-	Net increase in general reserve				
Pelaksanaan waran menjadi saham	1b,18	762	572	-	-	-	-	1.334	Conversion warrant into stock				
Dividen tunai	20	-	-	-	-	-	(28.732.898)	(28.732.898)	Cash dividends				
Perubahan nilai wajar atas pemilikan efek tersedia untuk dijual - setelah pajak penghasilan	6	-	-	-	8.260.437	-	-	8.260.437	Net change in fair value of available for sale securities - net of income tax				
Laba bersih tahun berjalan		-	-	-	-	-	147.142.681	147.142.681	Net income for the year				
Saldo per 31 Desember 2012		287.329.738	67.800.857	5.449.502	1.824.425	21.000.000	381.817.392	765.221.914	Balance as of December 31, 2012				
Penambahan cadangan umum	20	-	-	-	-	3.000.000	(3.000.000)	-	Net increase in general reserve				
Pelaksanaan waran menjadi saham	1b,18	2.798.120	2.098.590	-	-	-	-	4.896.710	Conversion warrant into stock				
Selisih nilai transaksi restrukturasi entitas sepengendali disajikan sebagai tambahan modal disetor	19	-	5.449.502	(5.449.502)	-	-	-	-	Difference in value of restructuring transactions among entities under common control presented as additional paid-in capital				
Dividen tunai	20	-	-	-	-	-	(34.814.229)	(34.814.229)	Cash dividends				
Perubahan nilai wajar atas pemilikan efek tersedia untuk dijual - setelah pajak penghasilan	6	-	-	-	(25.999.382)	-	-	(25.999.382)	Net change in fair value of available for sale securities - net of income tax				
Laba bersih tahun berjalan		-	-	-	-	-	152.769.616	152.769.616	Net income for the year				
Saldo per 31 Desember 2013		290.127.858	75.348.949	-	(24.174.957)	24.000.000	496.772.779	862.074.629	Balance as of December 31, 2013				

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian  
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to financial statements  
which are an integral part of the financial statements.

P.T. ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk  
 LAPORAN ARUS KAS  
 UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
 31 DESEMBER 2013 DAN 2012

P.T. ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk  
 STATEMENTS OF CASH FLOWS  
 FOR THE YEARS ENDED  
 DECEMBER 31, 2013 AND 2012

	2013 Rp'000	Catanan/ Notes	2012 Rp'000	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>				<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan premi	464.841.682		495.414.929	Premium received
Penerimaan klaim reasuransi	18.761.324		16.161.964	Reinsurers' share of claims received
Penerimaan (pembayaran) lain-lain	(2.531.318)		2.942.956	Other income (expenses)
Pembayaran klaim	(239.434.673)		(172.321.923)	Claims paid
Pembayaran komisi	(6.154.414)		(9.426.140)	Commission paid
Pembayaran kas kepada direksi dan karyawan	(54.465.623)		(49.960.469)	Directors and personnel expenses paid
Pembayaran premi reasuransi	(40.091.061)		(46.214.582)	Reinsurers' share of premium paid
Pembayaran beban usaha	(23.581.988)		(13.611.373)	Operating expenses paid
Pembayaran beban pajak	(20.742.099)		(23.234.563)	Tax expense paid
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	<u>96.601.830</u>		<u>199.750.799</u>	Net Cash Provided by Operating Activities
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>				<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
(Penempatan) pencairan deposito berjangka	51.450.000		(132.250.000)	(Placement) withdrawal of time deposits
Pencairan efek tersedia untuk dijual	55.690.000		98.171.668	Proceeds on sale of available-for-sale securities
Penempatan efek tersedia untuk dijual	(249.967.389)		(168.816.014)	Placement of available-for-sale securities
Pencairan efek diperdagangkan	18.752.960		-	Proceeds on trading securities
Penempatan efek diperdagangkan	-		(19.950.125)	Placement on trading securities
Penerimaan hasil investasi	76.616.942		65.969.621	Investment income received
Penerimaan dividen dari perusahaan lain	135.107	24	131.419	Dividend received from other company
Hasil penjualan aset tetap	536.755	10	392.000	Proceeds on sales of premises and equipment
Perolehan aset tetap	(8.922.588)	10	(57.056.365)	Acquisitions of premises and equipment
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	<u>(55.708.213)</u>		<u>(213.407.796)</u>	Net Cash Used in Investing Activities
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>				<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b>
Penerimaan dari pelaksanaan waran	4.896.710	19	1.334	Received from execution of warrant
Pembayaran dividen tunai	(34.814.229)	20	(28.732.898)	Payment of cash dividend
Pembayaran utang sewa pembiayaan	-		(274.275)	Payment of finance lease payable
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	<u>(29.917.519)</u>		<u>(29.005.839)</u>	Net Cash Used in Financing Activities
<b>KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS</b>				<b>NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>
	10.976.098		(42.662.836)	
<b>KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN</b>	694.809.893	5,6	736.761.529	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR</b>
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	5.573.730		711.200	Effect on foreign exchange rate changes
<b>KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN</b>	<u>711.359.721</u>	5,6	<u>694.809.893</u>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT OF YEAR</b>
<b>PENGUNGKAPAN TAMBAHAN</b>				<b>SUPPLEMENTAL DISCLOSURE</b>
Kas dan setara kas terdiri dari:				Cash and cash equivalents consists of:
Kas	122.646		123.986	Cash on hand
Bank	9.666.075		5.469.607	Cash in banks
Deposito berjangka - jatuh tempo dalam 3 bulan sejak tanggal perolehan	701.571.000		689.216.300	Time deposit - mature within 3 months from the date of acquisition
Jumlah	<u>711.359.721</u>		<u>694.809.893</u>	Total

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statements.

**P.T. ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2013 DAN 2012 SERTA  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT**

**P.T. ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk  
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2013 AND 2012 AND  
FOR THE YEARS THEN ENDED**

**1. UMUM**

**a. Pendirian dan Informasi Umum**

P.T. Asuransi Multi Artha Guna Tbk (Perusahaan) didirikan di Surabaya berdasarkan Akta No. 87 tanggal 14 Nopember 1980 dari notaris Haji Bebas Daeng Lalo, SH. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. Y.A.5/28/5 tanggal 29 Januari 1981 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 21 tanggal 12 Maret 1982, Tambahan No. 314. Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 78 tanggal 28 Juni 2012 dari Kumala Tjahjani Widodo, S.H., M.H., MKn., notaris di Jakarta dalam rangka memperluas usaha Perseroan dengan menyelenggarakan usaha asuransi dengan prinsip syariah.

Perusahaan berdomisili di Jakarta dan memiliki sepuluh cabang (Bandung, Medan, Makassar, Palembang, Surabaya, Bogor, Pekanbaru, Bandar Lampung, Manado dan Banjarmasin) serta dua puluh tiga kantor perwakilan di luar Jakarta (Pontianak, Batam, Semarang, Solo, Yogyakarta, Malang, Denpasar, Balikpapan, Padang, Palu, Samarinda, Kendari, Jambi, Banda Aceh, Muara Bungo, Serpong, Tanjung Pinang, Pematang Siantar, Cikarang, Mataram, Surabaya-Rajawali, Cirebon dan Ambon). Kantor pusat Perusahaan beralamat di The City Center Batavia Tower One, Lantai 17, Jl. K.H. Mas Mansyur Kav. 126, Jakarta 10220.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah menjalankan kegiatan usaha di bidang asuransi kerugian termasuk usaha reasuransi kerugian. Kegiatan ini telah memperoleh izin dari Menteri Keuangan Republik Indonesia dengan surat No. KEP-3251/MD/1986 tanggal 6 Mei 1986. Dalam tahun 2013 dan 2012 jumlah rata-rata karyawan Perusahaan masing-masing 400 dan 359 karyawan (tidak diaudit).

Perusahaan tergabung dalam kelompok usaha Panin Grup, dengan entitas induk terakhir adalah PT Panin Investment. Susunan pengurus dan komite audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut:

	2013	2012	
Presiden Komisaris/ Komisaris Independen	Aries Liman	Aries Liman	President Commissioner/ Independent Commissioner
Komisaris Independen	Tri Hananto Sapti Anggoro, SH, AAAIK,AIIS	Tri Hananto Sapti Anggoro, SH, AAAIK,AIIS	Independent Commissioner
Komisaris	Syamsul Hidayat, AAIK-HC	Syamsul Hidayat, AAIK-HC	Commissioner
Presiden Direktur Direktur	Linda Juliana J.L. Delhaye Dedi Setiawan Ratnawati Atmodjo	Linda Juliana J.L. Delhaye Dedi Setiawan	President Director Directors

**1. GENERAL**

**a. Establishment and General Information**

P.T. Asuransi Multi Artha Guna Tbk (the Company) was established in Surabaya based on Deed No. 87 dated November 14, 1980 of notary Haji Bebas Daeng Lalo, SH. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. Y.A.5/28/5 dated January 29, 1981 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 21 dated March 12, 1982, Supplement No. 314. The Company's articles of association have been amended several times, the latest by Deed No. 71 dated June 22, 2012 of Kumala Tjahjani Widodo, S.H., M.H., MKn., notary in Jakarta, concerning expanding its business to conduct insurance business based on Islamic principles.

The Company is domiciled in Jakarta, with ten branches (Bandung, Medan, Makassar, Palembang, Surabaya, Bogor, Pekanbaru, Bandar Lampung, Manado and Banjarmasin) and twenty three representative offices located outside Jakarta (Pontianak, Batam, Semarang, Solo, Yogyakarta, Malang, Denpasar, Balikpapan, Padang, Palu, Samarinda, Kendari, Jambi, Banda Aceh, Muara Bungo, Serpong, Tanjung Pinang, Pematang Siantar, Cikarang, Mataram, Surabaya-Rajawali, Cirebon and Ambon). The Company head office is located at The City Center Batavia Tower One, 17<sup>th</sup> Floor, Jl. K.H. Mas Mansyur Kav. 126, Jakarta 10220.

In accordance with article 3 of the Company's articles of association, the Company is engaged in general insurance including reinsurance business. The Company has been licensed to engage in such activities by the Minister of Finance of the Republic of Indonesia in the letters No. KEP-3251/MD/1986 dated May 6, 1986. In 2013 and 2012, the Company has a total average number of employees of 400 and 359 (unaudited), respectively.

The Company is a member of Panin Group, whose ultimate parent of the Group is PT Panin Investment. The Company's management and audit committee as of December 31, 2013 and 2012 consists of the following:

**P.T. ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2013 DAN 2012 SERTA**  
**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR**  
**PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

**P.T. ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**DECEMBER 31, 2013 AND 2012 AND**  
**FOR THE YEARS THEN ENDED (Continued)**

	2013	2012	
Komite Audit:			Audit Committee:
Ketua Anggota	Tri Hananto Sapto Anggoro, SH, AAAIK,AIIS Ir. Santo Lionto, SE, MM. Antonius Triwahyudi, SE, MM.	Tri Hananto Sapto Anggoro, SH, AAAIK,AIIS Ir. Santo Lionto, SE, MM. Antonius Triwahyudi, SE, MM.	Chairman Members
Sekretaris Perusahaan	Dedi Setiawan	Dedi Setiawan	Corporate Secretary
Audit Internal	Nancy	Nancy	Internal Audit

Ruang lingkup Presiden Direktur mencakup bidang operasional dan pemasaran termasuk kantor cabang/kantor perwakilan. Sedangkan ruang lingkup Direktur mencakup bidang non operasional, yaitu akuntansi dan keuangan, teknik, administrasi dan teknologi informasi.

Kompensasi dewan komisaris dan direksi Perusahaan yang diakui pada laporan laba rugi komprehensif adalah sebagai berikut:

	2013	2012	
	Rp'000	Rp'000	
Gaji dan tunjangan	11.821.176	9.624.768	Salaries and benefits
Imbalan pasca kerja	<u>953.148</u>	<u>1.134.426</u>	Post-employment benefits
Jumlah	<u><u>12.774.324</u></u>	<u><u>10.759.194</u></u>	Total

**b. Penawaran Umum Efek Perusahaan**

Pada tanggal 9 Desember 2005, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) dengan surat No. S-3360/PM/2005 untuk melakukan penawaran umum atas 240.000.000 saham Perusahaan kepada masyarakat, disertai dengan waran sebanyak 240.000.000 waran yang diberikan secara cuma-cuma sebagai insentif. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta (sekarang Bursa Efek Indonesia) pada tanggal 23 Desember 2005. Setiap pemegang 1 (satu) waran berhak membeli satu saham Perusahaan dengan harga pelaksanaan sebesar Rp 100 per saham. Pembelian dapat dilakukan selama masa pelaksanaan yaitu mulai tanggal 23 Desember 2006 sampai dengan 22 Desember 2010. Setelah waktu tersebut waran menjadi kadaluarsa.

The scope of the President Director's authority is in the areas of operation and marketing including branch offices/representative offices. Meanwhile the scope of the Directors are in the areas of non-operational including accounting and finance, technical and information technology.

The Board Commissioners and Directors' remuneration recognized in the statement of comprehensive income are as follows:

	2012	
	Rp'000	
Salaries and benefits	9.624.768	
Post-employment benefits	<u>1.134.426</u>	
Total	<u><u>10.759.194</u></u>	

**b. Public Offering of Shares of the Company**

On December 9, 2005, the Company obtained effective notice from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (Bapepam) in the letter No. S-3360/PM/2005 for its public offering of 240,000,000 shares with warrants of 240,000,000 shares which were given free as incentive. These shares were listed in the Jakarta Stock Exchange (currently Indonesia Stock Exchange) on December 23, 2005. Every holder of one warrant has the right to purchase one share of the Company at Rp 100 per share. The holders can exercise the right to purchase the share from December 23, 2006 to December 22, 2010. The warrants become expire after that period.

**P.T. ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2013 DAN 2012 SERTA  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

**P.T. ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk  
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2013 AND 2012 AND  
FOR THE YEARS THEN ENDED (Continued)**

Pada tanggal 26 September 2011, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam – LK dengan surat No. S-10485/BL/2011 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas I dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebesar 1.436.644.880 saham disertai waran sebanyak 478.881.626 waran yang diberikan secara cuma-cuma sebagai insentif. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 26 Oktober 2011. Setiap pemegang 1 (satu) waran berhak membeli satu saham Perusahaan dengan harga pelaksanaan sebesar Rp 175 per saham. Pembelian dapat dilakukan selama masa pelaksanaan yaitu mulai tanggal 10 April 2012 sampai dengan 9 Oktober 2014. Bila waran tidak dilaksanakan sampai dengan masa berlaku habis, maka waran tersebut menjadi kadaluarsa.

Pada tanggal 31 Desember 2013, seluruh saham Perusahaan atau sejumlah 2.901.278.585 lembar saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

**2. PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU DAN REVISI (PSAK) DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (ISAK)**

**a. Standar yang berlaku efektif pada tahun berjalan**

Dalam tahun berjalan, Perusahaan telah menerapkan semua standar baru dan revisi serta interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan dari Ikatan Akuntan Indonesia yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2013.

- PSAK 38 (revisi 2012), Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Standar revisi ini memberikan ruang lingkup lebih sempit yang hanya mencakup transaksi kombinasi bisnis dimana standar sebelumnya mencakup transaksi tertentu antara entitas yang berada di bawah pengendalian yang sama yang belum tentu merupakan kombinasi bisnis. Standar revisi ini mengacu pada PSAK 22, Kombinasi Bisnis dalam menentukan apa yang merupakan pengertian bisnis.

On September 26, 2011, the Company obtained effective notice from the Chairman of the Bapepam – LK in the letter No. S-10485/BL/2011 for its limited offering of 1,436,644,880 shares through Rights Issue I with Pre-emptive Rights to stockholders, with 478,881,626 warrants which were given free as incentive. These shares were listed in the Indonesia Stock Exchange on October 26, 2011. Every holder of one warrant has the right to purchase one share of the Company at Rp 175 per share. The holders can exercise the right to purchase the shares from April 10, 2012 to October 9, 2014. If the warrants are not exercised during this period, the warrants will expire and will have no value.

As of December 31, 2013, all of the Company's 2,901,278,585 outstanding shares have been listed on the Indonesia Stock Exchange.

**2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ("PSAK") AND INTERPRETATION OF PSAK ("ISAK")**

**a. Standards effective in the current year**

In the current year, the Company adopted the following new and revised standards and interpretations issued by the Financial Accounting Standard Board of the Indonesian Institute of Accountants that are relevant to its operations and effective for accounting period beginning on January 1, 2013.

- PSAK 38 (revised 2012), Business Combination of Entities Under Common Control

This revised standard provides a narrower scope as it only covers business combination transactions between entities under common control, whereas the previous standard covered certain transactions between entities under common control that are not necessarily business combinations. The revised standard refers to PSAK 22, Business Combination, in determining what constitutes a business.

P.T. ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2013 DAN 2012 SERTA  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

P.T. ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk  
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2013 AND 2012 AND  
FOR THE YEARS THEN ENDED (Continued)

Standar baru ini tetap mempertahankan penerapan metode penyatuan kepemilikan dimana aset dan liabilitas yang diperoleh dalam kombinasi bisnis dicatat oleh pengakuisisi sebesar jumlah tercatatnya. Selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat dari setiap transaksi kombinasi bisnis yang sebelumnya dicatat sebagai selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali (SNTRES) di ekuitas sekarang disajikan sebagai bagian dari Tambahan Modal Disetor.

Standar sebelumnya mengharuskan SNTRES diakui dalam laba rugi ketika hilangnya sepengendalian atau pelepasan aset, liabilitas, saham, atau instrumen kepemilikan lain ke pihak lain yang tidak sepengendali. Di dalam standar revisi ini, selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah aset neto yang diperoleh akan selalu tetap disajikan sebagai Tambahan Modal Disetor pengakuisisi dan tidak akan diakui ke laba rugi.

Standar revisi ini diterapkan secara prospektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2013. Pada saat penerapan awal, saldo SNTRES disajikan sebagai bagian dari Tambahan Modal Disetor.

- Penyesuaian PSAK 60, Instrumen Keuangan: Pengungkapan

Standar ini mensyaratkan pengungkapan antara lain deskripsi agunan yang dimiliki entitas sebagai jaminan, dan peningkatan kualitas kredit lain, dan dampak keuangannya (misalnya kuantifikasi sejauh mana agunan dan peningkatan kualitas kredit lain dalam memitigasi risiko kredit) dengan mengacu pada jumlah terbaik yang mencerminkan eksposur maksimum terhadap risiko kredit.

**b. Standar dan interpretasi telah diterbitkan tapi belum diterapkan**

- i. Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2014 adalah:
  - ISAK 27, Pengalihan Aset dari Pelanggan
  - ISAK 28, Pengakhiran Liabilitas Keuangan dengan Instrumen Ekuitas

The new standard retains the application of the pooling of interest method where assets and liabilities acquired in the business combination are recorded by the acquirer at their book values. The difference between the transfer price and the book value of the business combination which was previously recorded under equity as Difference in the Value of Restructuring Transactions of Entities Under Common Control (SNTRES) is now presented as Additional Paid in Capital.

The previous standard requires the recycling of the SNTRES to profit and loss where the relevant entities are no longer under common control or when the corresponding assets, liabilities, shares, or other ownership instruments are transferred to an entity which is not under common control. Under the revised standard, the difference between the transfer price and the net assets acquired will always remain as part of the acquirer's Additional Paid In Capital, and should not be recycled to profit and loss.

The revised standard is applied prospectively on or after January 1, 2013. Upon initial application, the balance of the SNTRES is presented as Additional Paid in Capital.

- Amendment to PSAK 60, Financial Instruments: Disclosure

Among other things, the standard requires the disclosures of the description of collateral held as security and of other credit enhancements, and their financial effect (e.g., quantification of the extent to which collateral and other credit enhancements mitigate credit risk) in respect of the amount that best represents the maximum exposure to credit risk.

**b. Standards and interpretation in issue not yet adopted**

- i. Effective for periods beginning on or after January 1, 2014:
  - ISAK 27, Transfers of Assets from Customers
  - ISAK 28, Extinguishing Financial Liabilities with Equity Instruments

**P.T. ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2013 DAN 2012 SERTA  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

**P.T. ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk  
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2013 AND 2012 AND  
FOR THE YEARS THEN ENDED (Continued)**

- ii. Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2015 adalah:
- PSAK 1 (revisi 2013), Penyajian Laporan Keuangan
  - PSAK 4 (revisi 2013), Laporan Keuangan Tersendiri
  - PSAK 15 (revisi 2013), Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama
  - PSAK 24 (revisi 2013), Imbalan Kerja
  - PSAK 65, Laporan Keuangan Konsolidasian
  - PSAK 66, Pengaturan Bersama
  - PSAK 67, Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain
  - PSAK 68, Pengukuran Nilai Wajar

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan, manajemen sedang mengevaluasi dampak dari standar dan interpretasi terhadap laporan keuangan.

- ii. Effective for periods beginning on or after January 1, 2015:
- PSAK 1 (revised 2013), Presentation of Financial Statements
  - PSAK 4 (revised 2013), Separate Financial Statements
  - PSAK 15 (revised 2013), Investments in Associates and Joint Ventures
  - PSAK 24 (revised 2013), Employee Benefits
  - PSAK 65, Consolidated Financial Statements
  - PSAK 66, Joint Arrangements
  - PSAK 67, Disclosures of Interests in Other Entities
  - PSAK 68, Fair Value Measurements

As of the issuance date of the financial statements, management is evaluating the effect of these standards and interpretations on the financial statement.

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI**

**a. Pernyataan Kepatuhan**

Laporan keuangan disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**

**a. Statement of Compliance**

The financial statements of the Company have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

*These financial statements are not intended to present the financial position, result of operations and cash flows in accordance with accounting principles and reporting practices generally accepted in other countries and jurisdictions.*

**b. Dasar Penyusunan**

Dasar penyusunan laporan keuangan, kecuali untuk laporan arus kas, adalah dasar akrual. Mata uang untuk penyusunan dan penyajian laporan keuangan adalah mata uang Rupiah (Rp) yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan laporan keuangan tersebut disusun berdasarkan nilai historis, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

**b. Basis of Preparation**

The financial statements, except for the statements of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting. The currency used in the preparation and presentation of the financial statements is the Indonesian Rupiah (Rp) which is the functional currency of the Company, while the measurement basis is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies.

The statement of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.

**P.T. ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2013 DAN 2012 SERTA  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

**P.T. ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk  
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2013 AND 2012 AND  
FOR THE YEARS THEN ENDED (Continued)**

**c. Transaksi dan Saldo Mata Uang Asing**

Pembukuan Perusahaan diselenggarakan dalam mata uang Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan. Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang asing dicatat dengan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi. Pada setiap tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs tengah yang ditetapkan oleh Bank Indonesia. Keuntungan atau kerugian kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan dalam laba rugi.

**d. Transaksi Pihak-Pihak Berelasi**

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Perusahaan (entitas pelapor):

- a. Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
  - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
  - ii. memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
  - iii. merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
  - i. entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya).
  - ii. satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
  - iii. kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
  - iv. satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.

**c. Foreign Currency Transactions and Balances**

The books of accounts of the Company are maintained in Indonesian Rupiah which is the Company's functional currency. Transactions during the year involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted into Indonesian Rupiah using Bank Indonesia's middle rate. The resulting gains or losses are credited or charged to profit or loss.

**d. Transactions with Related Parties**

A related party is a person or entity that is related to the Company (the reporting entity):

- a. A person or a close member of that person's family is related to the reporting entity if that person:
  - i. has control or joint control over the reporting entity;
  - ii. has significant influence over the reporting entity; or
  - iii. is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.
- b. An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:
  - i. the entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
  - ii. one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
  - iii. both entities are joint ventures of the same third party.
  - iv. one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.

**P.T. ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2013 DAN 2012 SERTA  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

**P.T. ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk  
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2013 AND 2012 AND  
FOR THE YEARS THEN ENDED (Continued)**

- v. entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor.
- vi. entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
- vii. orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Seluruh transaksi yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang sama dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada laporan keuangan.

**e. Aset Keuangan**

Seluruh aset keuangan diakui dan dihentikan pengakuannya pada tanggal diperdagangkan dimana pembelian dan penjualan aset keuangan berdasarkan kontrak yang mensyaratkan penyerahan aset keuangan dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh kebiasaan pasar yang berlaku, dan awalnya diukur sebesar nilai wajar ditambah biaya transaksi, kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, yang awalnya diukur sebesar nilai wajar.

Aset keuangan Perusahaan diklasifikasikan ke dalam salah satu dari kategori berikut ini:

- Nilai wajar melalui laba rugi
- Tersedia untuk dijual
- Pinjaman yang diberikan dan piutang

**Nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL)**

Aset keuangan diklasifikasi dalam FVTPL, jika aset keuangan sebagai kelompok diperdagangkan atau pada saat pengakuan awal ditetapkan untuk diukur pada FVTPL.

Aset keuangan diklasifikasi sebagai kelompok diperdagangkan, jika:

- diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual kembali dalam waktu dekat; atau
- pada pengakuan awal merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek yang terkini; atau

- v. the entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity, or an entity related to the reporting entity.

- vi. the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).

- vii. a person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity).

All transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the financial statements.

**e. Financial Assets**

All financial assets are recognized and derecognized on trade date where the purchase or sale of a financial asset is under a contract whose terms require delivery of the financial asset within the time frame established by the market concerned, and are initially measured at fair value plus transaction costs, except for those financial assets classified as at fair value through profit or loss, which are initially measured at fair value.

The Company's financial assets are classified into one of the following:

- Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL)
- Available-for-Sale
- Loans and Receivable

**Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL)**

Financial assets are classified as at FVTPL when the financial asset is either held for trading or it is designated as at FVTPL.

A financial asset is classified as held for trading if:

- it has been acquired principally for the purpose of selling in the near future; or
- on initial recognition it is part of an identified portfolio of financial instruments that the entity manages together and has a recent actual pattern of short-term profit-taking; or

**P.T. ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2013 DAN 2012 SERTA**  
**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR**  
**PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

**P.T. ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**DECEMBER 31, 2013 AND 2012 AND**  
**FOR THE YEARS THEN ENDED (Continued)**

- merupakan derivatif yang tidak ditetapkan dan tidak efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Aset keuangan selain aset keuangan yang diperdagangkan, dapat ditetapkan sebagai FVTPL pada saat pengakuan awal, jika:

- penetapan tersebut mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan ketidak-konsistensi pengukuran dan pengakuan yang dapat timbul; atau
- kelompok aset keuangan, liabilitas keuangan atau keduanya, dikelola dan kinerjanya dievaluasi berdasarkan nilai wajar, sesuai dengan manajemen risiko atau strategi investasi yang didokumentasikan, dan informasi tentang Perusahaan disediakan secara internal kepada manajemen kunci entitas misalnya direksi dan CEO.

Aset keuangan FVTPL disajikan sebesar nilai wajar, keuntungan atau kerugian yang timbul diakui dalam laba rugi. Keuntungan atau kerugian bersih yang diakui dalam laba rugi mencakup dividen atau bunga yang diperoleh dari aset keuangan. Nilai wajar ditentukan dengan cara seperti dijelaskan pada Catatan 3g.

**Aset keuangan tersedia untuk dijual (AFS)**

Obligasi dan saham milik Perusahaan yang tercatat di bursa dan diperdagangkan pada pasar aktif diklasifikasikan sebagai AFS dan dinyatakan pada nilai wajar.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam pendapatan komprehensif lainnya dan akumulasi revaluasi investasi AFS di ekuitas kecuali untuk kerugian penurunan nilai, bunga yang dihitung dengan metode suku bunga efektif dan laba rugi selisih kurs atas aset moneter yang diakui pada laba rugi. Jika investasi dilepas atau mengalami penurunan nilai, akumulasi laba atau rugi yang sebelumnya diakumulasi pada revaluasi investasi AFS, direklas ke laba rugi.

Dividen atas instrumen ekuitas AFS, jika ada, diakui pada laba rugi pada saat hak Perusahaan untuk memperoleh pembayaran dividen ditetapkan.

- it is a derivative that is neither designated nor effective as a hedging instrument.

A financial asset other than a financial asset held for trading may be designated as at FVTPL upon initial recognition if:

- such designation eliminates or significantly reduces a measurement or recognition inconsistency that would otherwise arise; or
- a group of financial assets, financial liabilities or both is managed and its performance is evaluated on a fair value basis, in accordance with a documented risk management or investment strategy, and information about the Company is provided internally o that basis to the entity's key management personnel for example the board of directors and chief executive office.

Financial assets at FVTPL are stated at fair value, with any resultant gain or loss recognized in profit or loss. The net gain or loss recognized in profit or loss incorporates any dividend or interest earned on the financial asset. Fair value is determined in the manner described in Note 3g.

**Available-for-sale financial assets (AFS)**

Listed bonds and shares held by the Company that are traded in an active market are classified as AFS and are stated at fair value.

Gains and losses arising from changes in fair value are recognized in other comprehensive income and in equity as accumulated in AFS investment revaluation, with the exception of impairment losses, interest calculated using the effective interest method, and foreign exchange gains and losses on monetary assets, which are recognized in profit or loss. Where the investment is disposed of or is determined to be impaired, the cumulative gain or loss previously accumulated in AFS investment revaluation is reclassified to profit or loss.

Dividends on AFS equity instruments, if any, are recognized in profit or loss when the Company's right to receive the dividends are established.

**P.T. ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2013 DAN 2012 SERTA  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

**P.T. ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk  
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2013 AND 2012 AND  
FOR THE YEARS THEN ENDED (Continued)**

Pinjaman yang diberikan dan piutang

Aset keuangan lainnya milik Perusahaan dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif diklasifikasi sebagai "pinjaman yang diberikan dan piutang", yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai. Bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali piutang jangka pendek dimana pengakuan bunga tidak material.

Metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan atau pembayaran kas masa depan (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen keuangan, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Pendapatan diakui berdasarkan suku bunga efektif untuk instrument keuangan selain dari instrumen keuangan FVTPL.

Penurunan nilai aset keuangan

Aset keuangan, selain aset keuangan FVTPL, dievaluasi terhadap indikator penurunan nilai pada setiap tanggal pelaporan. Aset keuangan diturunkan nilainya bila terdapat bukti obyektif, sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Untuk investasi ekuitas AFS yang tercatat dan tidak tercatat di bursa, penurunan yang signifikan atau jangka panjang pada nilai wajar dari investasi ekuitas di bawah biaya perolehannya dianggap sebagai bukti obyektif terjadinya penurunan nilai.

Loans and receivables

Other financial assets held by the Company that have fixed or determinable payments and that are not quoted in an active market are classified as "loans and receivables". Loans and receivables are measured at amortized cost using the effective interest method less impairment. Interest is recognized by applying the effective interest method, except for short-term receivables when the recognition of interest would be immaterial.

Effective interest method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial instrument and of allocating interest income or expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts or payments (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial instrument, or, where appropriate, a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

Income is recognized on an effective interest basis for financial instruments other than those financial instruments at FVTPL.

Impairment of financial assets

Financial assets, other than those at FVTPL, are assessed for indicators of impairment at each reporting date. Financial assets are impaired when there is objective evidence that, as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the financial asset, the estimated future cash flows of the investment have been affected.

For listed and unlisted equity investments classified as AFS, a significant or prolonged decline in the fair value of the security below its cost is considered to be objective evidence of impairment.

**P.T. ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2013 DAN 2012 SERTA**  
**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR**  
**PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

**P.T. ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**DECEMBER 31, 2013 AND 2012 AND**  
**FOR THE YEARS THEN ENDED (Continued)**

Untuk aset keuangan lainnya, bukti obyektif penurunan nilai termasuk sebagai berikut:

- kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam; atau
- pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga; atau
- terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan.

Untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi, jumlah kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara jumlah tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan.

Jumlah tercatat aset keuangan tersebut dikurangi dengan kerugian penurunan nilai secara langsung atas seluruh aset keuangan, kecuali piutang yang jumlah tercatatnya dikurangi melalui penggunaan akun cadangan piutang. Jika piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapuskan melalui akun cadangan piutang. Pemulihan kemudian dari jumlah yang sebelumnya telah dihapuskan dikreditkan terhadap akun cadangan. Perubahan jumlah tercatat akun cadangan piutang diakui dalam laba rugi.

Jika aset keuangan AFS dianggap menurun nilainya, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya telah diakui dalam ekuitas direklasifikasi ke laba rugi.

Pengecualian pada instrumen ekuitas AFS, jika, pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan pengurangan tersebut dapat dikaitkan secara obyektif dengan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya dipulihkan melalui laba rugi hingga nilai tercatat investasi pada tanggal pemulihan penurunan nilai tidak melebihi biaya perolehan diamortisasi sebelum adanya pengakuan kerugian penurunan nilai dilakukan.

Dalam hal efek ekuitas AFS, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dalam laba rugi tidak boleh dipulihkan melalui laba rugi. Setiap kenaikan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui secara langsung ke pendapatan komprehensif lain.

For all other financial assets, objective evidence of impairment could include:

- significant financial difficulty of the issuer or counterparty; or
- default or delinquency in interest or principal payments; or
- it becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or financial re-organisation.

For financial assets carried at amortized cost, the amount of the impairment is the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the financial asset's original effective interest rate.

The carrying amount of the financial asset is reduced by the impairment loss directly for all financial assets with the exception of receivables, where the carrying amount is reduced through the use of an allowance account. When a receivable is considered uncollectible, it is written off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against the allowance account. Changes in the carrying amount of the allowance account are recognized in profit or loss.

When an AFS financial asset is considered to be impaired, cumulative gains or losses previously recognized in equity are reclassified to profit or loss.

With the exception of AFS equity instruments, if, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is reversed through profit or loss to the extent that the carrying amount of the investment at the date the impairment is reversed does not exceed what the amortized cost would have been had the impairment not been recognized.

In respect of AFS equity investments, impairment losses previously recognized in profit or loss are not reversed through profit or loss. Any increase in fair value subsequent to an impairment loss is recognized directly in other comprehensive income.

**P.T. ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2013 DAN 2012 SERTA**  
**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR**  
**PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

**P.T. ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**DECEMBER 31, 2013 AND 2012 AND**  
**FOR THE YEARS THEN ENDED (Continued)**

Penghentian pengakuan aset keuangan

Perusahaan menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir, atau Perusahaan mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika Perusahaan tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Perusahaan mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Perusahaan memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Perusahaan masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

Pada saat Penghentian pengakuan aset keuangan secara keseluruhan, selisih antara jumlah tercatat aset dan jumlah pembayaran yang diterima dan piutang serta keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui dalam pendapatan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas diakui dalam laba rugi.

Pada saat Penghentian pengakuan aset keuangan terhadap satu bagian saja (misalnya ketika Perusahaan masih memiliki hak untuk membeli kembali bagian aset yang ditransfer), Perusahaan mengalokasikan jumlah tercatat sebelumnya dari aset keuangan tersebut pada bagian yang tetap diakui berdasarkan keterlibatan berkelanjutan dan bagian yang tidak lagi diakui berdasarkan nilai wajar relatif dari kedua bagian tersebut pada tanggal transfer. Selisih antara jumlah tercatat yang dialokasikan pada bagian yang tidak lagi diakui dan jumlah dari pembayaran yang diterima untuk bagian yang tidak lagi diakui dan setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang dialokasikan pada bagian yang tidak lagi diakui tersebut yang sebelumnya telah diakui dalam pendapatan komprehensif lain diakui pada laba rugi. Keuntungan dan kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam pendapatan komprehensif lain dialokasikan pada bagian yang tetap diakui dan bagian yang dihentikan pengakuannya, berdasarkan nilai wajar relatif kedua bagian tersebut.

**f. Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas**

Klasifikasi sebagai liabilitas atau ekuitas

Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Perusahaan diklasifikasi sesuai dengan substansi perjanjian kontraktual dan definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas.

Derecognition of financial assets

The Company derecognizes a financial asset only when the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or when they transfer the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another entity. If the Company neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of ownership and continues to control the transferred asset, the Company recognizes their retained interest in the asset and an associated liability for amounts they may have to pay. If the Company retains substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Company continues to recognize the financial asset and also recognizes a collateralized borrowing for the proceeds received.

On derecognition of financial asset in its entirety, the difference between the asset's carrying amount and the sum of the consideration received and receivable and the cumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income and accumulated in equity is recognized in profit or loss.

On derecognition of financial asset other than its entirety (e.g., when the Company retains an option to repurchase part of a transferred asset), the Company allocates the previous carrying amount of the financial asset between the part it continues to recognize under continuing involvement, and the part it no longer recognizes on the basis of the relative fair values of those parts on the date of the transfer. The difference between the carrying amount allocated to the part that is no longer recognized and the sum of the consideration received for the part no longer recognized and any cumulative gain or loss allocated to it that had been recognized in other comprehensive income is recognized in profit or loss. A cumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income is allocated between the part that continues to be recognized and the part that is no longer recognized on the basis of the relative fair values of those parts.

**f. Financial Liabilities and Equity Instruments**

Classification as debt or equity

Financial liabilities and equity instruments issued by the Company are classified according to the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and an equity instrument.

**P.T. ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2013 DAN 2012 SERTA  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

**P.T. ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk  
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2013 AND 2012 AND  
FOR THE YEARS THEN ENDED (Continued)**

**Instrumen ekuitas**

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset Perusahaan setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Perusahaan dicatat sebesar hasil penerimaan bersih setelah dikurangi biaya penerbitan langsung.

**Liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi**

Pada saat pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi diakui pada nilai wajarnya, setelah dikurangi biaya transaksi, dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

**Penghentian pengakuan liabilitas keuangan**

Perusahaan menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, kewajiban Perusahaan telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang diterbitkan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan utang diakui dalam laba rugi.

Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan utang diakui dalam laba rugi.

**g. Nilai Wajar Instrumen Keuangan**

Nilai wajar adalah nilai yang digunakan untuk mempertukarkan suatu aset atau untuk menyelesaikan suatu liabilitas antara pihak-pihak yang memahami dan berkeinginan untuk melakukan transaksi secara wajar (*arm's length transaction*).

Hirarki nilai wajar memiliki tingkatan sebagai berikut:

- Tingkat 1 pengukuran nilai wajar adalah yang berasal dari harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik.
- Tingkat 2 pengukuran nilai wajar adalah yang berasal dari input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya deviasi dari harga).
- Tingkat 3 pengukuran nilai wajar adalah yang berasal dari teknik penilaian yang mencakup input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

**Equity instruments**

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of the Company after deducting all of its liabilities. Equity instruments issued by the Company are recorded at the proceeds received, net of direct issue costs.

**Financial liabilities at amortized cost**

At initial recognition, financial liabilities measured at amortized cost are recognized at fair value, net of transaction costs, and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method.

**Derecognition of financial liabilities**

The Company derecognizes financial liabilities when, and only when, the Company's obligations are discharged, cancelled or expires. The difference between the carrying amount of the financial liability derecognized and the consideration paid and payable is recognized in profit or loss.

The difference between the carrying amount of the financial liability derecognized and the consideration paid and payable is recognized in profit or loss.

**g. Fair Value of Financial Instruments**

Fair value is the value which is used to exchange an asset or to settle a liability between parties who understand and are willing to perform a fair transaction (*arm's length transaction*).

The fair value hierarchy shall have the following levels:

- Level 1 fair value measurements are those derived from quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities.
- Level 2 fair value measurements are those derived from inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the assets or liability, either directly (i.e. as prices) or indirectly (i.e. derived from prices).
- Level 3 fair value measurements are those derived from valuation techniques that include inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs).

**P.T. ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2013 DAN 2012 SERTA**  
**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR**  
**PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

**P.T. ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**DECEMBER 31, 2013 AND 2012 AND**  
**FOR THE YEARS THEN ENDED (Continued)**

**h. Saling hapus antar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan**

Aset dan liabilitas keuangan Perusahaan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika dan hanya jika:

- saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan
- berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

**i. Kas dan setara kas**

Untuk tujuan penyajian arus kas, kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan yang tidak dijamin serta tidak dibatasi penggunaannya.

**j. Investasi pada entitas asosiasi**

Entitas asosiasi adalah suatu entitas dimana Perusahaan mempunyai pengaruh yang signifikan dan bukan merupakan entitas anak ataupun bagian partisipasi dalam ventura bersama. Pengaruh signifikan adalah kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional investee tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut.

Penghasilan dan aset dan liabilitas dari entitas asosiasi digabungkan dalam laporan keuangan dicatat dengan menggunakan metode ekuitas, kecuali ketika investasi diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual, sesuai dengan PSAK 58 (revisi 2009), Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan. Investasi pada entitas asosiasi dicatat di laporan posisi keuangan sebesar biaya perolehan dan selanjutnya disesuaikan untuk perubahan dalam bagian kepemilikan Perusahaan atas aset bersih entitas asosiasi yang terjadi setelah perolehan, dikurangi dengan penurunan nilai yang ditentukan untuk setiap investasi secara individu. Bagian Perusahaan atas kerugian entitas asosiasi yang melebihi nilai tercatat dari investasi (yang mencakup semua kepentingan jangka panjang, secara substansi, merupakan bagian dari Perusahaan) dan nilai investasi bersih dalam entitas asosiasi) diakui hanya sebatas bahwa Perusahaan telah mempunyai liabilitas hukum atau liabilitas konstruktif atau melakukan pembayaran atas liabilitas entitas asosiasi.

**h. Netting of Financial Assets and Financial Liabilities**

The Company only offset financial assets and liabilities and present the net amount in the statement of financial position where they:

- currently have a legal enforceable right to set off the recognized amount; and
- intend either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

**i. Cash and cash equivalent**

For cash flow presentation purposes, cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and all unrestricted investments with maturities of three months or less from the date of placement.

**j. Investment in associate**

An associate is an entity over which the Company has significant influence and that is neither a subsidiary nor an interest in a joint venture. Significant influence is the power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee but is not control or joint control over those policies.

The results of operations and assets and liabilities of associates are incorporated in these financial statements using the equity method of accounting, except when the investment is classified as held for sale, in which case, it is accounted for in accordance with PSAK 58 (revised 2009), Non-current Assets Held for Sale and Discontinued Operations. Under the equity method, an investment in an associate are initially recognized in the statement of financial position at cost and adjusted by post-acquisition changes in the Company's share of the net assets of the associate, less any impairment in the value of the individual investments. Losses of the associates in excess of the Company's interest in those associates (which includes any long-term interests that, in substance, form part of the Company's net investment in the associate) are recognized only to the extent that the Company have incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate.

**P.T. ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2013 DAN 2012 SERTA  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

**P.T. ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk  
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2013 AND 2012 AND  
FOR THE YEARS THEN ENDED (Continued)**

Setiap kelebihan biaya perolehan investasi atas bagian Perusahaan atas nilai wajar bersih dari aset yang teridentifikasi, liabilitas dan liabilitas kontingen dari entitas asosiasi yang diakui pada tanggal akuisisi, diakui sebagai goodwill. Goodwill yang termasuk dalam jumlah tercatat investasi, diuji penurunan nilai sebagai bagian dari investasi. Setiap kelebihan dari kepemilikan Perusahaan dari nilai wajar bersih dari aset yang teridentifikasi, liabilitas dan liabilitas kontingen atas biaya perolehan investasi, sesudah pengujian kembali segera diakui di dalam laba rugi.

Persyaratan dalam PSAK 55 (Revisi 2011) Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran, diterapkan untuk menentukan apakah perlu untuk mengakui setiap penurunan nilai sehubungan dengan investasi pada entitas asosiasi Perusahaan. Jika perlu, jumlah tercatat investasi yang tersisa (termasuk goodwill) diuji penurunan nilai sesuai dengan PSAK 48 (revisi 2009), Penurunan Nilai Aset, sebagai suatu aset tunggal dengan membandingkan antara jumlah terpulihkan (mana yang lebih tinggi antara nilai pakai dan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual) dengan jumlah tercatatnya. Rugi penurunan nilai yang diakui pada keadaan tersebut tidak dialokasikan pada setiap aset yang membentuk bagian dari nilai tercatat investasi pada entitas asosiasi. Setiap pembalikan dari penurunan nilai diakui sesuai dengan PSAK 48 sepanjang jumlah terpulihkan dari investasi tersebut kemudian meningkat.

Pada saat pelepasan suatu entitas asosiasi yang mengakibatkan Perusahaan kehilangan pengaruh signifikan atas entitas asosiasi, investasi yang tersisa diukur pada nilai wajar pada tanggal tersebut dan nilai wajarnya dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal sebagai suatu aset keuangan sesuai dengan PSAK 55. Selisih antara jumlah tercatat sebelumnya atas entitas asosiasi diatribusikan ke sisa kepemilikan dan nilai wajar termasuk dalam penentuan keuntungan atau kerugian atas pelepasan entitas asosiasi. Selanjutnya, Perusahaan memperhitungkan seluruh jumlah yang sebelumnya diakui dalam pendapatan komprehensif lain yang terkait dengan entitas asosiasi tersebut dengan menggunakan dasar yang sama dengan yang diperlukan jika entitas asosiasi telah melepaskan secara langsung aset dan liabilitas yang terkait. Oleh karena itu, jika keuntungan atau kerugian yang sebelumnya telah diakui dalam pendapatan komprehensif lain oleh entitas asosiasi akan direklasifikasi ke laba rugi atas pelepasan aset atau liabilitas yang terkait, maka Perusahaan mereklasifikasi keuntungan atau kerugian dari ekuitas ke laba rugi (sebagai penyesuaian reklasifikasi) sejak Perusahaan kehilangan pengaruh signifikan atas entitas asosiasi.

Any excess of the cost of acquisition over the Company's share of the net fair value of identifiable assets, liabilities and contingent liabilities of the associate recognized at the date of acquisition, is recognized as goodwill. Goodwill is included within the carrying amount of the investment, assessed for impairment as part of that investment. Any excess of the Company's share of the net fair value of the identifiable assets, liabilities and contingent liabilities over the cost of acquisition, after reassessment, are recognized immediately in profit or loss.

The requirements of PSAK 55 (revised 2011), Financial Instruments: Recognition and Measurement, are applied to determine whether it is necessary to recognize any impairment loss with respect to the Company's investment in an associate. When necessary, the entire carrying amount of the investment (including goodwill) is tested for impairment in accordance with PSAK 48 (revised 2009), Impairment of Assets, as a single asset by comparing its recoverable amount (higher of value in use and fair value less costs to sell) with its carrying amount. Any impairment loss recognized forms part of the carrying amount of the investment. Any reversal of that impairment loss is recognized in accordance with PSAK 48 to the extent that the recoverable amount of the investment subsequently increases.

Upon disposal of an associate that results in the Company losing significant influence over that associate, any retained investment is measured at fair value at that date and the fair value is regarded as its fair value on initial recognition as a financial asset in accordance with PSAK 55. The difference between the previous carrying amount of the associate attributable to the retained interest and the fair value is included in the determination of the gain or loss on disposal of the associate. In addition, the Company accounts for all amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that associate on the same basis as would be required if that associate had directly disposed of the related assets or liabilities. Therefore, if a gain or loss previously recognized in other comprehensive income by that associate would be reclassified to profit or loss on the disposal of the related assets or liabilities, the Company reclassifies the gain or loss from equity to profit or loss (as a reclassification adjustment) when it loses significant influence over that associate.

**P.T. ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2013 DAN 2012 SERTA  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

**P.T. ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk  
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2013 AND 2012 AND  
FOR THE YEARS THEN ENDED (Continued)**

Ketika Perusahaan melakukan transaksi dengan entitas asosiasi, keuntungan dan kerugian yang timbul dari transaksi dengan entitas asosiasi diakui dalam laporan keuangan Perusahaan hanya sepanjang kepemilikan dalam entitas asosiasi yang tidak terkait dengan Perusahaan.

**k. Piutang dan Utang Asuransi**

Piutang dan utang yang timbul atas kontrak asuransi diakui pada saat jatuh tempo dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi, dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Penyisihan penurunan nilai dibentuk ketika terdapat bukti obyektif bahwa estimasi arus kas masa depan terkena dampak sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal.

**I. Reasuransi**

Dalam kegiatan usahanya, Perusahaan melakukan kontrak reasuransi untuk membatasi kemungkinan kerugian yang timbul dari eksposur tertentu. Premi reasuransi *outward* diakui pada periode yang sama dengan periode pengakuan premi bisnis langsung yang terkait atau bisnis reasuransi *inward* yang dipertanggungkan.

Liabilitas reasuransi terdiri dari utang premi untuk kontrak reasuransi *outward* dan diakui sebagai beban pada saat jatuh tempo.

Aset reasuransi termasuk saldo yang akan ditagih ke perusahaan reasuransi atas beban klaim. Aset reasuransi diukur secara konsisten dengan jumlah yang terkait dengan pertanggungan yang mendasari dan sesuai dengan ketentuan kontrak reasuransi. Reasuransi dicatat sebagai aset kecuali terdapat hak saling hapus. Dalam hal demikian, liabilitas yang terkait dikurangi untuk memperhitungkan reasuransi.

Pengujian penurunan nilai dilakukan terhadap aset reasuransi. Nilai tercatat aset reasuransi diturunkan ke nilai yang dapat diperoleh kembali. Kerugian penurunan nilai diakui sebagai beban dalam laba rugi. Aset diturunkan nilainya jika terdapat bukti obyektif bahwa Perusahaan mungkin tidak akan dapat menerima seluruh jumlah tagihan ke penanggung.

**m. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai**

Perusahaan menetapkan cadangan kerugian penurunan nilai per tahun berdasarkan umur piutang masing-masing premi yang telah jatuh tempo dengan persentase sebagai berikut:

When the Company transacts with its associate, profits and losses resulting from the transaction with the associate are recognized in the Company's financial statements only to the extent of its interest in the associate that are not related to the Company.

**k. Insurance Receivables and Payables**

Receivables and payables arising under insurance contracts are recognized when due and measured at amortized cost, using the effective interest rate method. A provision for impairment is established when there is objective evidence that the estimated future cash flows have been impacted as a result of one or more events that occurred after the initial recognition.

**I. Reinsurance**

The Company enters into reinsurance contracts in the normal course of business in order to limit the potential for losses arising from certain exposures. Outward reinsurance premiums are accounted for in the same period as the related premium for the direct or inwards reinsurance business being reinsured.

Reinsurance liabilities comprises premiums payable for outwards reinsurance contracts and are recognized as an expense when due.

Reinsurance assets include balances due from reinsurance companies for claimed losses. Reinsurance assets are measured consistently with the amounts associated with the underlying insurance and in accordance with the terms of the reinsurance contract. Reinsurance is recorded as an asset unless a right of set-off exists, in which case the associated liabilities are reduced to take account of reinsurance.

Reinsurance assets are subject to impairment testing and the carrying amount is reduced to its recoverable amount. The impairment loss is recognized as an expense in the profit or loss. The asset is impaired if objective evidence is available to suggest that it is probable that the Company will not be able to collect the amounts due from reinsurers.

**m. Allowance for Impairment Losses**

The Company recognized an allowance for impairment losses per annum based on each aging premium that was due to the following percentages:

**P.T. ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2013 DAN 2012 SERTA**  
**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR**  
**PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

**P.T. ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**DECEMBER 31, 2013 AND 2012 AND**  
**FOR THE YEARS THEN ENDED (Continued)**

Jangka waktu	Percentase cadangan kerugian penurunan nilai/ Percentage of allowance for impairment losses	Period
0 - 30 hari	Minimum/Minimum of 2%	0 - 30 days
31 - 60 hari	Minimum/Minimum of 10%	31 - 60 days
61 - 90 hari	Minimum/Minimum of 15%	61 - 90 days
91 - 120 hari	Minimum/Minimum of 20%	91 - 120 days
121 - 180 hari	Minimum/Minimum of 30%	121 - 180 days
181 - 360 hari	Minimum/Minimum of 40%	181 - 360 days
> 360 hari	Minimum/Minimum of 75%	> 360 days

**n. Aset Tetap**

Aset tetap yang dimiliki untuk digunakan dalam penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif dicatat berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Penyusutan diakui sebagai penghapusan biaya perolehan asset dikurangi nilai residu dengan menggunakan metode saldo menurun ganda, kecuali untuk bangunan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

**n. Premises and Equipment**

Premises and equipment held for use in the supply of goods or services, or for administrative purposes, are stated at cost, less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

Depreciation is recognized so as to write-off the cost of assets less residual values using the double-declining balance method, except for buildings, whose depreciation is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

Tahun/Years

Bangunan	20
Kendaraan bermotor	8
Perlengkapan dan peralatan kantor	4-8

Building
Motor vehicles
Office equipment and premises

Aset sewa pembiayaan disusutkan berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis yang sama dengan aset yang dimiliki sendiri atau disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara periode masa sewa dan umur manfaatnya.

Assets held under finance leases are depreciated over their expected useful lives on the same basis as owned assets or where shorter, the term of the relevant lease.

Aset tetap yang belum digunakan dalam kegiatan operasional dinyatakan sebesar nilai tercatat, yaitu biaya perolehan setelah dikurangi dengan akumulasi penyusutan.

Unused premises and equipment are stated at net realizable value, i.e. cost less accumulated depreciation.

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan direview setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

The estimated useful lives, residual values and depreciation method are reviewed at each year end, with the effect of any changes in estimate accounted for on a prospective basis.

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Land is stated at cost and is not depreciated.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan laba rugi pada saat terjadinya. Biaya-biaya lain yang terjadi selanjutnya yang timbul untuk menambah, mengganti atau memperbaiki aset tetap dicatat sebagai biaya perolehan aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke entitas dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

The cost of maintenance and repairs is charged to operations as incurred. Other costs incurred subsequently to add to, replace part of, or service an item of premises and equipment, are recognized as asset if, and only if, it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the entity and the cost of the item can be measured reliably.

**P.T. ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2013 DAN 2012 SERTA  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

**P.T. ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk  
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2013 AND 2012 AND  
FOR THE YEARS THEN ENDED (Continued)**

Aset tetap yang dihentikan pengakuannya atau yang dijual nilai tercatatnya dikeluarkan dari kelompok aset tetap. Keuntungan atau kerugian dari penjualan aset tetap tersebut dibukukan dalam laba rugi.

**o. Penurunan Nilai Aset Non Keuangan**

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali atas suatu aset individu, Perusahaan mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari unit penghasil kas atas aset.

Perkiraan jumlah yang dapat diperoleh kembali adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai. Dalam menilai nilai pakai, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai kini menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset yang mana estimasi arus kas masa depan belum disesuaikan.

Jika jumlah yang dapat diperoleh kembali dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) kurang dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) dikurangi menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali dan rugi penurunan nilai diakui langsung ke laba rugi.

**p. Sewa**

Sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substantial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Sewa lainnya, yang tidak memenuhi kriteria tersebut, diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Aset pada sewa pembiayaan dicatat pada awal masa sewa sebesar nilai wajar aset sewaan Perusahaan yang ditentukan pada awal kontrak atau, jika lebih rendah, sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum. Liabilitas kepada lessor disajikan di dalam laporan posisi keuangan sebagai liabilitas sewa pembiayaan.

Pembayaran sewa harus dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pengurangan dari liabilitas sewa sehingga mencapai suatu tingkat bunga yang konstan (tetap) atas saldo liabilitas. Rental kontinen dibebankan pada periode terjadinya.

When assets are retired or otherwise disposed of, their carrying values are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in profit or loss.

**o. Impairment of Non-Financial Asset**

At reporting date, the Company review the carrying amounts of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). Where it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Company estimates the recoverable amount of the cash generating unit to which the asset belongs.

Estimated recoverable amount is the higher of fair value less cost to sell and value in use. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset for which the estimates of future cash flows have not been adjusted.

If the recoverable amount of the non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately against earnings.

**p. Leases**

Leases are classified as finance leases whenever the terms of the lease transfer substantially all the risks and rewards of ownership to the lessee. All other leases are classified as operating leases.

Assets held under finance leases are initially recognized as assets of the Company at their fair value at the inception of the lease or, if lower, at the present value of the minimum lease payments. The corresponding liability to the lessor is included in the statement of financial position as a finance lease obligation.

Lease payments are apportioned between finance charges and reduction of the lease obligation so as to achieve a constant rate of interest on the remaining balance of the liability. Contingent rentals are recognized as expenses in the periods in which they are incurred.

**P.T. ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2013 DAN 2012 SERTA  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

**P.T. ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk  
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2013 AND 2012 AND  
FOR THE YEARS THEN ENDED (Continued)**

Pembayaran sewa operasi diakui sebagai beban dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa, kecuali terdapat dasar sistematis lain yang dapat lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat aset yang dinikmati pengguna. Rental kontinen diakui sebagai beban di dalam periode terjadinya.

Dalam hal insentif diperoleh dalam sewa operasi, insentif tersebut diakui sebagai liabilitas. Keseluruhan manfaat dari insentif diakui sebagai pengurangan dari biaya sewa dengan dasar garis lurus kecuali terdapat dasar sistematis lain yang dapat lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat yang dinikmati pengguna.

**q. Biaya Dibayar di Muka**

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

**r. Utang Klaim**

Utang klaim adalah utang yang timbul sehubungan dengan adanya persetujuan atas klaim yang diajukan oleh tertanggung yang belum dibayar oleh Perusahaan. Utang klaim diakui dan dicatat pada saat klaim disetujui untuk dibayar (*claim settled*).

**s. Liabilitas Asuransi**

Liabilitas asuransi diukur sebesar jumlah estimasi berdasarkan perhitungan teknis asuransi.

**Premi Belum Merupakan Pendapatan**

Premi belum merupakan pendapatan adalah bagian dari premi yang belum diakui sebagai pendapatan karena masa pertanggungannya masih berjalan pada akhir periode akuntansi, dan disajikan dalam jumlah bruto. Porsi reasuransi atas premi belum merupakan pendapatan disajikan sebagai bagian dari aset reasuransi.

Premi yang belum merupakan pendapatan dihitung secara individual dari setiap pertanggungan dan ditetapkan secara proporsional dengan jumlah proteksi yang diberikan selama periode risiko dengan menggunakan metode harian.

Operating lease payments are recognized as an expense on a straight-line basis over the lease term, except where another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased asset are consumed. Contingent rentals arising under operating leases are recognized as an expense in the period in which they are incurred.

In the event that lease incentives are received to enter into operating leases, such incentives are recognized as a liability. The aggregate benefit of incentives is recognized as a reduction of rental expense on a straight-line basis, except where another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased asset are consumed.

**q. Prepaid Expenses**

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

**r. Claim Payables**

Claim payables represent liability relating to the approval for unpaid claims from policyholders. Claim payables are recognized when claim is approved to be settled.

**s. Insurance Liabilities**

Insurance liabilities are measured at the amount estimated by the calculation of the insurance technical.

**Unearned Premiums**

Unearned premiums are part of the premium that have not been recognized as revenue because the coverage is still running at the end of the accounting period, and presented in the gross amount. Unearned premiums portion of reinsurance is presented as part of the reinsurance asset.

Unearned premiums are computed based on individual coverage that is determined proportional with protection amount given throughout period of risk using daily method.

**P.T. ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2013 DAN 2012 SERTA**  
**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR**  
**PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

**P.T. ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**DECEMBER 31, 2013 AND 2012 AND**  
**FOR THE YEARS THEN ENDED (Continued)**

**Estimasi Liabilitas Klaim**

Estimasi liabilitas klaim merupakan estimasi jumlah liabilitas yang menjadi tanggungan sehubungan dengan klaim yang masih dalam proses penyelesaian, termasuk klaim yang terjadi namun belum dilaporkan. Perubahan jumlah estimasi liabilitas klaim, sebagai akibat proses penelaahan lebih lanjut dan perbedaan antara jumlah estimasi klaim dengan klaim yang dibayarkan diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya perubahan. Perusahaan tidak mengakui setiap provisi untuk kemungkinan klaim masa depan sebagai liabilitas jika klaim tersebut timbul berdasarkan kontrak asuransi yang tidak ada pada akhir periode pelaporan (seperti provisi katasrofa dan provisi penyetaraan).

**Liabilitas Manfaat Polis Masa Depan**

Liabilitas manfaat polis masa depan diakui dalam laporan posisi keuangan berdasarkan perhitungan aktuaria. Liabilitas tersebut mencerminkan nilai kini estimasi pembayaran seluruh manfaat yang diperjanjikan termasuk seluruh opsi yang disediakan, nilai kini estimasi seluruh biaya yang akan dikeluarkan, dan juga mempertimbangkan penerimaan premi di masa depan.

**Tes Kecukupan Liabilitas**

Pada akhir periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah liabilitas asuransi yang diakui telah mencukupi dengan menggunakan estimasi kini atas arus kas masa depan terkait dengan kontrak asuransi. Jika nilai tercatat liabilitas asuransi setelah dikurangi dengan biaya akuisisi tangguhan terkait tidak mencukupi dibandingkan dengan estimasi arus kas masa depan, maka seluruh kekurangan tersebut diakui dalam laba rugi periode berjalan.

**t. Provisi**

Provisi diakui ketika Perusahaan memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, kemungkinan besar Perusahaan diharuskan menyelesaikan kewajiban dan estimasi andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi merupakan estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian yang meliputi liabilitasnya. Apabila suatu provisi diukur menggunakan arus kas yang diperkirakan untuk menyelesaikan kewajiban kini, maka nilai tercatatnya adalah nilai kini dari arus kas.

**Estimated Claims Liabilities**

The estimated claims liabilities are an estimate of the amount of liabilities to be borne in connection with claims that are still in the process of completion, including claims incurred but not yet reported. Changes in the estimated amount of claims liabilities, as a result of further review process and the difference between the estimated amounts of the claim with the claims paid are recognized in profit or loss in the period of change. The Company does not recognize any provisions for possible future claims as a liability if the claims arising under insurance contracts that do not exist at the end of the reporting period (such as catastrophe provisions and equalization provisions).

**Liabilities for Future Policy Benefits**

Liabilities for future policy benefits are recognized in the statement of financial position based on actuarial calculations. Liabilities reflect the present value of estimated payments throughout the agreed benefits including all the available options, the estimated present value of all costs to be incurred, and also considering the premium income in the future.

**Liability Adequacy Test**

At the end of the reporting period, the Company assess whether recognized insurance liabilities are sufficient by using current estimates of future cash flows related to the insurance contracts. If the carrying value of insurance liabilities net of related deferred acquisition costs is insufficient compared to the estimated future cash flows, the entire deficiency is recognized in profit or loss for the period.

**t. Provisions**

Provisions are recognized when the Company have a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Company will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the present obligation at the end of the reporting period, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation. Where a provision is measured using the cash flows estimated to settle the present obligation, its carrying amount is the present value of those cash flows.

**P.T. ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2013 DAN 2012 SERTA  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

**P.T. ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk  
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2013 AND 2012 AND  
FOR THE YEARS THEN ENDED (Continued)**

Ketika beberapa atau seluruh manfaat ekonomi untuk penyelesaian provisi yang diharapkan dapat dipulihkan dari pihak ketiga, piutang diakui sebagai aset apabila terdapat kepastian bahwa penggantian akan diterima dan jumlah piutang dapat diukur secara andal.

**u. Pengakuan Pendapatan Premi**

Premi yang diperoleh sehubungan dengan kontrak asuransi dari reasuransi jangka pendek diakui sebagai pendapatan selama periode polis (kontrak) berdasarkan proporsi jumlah proteksi yang diberikan. Dalam hal periode polis berbeda secara signifikan dengan periode risiko (misalnya pada penutupan jenis pertanggungan asuransi konstruksi), maka seluruh premi yang diperoleh tersebut diakui sebagai pendapatan selama periode risiko.

Premi selain kontrak asuransi jangka pendek diakui sebagai pendapatan pada saat jatuh tempo.

Premi dari polis bersama (*coinsurance*) diakui sebesar proporsi premi Perusahaan.

Perusahaan mereasuransikan sebagian risiko atas akseptasi pertanggungan yang diperoleh kepada perusahaan asuransi lain dan perusahaan reasuransi. Jumlah premi dibayar atau bagian premi atas transaksi reasuransi prospektif diakui sebagai premi reasuransi sesuai periode kontrak reasuransi secara proporsional dengan proteksi yang diberikan. Pembayaran atau kewajiban atas transaksi reasuransi retrospektif diakui sebagai piutang reasuransi sebesar kewajiban yang dibukukan sehubungan kontrak reasuransi tersebut.

Porsi reasuransi atas premi belum merupakan pendapatan ditentukan secara konsisten dengan pendekatan yang digunakan dalam menentukan premi yang belum merupakan pendapatan, berdasarkan syarat dan ketentuan dari kontrak reasuransi tersebut.

**v. Hasil investasi**

Hasil investasi dari bunga deposito berjangka dan obligasi diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Penghasilan dividen diakui pada saat surat pemberitahuan pembagian dividen diterima. Keuntungan atau kerugian penjualan efek diakui pada saat terjadinya transaksi. Selisih kurs mata uang asing yang berkaitan dengan investasi disajikan sebagai bagian dari hasil investasi.

When some or all of the economic benefits required to settle a provision are expected to be recovered from a third party, a receivable is recognized as an asset if it is virtually certain that reimbursement will be received and the amount of the receivable can be measured reliably.

**u. Premium Income Recognition**

Premium earned in relation to insurance contracts of short-term reinsurance are recognized as revenue over the period of the policy (contract) in proportion to the amount of protection to the amount of protection provided. In terms of the policy period differed significantly with the risk period (e.g., at the close of the type of construction insurance coverage), all earned premiums are recognized as revenue over the period of risk.

Premium other than short-term insurance contracts are recognized as revenue at maturity.

Premium from coinsurance policies is recognized based on the Company's proportionate share of the premium.

The Company reinsures part of its total accepted risk to other insurance and reinsurance companies. Premiums paid or share in the reinsurance premium on prospective reinsurance transactions are recognized as reinsurance premium over the reinsurance contract period based on the coverage provided. Premium payments or liabilities on retroactive reinsurance transactions are recognized as reinsurance payables in the amount equivalent to the recorded liability in relation to the reinsurance contract.

Unearned premiums portion of reinsurance is determined consistently with the approach used in determining the unearned premiums, based on terms and conditions of the reinsurance contract.

**v. Investment income**

Interest income from investment in time deposits and bonds are recognized by applying the effective interest method.

Dividend income is recognized upon receipt of the letter of dividend declaration. Gain or loss on sale of securities is recognized at the time of the transaction. Foreign exchange differences on investments are recorded as part of income from investments.

**P.T. ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2013 DAN 2012 SERTA  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

**P.T. ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk  
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2013 AND 2012 AND  
FOR THE YEARS THEN ENDED (Continued)**

**w. Beban Klaim**

Beban klaim meliputi klaim disetujui (settled claims), klaim dalam proses penyelesaian termasuk klaim yang terjadi namun belum dilaporkan dan beban penyelesaian klaim. Klaim tersebut diakui sebagai beban klaim pada saat timbulnya liabilitas untuk memenuhi klaim. Bagian klaim reasuransi diakui dan dicatat sebagai pengurang beban klaim pada periode yang sama dengan periode pengakuan beban klaim. Hak subrogasi diakui sebagai pengurang beban klaim pada saat realisasi.

Jumlah klaim dalam proses penyelesaian termasuk klaim yang sudah terjadi namun belum dilaporkan, diakui sebagai estimasi liabilitas klaim yang diukur berdasarkan perhitungan teknis asuransi. Perubahan estimasi liabilitas klaim, sebagai akibat proses penelaahan lebih lanjut dan perbedaan antara jumlah estimasi klaim dengan klaim yang dibayarkan, diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya perubahan.

Porsi reasuransi atas estimasi liabilitas klaim ditentukan secara konsisten dengan pendekatan yang digunakan dalam menentukan estimasi liabilitas klaim berdasarkan syarat dan ketentuan kontrak reasuransi terkait.

**x. Komisi**

Komisi yang diperoleh dari transaksi reasuransi dicatat sebagai pendapatan komisi dan diakui dalam laporan laba rugi komprehensif pada saat terjadinya. Komisi yang diberikan kepada pialang asuransi, agen dan perusahaan asuransi lain sehubungan dengan penutupan pertanggungan dicatat sebagai beban komisi.

**y. Beban Usaha**

Beban usaha dan beban lain-lain diakui sesuai manfaatnya pada tahun yang bersangkutan (*accrual basis*).

**z. Imbalan Pasca Kerja**

Perusahaan memberikan imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Perusahaan menghitung selisih antara imbalan yang diterima karyawan berdasarkan undang-undang yang berlaku dengan manfaat yang diterima dari program pensiun untuk pensiun normal. Pendanaan untuk imbalan ini dilakukan melalui sebuah perusahaan asuransi yang merupakan pihak berelasi dengan Perusahaan.

**w. Claim Expenses**

Claims expense consist of settled claims, claims in process including claims incurred but not yet reported and claim settlement expenses. Claims are recognized as expenses when incurred and liabilities arise due to claims. Reinsurance claims received from reinsurance companies are recognized as a deduction from the claims expense in the same period as the recognition of claims expense. Subrogation right is recognized as deduction from claims expense when realized.

Claims in process included claims incurred but not yet reported, recognized as estimated of claims liabilities which are measured based on insurance technical calculations. The changes in estimated claims liabilities as a result of further review process and the difference between the estimated amount of the claim with the claims paid are recognized in profit or loss when incurred.

Estimated reinsurance recoverable for estimated claims liabilities are presented as part of the reinsurance assets and measured consistently with the method of measuring the estimated claims liabilities under the related reinsurance contracts.

**x. Commission**

Commissions obtained from reinsurance transactions are recorded as commission income and are recognized in statements of comprehensive income when incurred. Commissions given to insurance brokers, agents and other insurance companies relating to insurance coverage are recorded as commission expenses.

**y. Operating Expenses**

Operating and other expenses are recognized when incurred (*accrual basis*).

**z. Post-employment Benefits**

The Company provides defined benefit post-employment benefits to its employees in accordance with Labor Law No. 13/2003 (the "Labor Law"). For normal pension scheme, the Company calculates and recognized the higher of the benefits under the Labor Law and those under such pension plan. Funding of this benefit has been made through an insurance company that is a related party.

**P.T. ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2013 DAN 2012 SERTA  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

**P.T. ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk  
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2013 AND 2012 AND  
FOR THE YEARS THEN ENDED (Continued)**

Perhitungan imbalan pasca kerja menggunakan metode Projected Unit Credit. Akumulasi keuntungan dan kerugian aktuarial bersih yang belum diakui yang melebihi 10% dari nilai kini liabilitas imbalan pasti diakui dengan metode garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja yang diprakirakan dari para pekerja dalam program tersebut. Biaya jasa lalu dibebankan langsung apabila imbalan tersebut menjadi hak atau vested, dan sebaliknya akan diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama periode rata-rata sampai imbalan tersebut menjadi vested.

Jumlah yang diakui sebagai liabilitas imbalan pasti di laporan posisi keuangan merupakan nilai kini liabilitas imbalan pasti disesuaikan dengan keuntungan dan kerugian aktuarial yang belum diakui dan biaya jasa lalu yang belum diakui.

Pendanaan tidak dicatat sebagai aset program karena polis asuransi yang dikeluarkan oleh pihak asuransi yang berelasi bukan merupakan polis asuransi yang memenuhi syarat. Perusahaan mengakui haknya atas penggantian berdasar polis asuransi sebagai aset yang terpisah, dan bukan sebagai pengurang dalam menetapkan liabilitas imbalan pasti.

**aa. Pajak Penghasilan**

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak periode mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa datang.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diekspektasikan berlaku dalam periode ketika liabilitas diselesaikan atau aset dipulihkan dengan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

The cost of providing post-employment benefits is determined using the Projected Unit Credit method. The accumulated unrecognized actuarial gains and losses that exceed 10% of the present value of the Company's defined benefit obligations are recognized on a straight-line basis over the expected average remaining working lives of the participating employees. Past service cost is recognized immediately to the extent that the benefits are already vested, and otherwise is amortized on a straight-line basis over the average period until the benefits become vested.

The benefit obligation recognized in the statement of financial position represents the present value of the defined benefit obligation, as adjusted for unrecognized actuarial gains and losses and unrecognized past service cost.

The funding is not accounted as plan asset since the insurance policy issued by an insurer that is a related party is not a qualifying insurance policy. The Company recognizes its right to reimbursement under the insurance policy as a separate asset, rather than as a deduction in determining the defined benefit liability.

**aa. Income Tax**

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates.

Deferred tax assets and liabilities are recognized for the future tax consequences attributable to differences between the financial statement carrying amounts of assets and liabilities and their respective tax bases. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable income will be available in future periods against which the deductible temporary differences can be utilized.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the period in which the liability is settled or the asset realized, based on the tax rates (and tax laws) that have been enacted, or substantively enacted, by the end of the reporting period.

**P.T. ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2013 DAN 2012 SERTA  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

**P.T. ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk  
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2013 AND 2012 AND  
FOR THE YEARS THEN ENDED (Continued)**

Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Perusahaan ekspektasikan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tecatat aset dan liabilitasnya.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan dan dikurangi jumlah tercatatnya jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika entitas memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan ketika aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama serta Perusahaan bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto.

Pajak kini dan pajak tangguhan diakui sebagai beban atau penghasilan dalam laba rugi, kecuali untuk pajak penghasilan yang berasal dari transaksi atau kejadian yang diakui diluar laba rugi (baik dalam pendapatan komprehensif lain maupun secara langsung di ekuitas), dalam hal tersebut pajak juga diakui di luar laba rugi.

**bb. Laba per Saham**

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang telah disesuaikan dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa yang dilutif.

**cc. Segmen Operasi**

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Perusahaan yang secara regular direview oleh "pengambil keputusan operasional" dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

The measurement of deferred tax assets and liabilities reflects the consequences that would follow from the manner in which the Company expect, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of their assets and liabilities.

The carrying amount of deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the asset to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are offset when there is legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities and when they relate to income taxes levied by the same taxation authority and the Company intend to settle their current tax assets and current tax liabilities on a net basis.

Current and deferred tax are recognized as an expense or income in profit or loss, except when they relate to items that are recognized outside of profit or loss (whether in other comprehensive income or directly in equity), in which case the tax is also recognized outside of profit or loss.

**bb. Earnings per Share**

Basic earnings per share is computed by dividing net income attributable to the owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding during the year.

Diluted earnings per share is computed by dividing net income attributable to the owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding as adjusted for the effects of all dilutive potential ordinary shares.

**cc. Operating Segment**

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Company that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- a) yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- b) yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- c) dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap produk.

#### **4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN**

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan, yang dijelaskan dalam Catatan 3, manajemen diwajibkan untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi tentang jumlah tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia dari sumber lain. Estimasi dan asumsi yang terkait didasarkan pada pengalaman historis dan faktor-faktor lain yang dianggap relevan. Hasil aktualnya mungkin berbeda dari estimasi tersebut.

Estimasi dan asumsi yang mendasari ditelaah secara berkelanjutan. Revisi estimasi akuntansi diakui dalam periode dimana estimasi tersebut direvisi jika revisi hanya mempengaruhi periode tersebut, atau pada periode revisi dan periode masa depan jika revisi mempengaruhi kedua periode saat ini dan masa depan.

Manajemen berkeyakinan bahwa pengungkapan berikut telah mencakup ikhtisar estimasi, pertimbangan dan asumsi signifikan yang dibuat oleh manajemen, yang berdampak terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan serta pengungkapan dalam laporan keuangan.

##### **Pertimbangan Kritis dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi**

Pertimbangan kritis berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

An operating segment is a component of an entity:

- a) that engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses (including revenues and expenses relating to the transactions with other components of the same entity);
- b) whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and
- c) for which discrete financial information is available.

Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of their performance is more specifically focused on the category of each product.

#### **4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND ESTIMATES**

In applying the Company's accounting policies, which are described in Note 3, management is required to make judgments, estimates and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. Estimates and associated assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant. Actual results may differ from these estimates.

The estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognized in the period which the estimates is revised if the revision affects only that period, or in the period of the revision and future periods if the revision affects both current and future periods.

Management believes that the following disclosures have included an overview of estimates, judgments and significant assumptions made by management, which affect the reported amounts and disclosures in the financial statements

##### **Critical Judgements in Applying Accounting Policies**

The following critical considerations are made by the management in implementing accounting policies that have the most significant effects on the amount recognized in the financial statements:

#### Sumber Estimasi Ketidakpastian

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber estimasi ketidakpastian utama lainnya pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijelaskan dibawah ini:

##### a. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan

Cadangan kerugian penurunan nilai pinjaman yang diberikan dan piutang dipelihara pada jumlah yang menurut manajemen adalah memadai untuk menutup kemungkinan tidak tertagihnya aset keuangan. Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan secara spesifik menelaah apakah telah terdapat bukti obyektif bahwa suatu aset keuangan telah mengalami penurunan nilai (tidak tertagih).

Cadangan yang dibentuk adalah berdasarkan pengalaman penagihan masa lalu dan faktor-faktor lainnya yang mungkin mempengaruhi kolektibilitas, antara lain kemungkinan kesulitan likuiditas atau kesulitan keuangan yang signifikan yang dialami oleh debitur atau penundaan pembayaran yang signifikan.

Jika terdapat bukti obyektif penurunan nilai, maka saat dan besaran jumlah yang dapat ditagih diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian masa lalu. Cadangan kerugian penurunan nilai dibentuk atas akun-akun yang diidentifikasi secara spesifik telah mengalami penurunan nilai. Akun pinjaman yang diberikan dan piutang dihapusbukukan berdasarkan keputusan manajemen bahwa aset keuangan tersebut tidak dapat ditagih atau direalisasi meskipun segala cara dan tindakan telah dilaksanakan. Suatu evaluasi atas piutang, yang bertujuan untuk mengidentifikasi jumlah cadangan yang harus dibentuk, dilakukan secara berkala sepanjang tahun. Oleh karena itu, besaran jumlah cadangan kerugian penurunan nilai yang tercatat pada setiap periode dapat berbeda tergantung pada pertimbangan dan estimasi yang digunakan.

##### b. Estimasi klaim retensi sendiri

Jumlah klaim dalam proses penyelesaian (estimasi klaim retensi sendiri) ditentukan berdasarkan estimasi kerugian yang menjadi retensi sendiri dari klaim yang masih dalam proses penyelesaian pada tanggal pelaporan, termasuk klaim yang sudah terjadi namun belum dilaporkan. Estimasi dibentuk berdasarkan fakta-fakta berpotensi terjadinya klaim yang tersedia pada saat cadangan ditetapkan. Perubahan dalam estimasi klaim retensi sendiri diakui dalam laporan laba rugi komprehensif tahun terjadinya perubahan.

#### Estimation and Management Assumption

The key assumptions concerning future and other key sources of estimation uncertainty at the end of the reporting period, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are discussed below:

##### a. Allowance for Impairment of Financial Assets

Allowance for impairment losses on loans and receivables are maintained at amounts which management believes sufficient to cover uncollectible financial assets. At each reporting date, the Company specifically examines whether there is objective evidence that a financial asset has impaired (not invoiced).

Established allowance is based on past collection experience and other factors that may affect the collectability of, among other possible liquidity or significant financial difficulties experienced by debtor or significant delay in payments.

If there is objective evidence of impairment, the amount of time and billable amounts are estimated based on past loss experience. Allowance for impairment losses established for accounts specifically identified as impaired. Account of loans and receivables are written off based asset management decisions that cannot be collected or realized despite all means and measures have been implemented. An evaluation of the receivables, which aims to identify the amount of allowance to be established, conducted periodically throughout the year. Therefore, the amount of the allowance for impairment losses are recorded in each period may differ depending on the judgments and estimates used.

##### b. Estimated own retention claims

Claims in process (estimated own retention claims) are computed based on the estimated loss from own retention claims that are still in process at reporting date, including claims incurred but not yet reported. Reserve is established based on the potential facts of a claim available at the time the reserve is established. The changes in estimated own retention claims are recognized in the statement of comprehensive income in the year the changes occur.

**P.T. ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2013 DAN 2012 SERTA**  
**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR**  
**PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

**P.T. ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**DECEMBER 31, 2013 AND 2012 AND**  
**FOR THE YEARS THEN ENDED (Continued)**

**c. Imbalan kerja**

Penentuan liabilitas imbalan kerja tergantung pada pemilihan asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah liabilitas tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji. Realisasi yang berbeda dari asumsi Perusahaan diakumulasi dan diamortisasi selama periode mendatang dan akibatnya akan berpengaruh terhadap jumlah biaya serta liabilitas yang diakui di masa mendatang. Walaupun asumsi Perusahaan dianggap tepat dan wajar, namun perubahan signifikan pada kenyataannya atau perubahan signifikan dalam asumsi yang digunakan dapat berpengaruh secara signifikan terhadap liabilitas imbalan pasca kerja Perusahaan.

**c. Post employee benefit**

Determination of employee benefits liability depends on the selection of certain assumptions used by actuaries in calculating the amount of such liability. These assumptions include, among others, the discount rate and the rate of increase in salaries. Different realization of the Company's assumptions is accumulated and amortized over future periods and consequently will affect the amount of expenses and liabilities recognized in the future periods. Although the assumptions used by the Company are assessed as appropriate and fair, significant changes in actual events or significant changes in the assumptions used can significantly affect the Company's post-employment benefits liabilities.

**5. KAS DAN BANK**

**5. CASH ON HAND AND IN BANKS**

	2013 Rp'000	2012 Rp'000	
Kas	<u>122.646</u>	<u>123.986</u>	Cash on hand
Bank			Cash in banks
Pihak berelasi			Related party
PT Bank Pan Indonesia Tbk			PT Bank Pan Indonesia Tbk
Rupiah	5.491.844	3.275.359	Rupiah
Dollar Amerika Serikat	<u>1.731.883</u>	<u>662.285</u>	United States Dollar
Jumlah pihak berelasi	<u>7.223.727</u>	<u>3.937.644</u>	Total related party
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah			Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.037.434	464.362	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Maspion Indonesia Tbk	404.211	299.194	PT Bank Maspion Indonesia Tbk
PT Bank Mestika Dharma Tbk	125.521	185.348	PT Bank Mestika Dharma Tbk
PT Bank Mayora Tbk	99.331	102.826	PT Bank Mayora Tbk
PT Bank Index	93.929	-	PT Bank Index
PT Bank Central Asia Tbk	92.444	67.470	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Swadesi Tbk	90.774	56.183	PT Bank Swadesi Tbk
PT Bank Harmoni	40.451	80.225	PT Bank Harmoni
PT Bank Eksekutif	28.677	28.756	PT Bank Eksekutif
PT Bank Bumiputra Tbk	<u>2.856</u>	<u>-</u>	PT Bank Bumiputra Tbk
Jumlah	<u>2.015.628</u>	<u>1.284.364</u>	Subtotal
Dollar Amerika Serikat			United States Dollar
PT Bank Artha Graha International Tbk	<u>426.720</u>	<u>247.599</u>	PT Bank Artha Graha International Tbk
Jumlah pihak ketiga	<u>2.442.348</u>	<u>1.531.963</u>	Total third parties
Jumlah kas dan bank	<u>9.788.721</u>	<u>5.593.593</u>	Total cash on hand and in banks

**P.T. ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2013 DAN 2012 SERTA**  
**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR**  
**PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

**P.T. ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**DECEMBER 31, 2013 AND 2012 AND**  
**FOR THE YEARS THEN ENDED (Continued)**

**6. INVESTASI**

Investasi terdiri dari:

	<b>2013</b>	<b>2012</b>	
	Rp'000	Rp'000	
Deposito berjangka			Time deposits
Pihak berelasi	75.337.800	61.900.000	Related parties
Pihak ketiga	707.033.200	759.566.300	Third parties
Efek diperdagangkan			Trading securities
Pihak berelasi	21.166.946	41.509.996	Related parties
Efek tersedia untuk dijual			Available-for-sale securities
Pihak berelasi	31.536.000	69.003.310	Related parties
Pihak ketiga	414.888.673	210.759.828	Third parties
Penyertaan dalam bentuk saham			Investments in shares of stock
Entitas asosiasi	63.468.290	63.348.136	Associated
Perusahaan lain	760.905	760.905	Other company
Jumlah	<b>1.314.191.814</b>	<b>1.206.848.475</b>	Total

**Deposito berjangka**

	<b>2013</b>	<b>2012</b>	
	Rp'000	Rp'000	
<b>Deposito wajib</b>			<b>Compulsory time deposits</b>
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah			Rupiah
PT Bank Victoria International Tbk	12.000.000	12.000.000	PT Bank Victoria International Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	3.114.300	3.114.300	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Jumlah deposito wajib	<b>15.114.300</b>	<b>15.114.300</b>	Total compulsory time deposits
<b>Deposito biasa</b>			<b>Ordinary time deposits</b>
Pihak berelasi			Related parties
Rupiah			Rupiah
PT Bank Pan Indonesia Tbk	54.900.000	61.900.000	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank Panin Syariah Tbk	18.000.000	-	PT Bank Panin Syariah Tbk
Jumlah	<b>72.900.000</b>	<b>61.900.000</b>	Total
Dollar Amerika Serikat			United States Dollar
PT Bank Pan Indonesia Tbk	2.437.800	-	PT Bank Pan Indonesia Tbk
Jumlah pihak berelasi	<b>75.337.800</b>	<b>61.900.000</b>	Total related parties
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah			Rupiah
PT Bank Mutiara Tbk	555.000.000	471.500.000	PT Bank Mutiara Tbk
PT Bank Victoria International Tbk	79.000.000	204.500.000	PT Bank Victoria International Tbk
PT Bank Victoria Syariah	30.000.000	38.000.000	PT Bank Victoria Syariah
PT Bank Sumut	10.000.000	-	PT Bank Sumut
PT Bank Index	9.000.000	9.000.000	PT Bank Index
PT Bank Mayora Tbk	4.500.000	1.000.000	PT Bank Mayora Tbk
PT Bank Mayapada Tbk	1.000.000	8.500.000	PT Bank Mayapada Tbk
PT Bank Mestika Dharma Tbk	1.000.000	-	PT Bank Mestika Dharma Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	500.000	500.000	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Maspion Indonesia Tbk	400.000	400.000	PT Bank Maspion Indonesia Tbk
PT Bank Harda Internasional	200.000	250.000	PT Bank Harda Internasional
PT Bank Swadesi Tbk	100.000	-	PT Bank Swadesi Tbk
PT Bank ICB Bumiputra Tbk	-	5.000.000	PT Bank ICB Bumiputra Tbk
Jumlah	<b>690.700.000</b>	<b>738.650.000</b>	Total
Dollar Amerika Serikat			United States Dollar
PT Bank Artha Graha International Tbk	<b>1.218.900</b>	<b>5.802.000</b>	PT Bank Artha Graha International Tbk
Jumlah pihak ketiga	<b>691.918.900</b>	<b>744.452.000</b>	Total third parties
Jumlah deposito biasa	<b>767.256.700</b>	<b>806.352.000</b>	Total ordinary time deposits
Jumlah deposito berjangka	<b>782.371.000</b>	<b>821.466.300</b>	Total time deposits

**P.T. ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2013 DAN 2012 SERTA**  
**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR**  
**PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

**P.T. ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**DECEMBER 31, 2013 AND 2012 AND**  
**FOR THE YEARS THEN ENDED (Continued)**

	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
	Rp'000	Rp'000	
Tingkat bunga rata-rata per tahun			Average interest rates per annum
Deposito wajib	9,86%	7,37%	Compulsory time deposits
Deposito biasa			Ordinary time deposits
Rupiah	10,12%	7,92%	Rupiah
Dollar Amerika Serikat	1,83%	3,40%	United States Dollar
Klasifikasi deposito berjangka periode adalah sebagai berikut:			Time deposits based on period as follows:
Rupiah			Rupiah
< 1 bulan	81.500.000	78.500.000	< 1 month
1 - 3 bulan	616.414.300	604.914.300	1 - 3 months
3 - 6 bulan	78.800.000	130.250.000	3 - 6 months
> 12 bulan	2.000.000	2.000.000	> 12 months
Jumlah Rupiah	<u>778.714.300</u>	<u>815.664.300</u>	Total Rupiah
Dollar Amerika Serikat			United States Dollar
< 1 bulan	2.437.800	-	< 1 month
1 - 3 bulan	1.218.900	<u>5.802.000</u>	1 - 3 months
Jumlah Dollar Amerika Serikat	<u>3.656.700</u>	<u>5.802.000</u>	Total United States Dollar
Jumlah	<u>782.371.000</u>	<u>821.466.300</u>	Total

Deposito wajib merupakan dana jaminan dalam bentuk deposito berjangka atas nama Perusahaan. Berdasarkan pasal 7 Peraturan Pemerintah RI No. 81 tahun 2008 tentang Perubahan ketiga atas Peraturan Pemerintah No. 73 tahun 1992 dan pasal 35 Peraturan Menteri Keuangan No. 53/PMK.010/2012 tentang kesehatan keuangan perusahaan asuransi dan perusahaan reasuransi, perusahaan asuransi harus memiliki dana jaminan sekurang-kurangnya 20% dari modal sendiri yang dipersyaratkan atau hasil penjumlahan 1% dari premi neto dengan 0,25% dari premi reasuransi, mana yang lebih besar. Berdasarkan peraturan tersebut, surat utang atau surat berharga lain yang diterbitkan Pemerintah Republik Indonesia dapat juga digunakan sebagai dana jaminan.

Pada tahun 2013 dan 2012, Perusahaan telah memenuhi dana jaminan yang harus disediakan sesuai dengan ketentuan tersebut di atas.

**Efek diperdagangkan – Pihak berelasi**

	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
	Rp'000	Rp'000	
Reksadana Panin Dana Maksima - MN	12.501.116	12.548.539	Reksadana Panin Dana Maksima - MN
Reksadana Panin Dana Utama Plus 2 - MN	4.598.839	5.316.851	Reksadana Panin Dana Utama Plus 2 - MN
Reksadana Panin Dana Prima	3.021.861	7.870.091	Reksadana Panin Dana Prima
Reksadana Panin Dana Unggulan	722.299	10.478.724	Reksadana Panin Dana Unggulan
Reksadana Panin Dana Bersama Plus	<u>322.831</u>	<u>5.295.791</u>	Reksadana Panin Dana Bersama Plus
Jumlah efek diperdagangkan	<u>21.166.946</u>	<u>41.509.996</u>	Total trading securities

Compulsory time deposits represent required guarantee fund in the name of the Company. Based on the Government Regulation of the Republic of Indonesia No. 81/2008 article 7 concerning the third Amendment of the Government Regulation No. 73/1992 and the Regulation of Minister of Finance No. 53/PMK.010/2012 article 35 concerning about the financial health of insurance companies and reinsurance companies, in which the total required guarantee fund of insurance company is equivalent to 20% of the required own capital or 1% of net premium plus 0.25% of reinsurance premium, whichever is higher. Under the new regulation, bonds or other securities issued by the Government of the Republic of Indonesia can also be treated as guarantee fund.

In 2013 and 2012, the Company has fulfilled the guarantee funds which must be provided in accordance with the regulation above.

**Trading securities - Related parties**

**P.T. ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2013 DAN 2012 SERTA**  
**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR**  
**PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

**P.T. ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**DECEMBER 31, 2013 AND 2012 AND**  
**FOR THE YEARS THEN ENDED (Continued)**

Biaya perolehan efek diperdagangkan pada tahun 2013 dan 2012 sebesar Rp 19.714.940 ribu dan Rp 38.467.900 ribu. Nilai wajar efek didasarkan pada harga kuotasi di pasar aktif pada tanggal pelaporan.

Keuntungan yang belum direalisasi akibat kenaikan nilai wajar efek pada tahun 2013 dan 2012 masing-masing sebesar Rp 1.452.006 ribu dan Rp 3.042.096 ribu.

Seluruh efek diperdagangkan dilakukan dalam mata uang Rupiah.

Cost of trading securities in 2013 and 2012, amounted to Rp 19,714,940 thousand and Rp 38,467,900 thousand, respectively. Securities fair value are based on quoted price in active market as of reporting dates.

In 2013 and 2012, unrealized gain on increase in fair value of securities amounted to Rp 1,452,006 thousand and Rp 3,042,096 thousand, respectively.

All of the trading securities were made in Indonesian Rupiah.

**Efek tersedia untuk dijual**

**Available-for-sale securities**

	2013		2012		
	Rp'000	Peringkat/ Rating	Rp'000	Peringkat/ Rating	
Pihak berelasi					Related parties
Obligasi					Bonds
Rupiah					Rupiah
Verena Multifinance Tahap I					Verena Multifinance Tahap I
Tahun 2012 Seri B	19.536.000	idA	20.000.000	idA	Year 2012 Seri B
Verena Multifinance Tahap II					Verena Multifinance Tahap II
Tahun 2013 Seri B	10.000.000	idA	-		Year 2013 Seri B
Clipan Finance Indonesia III					Clipan Finance Indonesia III
Tahun 2011 Seri C	2.000.000	idA	2.046.400	idA+	Year 2011 Seri C
Subordinasi Bank Panin II					Subordinated Bank Panin II
Tahun 2008	-		46.956.910	idAA-	Year 2008
Jumlah	<u>31.536.000</u>		<u>69.003.310</u>		Total
Pihak ketiga					Third parties
Obligasi					Bonds
Rupiah					Rupiah
Subordinasi Bank					Subordinated Bank
Mayapada III Tahun 2013	100.000.000	idBBB+	-		Mayapada III Year 2013
Bank Victoria IV tahun 2013	48.080.870	idA-	-		Bank Victoria IV Year 2013
Subordinasi Bank Victoria II					Subordinated Bank Victoria II
Tahun 2012	46.629.420	idBBB+	51.797.300	idBBB	Year 2012
Subordinasi Berkelanjutan I					Subordinated Berkelanjutan I
Bank Permata Tahap II					Bank Permata Tahap II
Tahun 2012	30.108.800	idAA	-		Year 2012
Subordinasi Berkelanjutan I					Subordinated Berkelanjutan I
Bank Permata Tahap I					Bank Permata Tahap I
Tahun 2012	24.939.200	idAA	26.940.030	idAA-	Year 2012
Subordinasi II Bank CIMB					Subordinated II Bank CIMB
Niaga Tahun 2010	20.200.000	idAAA	21.580.000	AA(idn)	Niaga Year 2010
Aneka Gas Industri II					Aneka Gas Industri II
Tahun 2012	13.790.000	idA	-		Year 2012
Tiga Pilar Sejahtera					Tiga Pilar Sejahtera
Food I Tahun 2013	10.050.000	idA-	-		Food I Year 2013
Batavia Prosperindo Finance I					Batavia Prosperindo Finance I
Tahun 2013 Seri C	10.000.000	idBBB	-		Year 2013 Seri C
Berkelanjutan I Japfa					Berkelanjutan I Japfa
Tahap I Tahun 2012	9.974.000	idA+	10.000.000	idA	Tahap I Year 2012
Berkelanjutan I Astra Sedaya					Berkelanjutan I Astra Sedaya
Finance Tahap I Tahun					Finance Tahap I Year
2012 Seri C	9.500.000	idAA+	10.174.000	idAA+	2012 Seri C
Berkelanjutan Lautan Luas					Berkelanjutan Lautan Luas
Tahap I Tahun 2013 Seri A	9.488.824	idA-	-		Tahap I Year 2013 Seri A

**P.T. ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2013 DAN 2012 SERTA**  
**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR**  
**PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

**P.T. ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**DECEMBER 31, 2013 AND 2012 AND**  
**FOR THE YEARS THEN ENDED (Continued)**

	2013		2012		
	Rp'000	Peringkat/ Rating	Rp'000	Peringkat/ Rating	
Subordinasi Berkelanjutan Bank International Indonesia Tahun 2012	5.775.000	idAAA	-		Subordinated Berkelanjutan Bank International Indonesia Year 2012
Panorama Transportasi I Tahun 2012	5.002.000	idBBB+	5.000.000	idBBB+	Panorama Transportasi I Year 2012
Modernland Realty II Tahun 2012 Seri A	5.000.000	idA-	5.000.000	idA-	Modernland Realty II Year 2012
Medco Energy International III Tahun 2012	4.750.000	idAA-	5.006.000	idAA-	Medco Energy International III Year 2012
Berkelanjutan I Indomobil Finance Tahap II Tahun 2013 Seri C	2.948.100	idA	-		Berkelanjutan I Indomobil Finance Tahap II Year 2013 Seri C
Agung Podomoro Land I Tahun 2011 Seri B	1.020.000	idA	1.036.500	idA	Agung Podomoro Land I Year 2011 Seri B
Waskita Karya II Tahun 2012 Seri B	987.500	idA	1.000.000	idA-	Waskita Karya II Year 2012 Seri B
Subordinasi Berkelanjutan Bank Bukopin Tahap I Tahun 2012	940.000	idA	1.012.500	idA	Subordinated Berkelanjutan Bank Bukopin Tahap I Year 2012
Berkelanjutan I PP Tahap I Tahun 2013	900.200	idA	-		Berkelanjutan I PP Tahap I Year 2013
Subordinasi Bank Mega Tahun 2007	-		10.003.000	A-(idn)	Subordinated Bonds Bank Mega Year 2007
Jumlah	<u>360.083.914</u>		<u>148.549.330</u>		Total
Dollar Amerika Serikat Pertamina 42 Tahun 2012	10.122.965	BAA3	10.916.947	BAA3	United States Dollar Pertamina 42 Year 2012
Republic of Indonesia 42	7.328.392	BBB-	-		Republic of Indonesia 42
Alam Sutera International 3 Tahun 2012	6.507.402	A	5.293.551	A+	Alam Sutera International 3 Year 2012
Jumlah	<u>23.958.759</u>		<u>16.210.498</u>		Total
Saham Rupiah Greenwood Sejahtera	<u>30.846.000</u>		<u>46.000.000</u>		Shares Rupiah Greenwood Sejahtera
Jumlah	<u>414.888.673</u>		<u>210.759.828</u>		Total
Nilai wajar	<u>446.424.673</u>		<u>279.763.138</u>		Fair Value
Tingkat bunga rata-rata obligasi per tahun					Average bond interest rates per annum
Rupiah	10,21%		10,47%		Rupiah
Dollar Amerika Serikat	6,84%		7,58%		United States Dollar
Efek-efek telah diperingkat oleh Pefindo (Indonesia Credit Rating Agency and Member Asian Credit Rating Agencies Association).					Securities were rated by Pefindo (Indonesia Credit Rating Agency and Member Asian Credit Rating Agencies Association).
Perubahan keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi dari efek-efek untuk tujuan investasi dalam kelompok tersedia untuk dijual untuk tahun 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut:					The movement of unrealized gain (loss) from the change in fair value of available-for-sale investment securities in 2013 and 2012 are as follows:
	2013		2012		
	Rp'000		Rp'000		
Saldo awal tahun sebelum pajak penghasilan tangguhan	2.432.567		(8.581.349)		Beginning balance before deferred income tax
Penambahan tahun berjalan	(36.512.090)		10.324.121		Addition during the year
Kerugian (keuntungan) yang direalisasi atas penjualan selama tahun berjalan	(1.530.952)		689.795		Realized loss (gain) on sales during the year
Selisih kurs	3.377.199		-		Foreign exchange
Jumlah sebelum pajak penghasilan tangguhan	(32.233.276)		2.432.567		Total before deferred income tax
Aset (liabilitas) pajak tangguhan - bersih	<u>8.058.319</u>		<u>(608.142)</u>		Asset (liability) deffered tax - net
Saldo akhir tahun	<u>(24.174.957)</u>		<u>1.824.425</u>		Ending balance

**P.T. ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2013 DAN 2012 SERTA**  
**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR**  
**PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

**P.T. ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**DECEMBER 31, 2013 AND 2012 AND**  
**FOR THE YEARS THEN ENDED (Continued)**

Biaya perolehan diamortisasi efek tersedia untuk dijual pada tahun 2013 dan 2012 masing-masing sebesar Rp 478.657.949 ribu dan Rp 277.330.571 ribu. Nilai wajar efek didasarkan pada harga kuotasi di pasar aktif pada tanggal pelaporan dan teknik penilaian nilai wajar.

Total cost of available-for-sale securities in 2013 and 2012 amounted to Rp 478,657,949 thousand and Rp 277,330,571 thousand, respectively. Fair value of securities are based on quoted price in active market as of reporting dates and valuation technique.

**Penyertaan dalam bentuk saham**

**Investments in shares of stock**

	Tempat Kedudukan/ Domicile	Jenis usaha/ Business	Percentase Pemilikan/ Percentage of ownership		
				2013 dan/and 2012	2013 Rp'000
Metode Ekuitas/Equity Method					2012 Rp'000
PT Laksayudha Abadi	Jakarta	Properti/Property	36,00%	63.468.290	63.348.136
Investasi lainnya/Other investments					
PT Asuransi Maipark Indonesia	Jakarta	Asuransi/Insurance	1,69%	760.905	760.905
Jumlah/Total				<u>64.229.195</u>	<u>64.109.041</u>

Mutasi investasi pada PT Laksayudha Abadi yang dicatat dengan metode ekuitas, adalah sebagai berikut:

The changes in investment on PT Laksayudha Abadi under the equity method are as follows:

	2013 Rp'000	2012 Rp'000	
Saldo awal	63.348.136	62.895.460	Beginning balance
Bagian laba bersih entitas asosiasi (Catatan 23)	<u>120.154</u>	<u>452.676</u>	Equity in net income of associate (Note 23)
Saldo akhir	<u><u>63.468.290</u></u>	<u><u>63.348.136</u></u>	Ending balance

Ringkasan informasi keuangan dari PT Laksayudha Abadi adalah sebagai berikut:

Summary of PT Laksayudha Abadi's financial information is as follows:

	2013 Rp'000	2012 Rp'000	
Jumlah aset	487.758.741	487.583.757	Total assets
Jumlah liabilitas	<u>(175.315.387)</u>	<u>(175.804.974)</u>	Total liabilities
Aset bersih	<u>312.443.354</u>	<u>311.778.783</u>	Net assets
Jumlah pendapatan	<u>18.806.774</u>	<u>36.914.454</u>	Total revenue
Laba bersih	<u><u>333.759</u></u>	<u><u>1.257.434</u></u>	Net income

Penyertaan saham pada PT Asuransi Maipark Indonesia (AMI) diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual. AMI tidak terdaftar di bursa efek sehingga tidak tersedia nilai wajar sahamnya. Oleh karena itu investasi tersebut dinyatakan sebesar nilai perlehannya.

Investment in shares of stock of PT Asuransi Maipark Indonesia (AMI) is classified as available-for-sale. AMI is non-listed company and there is no readily available measure of fair value of the shares, thus the investment is stated at cost.

**P.T. ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2013 DAN 2012 SERTA**  
**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR**  
**PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

**P.T. ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**DECEMBER 31, 2013 AND 2012 AND**  
**FOR THE YEARS THEN ENDED (Continued)**

**7. PIUTANG PREMI**

Akun ini merupakan tagihan premi kepada tertanggung, agen dan broker dengan rincian sebagai berikut:

**a. Berdasarkan Nasabah**

	2013 Rp'000	2012 Rp'000	
Pihak berelasi			Related parties
Piutang premi			Premium receivables
PT Clipan Finance Indonesia Tbk	3.421.311	1.088.965	PT Clipan Finance Indonesia Tbk
PT Bank Pan Indonesia Tbk	1.571.675	1.488.811	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank Panin Syariah Tbk	11.081	108.785	PT Bank Panin Syariah Tbk
PT Panin Insurance Tbk	-	7.334	PT Panin Insurance Tbk
Jumlah	<u>5.004.067</u>	<u>2.693.895</u>	Total
Piutang koasuransi			Coinurance receivable
PT Panin Insurance Tbk	<u>1.497.516</u>	<u>91.873</u>	PT Panin Insurance Tbk
Jumlah pihak berelasi	6.501.583	2.785.768	Total related parties
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(511.713)</u>	<u>(126.023)</u>	Allowance for impairment losses
Bersih	<u>5.989.870</u>	<u>2.659.745</u>	Net
Pihak ketiga			Third parties
Piutang premi			Premium receivables
PT Mitra Iswara & Rorimpandey	3.658.002	8.748.591	PT Mitra Iswara & Rorimpandey
HM. Su'udi	1.277.010	1.639.885	HM. Su'udi
Nutrifood Indonesia	978.962	813	Nutrifood Indonesia
Agus Dwi Arifin	665.383	255.362	Agus Dwi Arifin
Indosurance Broker Utama	107.728	502.233	Indosurance Broker Utama
Cipta Integra Data	7.609	764.914	Cipta Integra Data
Lainnya (masing-masing di bawah Rp 500 juta)	<u>7.387.771</u>	<u>5.916.921</u>	Others (below Rp 500 million each)
Jumlah	<u>14.082.465</u>	<u>17.828.719</u>	Total
Piutang koasuransi			Coinurance receivables
AON Risk Service	976.150	600.954	AON Risk Service
Dinamika Prima Servitama	314.414	-	Dinamika Prima Servitama
PT Mitra, Iswara & Rorimpandey	11.133	216.000	PT Mitra, Iswara & Rorimpandey
Lainnya (masing-masing di bawah Rp 200 juta)	<u>292.993</u>	<u>430.369</u>	Others (below Rp 200 million each)
Jumlah	<u>1.594.690</u>	<u>1.247.323</u>	Total
Jumlah pihak ketiga	15.677.155	19.076.042	Total third parties
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(1.812.673)</u>	<u>(3.674.909)</u>	Allowance for impairment losses
Bersih	<u>13.864.482</u>	<u>15.401.133</u>	Net
Jumlah Piutang Premi	<u>19.854.352</u>	<u>18.060.878</u>	Total Premium Receivables

**P.T. ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2013 DAN 2012 SERTA**  
**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR**  
**PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

**P.T. ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**DECEMBER 31, 2013 AND 2012 AND**  
**FOR THE YEARS THEN ENDED (Continued)**

**b. Berdasarkan Umur (Hari)**

	2013 Rp'000	2012 Rp'000	
Piutang premi			Premium receivables
Jatuh tempo 1 - 60 hari	13.764.289	10.654.483	Due in 1 - 60 days
Jatuh tempo > 60 hari	<u>5.322.243</u>	<u>9.868.131</u>	Due in > 60 days
Jumlah piutang premi	19.086.532	20.522.614	Total premium receivables
Piutang koasuransi			Coinsurance receivables
Jatuh tempo 1 - 60 hari	1.422.528	347.094	Due in 1 - 60 days
Jatuh tempo > 60 hari	<u>1.669.678</u>	<u>992.102</u>	Due in > 60 days
Jumlah piutang koasuransi	3.092.206	1.339.196	Total coinsurance receivables
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(2.324.386)</u>	<u>(3.800.932)</u>	Allowance for impairment losses
Bersih	<u>19.854.352</u>	<u>18.060.878</u>	Net

**c. Berdasarkan Mata Uang**

	2013 Rp'000	2012 Rp'000	
Rupiah	19.743.809	20.490.433	Rupiah
Dollar Amerika Serikat	2.380.403	1.339.923	United States Dollar
Euro	27.153	16.481	Euro
Yen Jepang	18.937	97	Japanese Yen
Dollar Singapura	7.838	14.876	Singapore Dollar
Malaysia Ringgit	<u>598</u>	-	Ringgit Malaysian
Jumlah	22.178.738	21.861.810	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(2.324.386)</u>	<u>(3.800.932)</u>	Allowance for impairment losses
Bersih	<u>19.854.352</u>	<u>18.060.878</u>	Net

**d. Berdasarkan Bisnis**

	2013 Rp'000	2012 Rp'000	
Piutang premi			Premium receivables
Kesehatan dan kecelakaan diri	5.853.433	4.004.226	Health and personal accident
Kebakaran	2.345.796	10.521.349	Fire
Pengangkutan	1.947.996	823.113	Marine cargo
Kendaraan bermotor	7.417.311	4.030.059	Motor vehicles
Lainnya	<u>1.521.996</u>	<u>1.143.867</u>	Others
Jumlah piutang premi	<u>19.086.532</u>	<u>20.522.614</u>	Total premium receivables
Piutang koasuransi			Coinsurance receivables
Kebakaran	1.729.276	806.123	Fire
Kendaraan bermotor	1.004.317	47.440	Motor vehicles
Pengangkutan	<u>353.293</u>	<u>243.555</u>	Marine cargo
Lainnya	<u>5.320</u>	<u>242.078</u>	Others
Jumlah piutang koasuransi	<u>3.092.206</u>	<u>1.339.196</u>	Total coinsurance receivables
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(2.324.386)</u>	<u>(3.800.932)</u>	Allowance for impairment losses
Bersih	<u>19.854.352</u>	<u>18.060.878</u>	Net

Jangka waktu rata-rata polis asuransi adalah 60 hari.

The average credit period on insurance policy is 60 days.

**P.T. ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2013 DAN 2012 SERTA**  
**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR**  
**PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

**P.T. ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**DECEMBER 31, 2013 AND 2012 AND**  
**FOR THE YEARS THEN ENDED (Continued)**

Piutang premi yang diungkapkan di Catatan 35 termasuk jumlah yang telah lewat jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai pada akhir periode pelaporan.

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	2013 Rp'000	2012 Rp'000	
Saldo awal	3.800.932	3.916.102	Beginning balance
Pemulihan tahun berjalan	<u>(1.476.546)</u>	<u>(115.170)</u>	Reversal during the year
Saldo akhir	<u>2.324.386</u>	<u>3.800.932</u>	Ending balance

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak terwujudnya piutang premi.

Premium receivables disclosed in Note 35 include amounts that are past due but not impaired at the end of the reporting period.

The changes in the allowance for impairment losses are as follows:

## 8. PIUTANG REASURANSI

### a. Berdasarkan Reasuradur

	2013 Rp'000	2012 Rp'000	
Pihak berelasi			Related parties
Reasuradur dalam negeri			Local reinsurers
Panin Insurance Tbk			Panin Insurance Tbk
Rupiah	5.127	772	Rupiah
Mata uang asing	14.304	-	Foreign currency
Jumlah pihak berelasi	<u>19.431</u>	<u>772</u>	Total related parties
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah			Rupiah
Reasuradur dalam negeri	2.222.833	572.947	Local reinsurers
Reasuradur luar negeri	2.723.145	1.260.308	Foreign reinsurers
Jumlah Rupiah	<u>4.945.978</u>	<u>1.833.255</u>	Total Rupiah
Mata uang asing			Foreign currencies
Reasuradur dalam negeri	815.309	1.823.389	Local reinsurers
Reasuradur luar negeri	122.741	24.283	Foreign reinsurers
Jumlah Dollar Amerika Serikat	<u>938.050</u>	<u>1.847.672</u>	Total United States Dollar
Jumlah pihak ketiga	<u>5.884.028</u>	<u>3.680.927</u>	Total third parties
Jumlah piutang reasuransi	<u>5.903.459</u>	<u>3.681.699</u>	Total reinsurance receivables
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(1.797.493)</u>	<u>(320.948)</u>	Allowance for impairment losses
Jumlah Piutang Reasuransi - Bersih	<u>4.105.966</u>	<u>3.360.751</u>	Total Reinsurance Receivables - Net

Reasuradur dalam negeri terdiri dari PT Tugu Reasuransi Indonesia, PT Reasuransi Nasional Indonesia, PT Maskapai Reasuransi Indonesia, PT Reasuransi Internasional Indonesia dan lainnya, sedangkan reasuradur luar negeri terdiri dari JLT Asia Risk, UIB Asia Reinsurance Brokers Pte Ltd, Mitsui Sumitomo Reinsurance.

Local reinsurers consist of PT Tugu Reasuransi Indonesia, PT Reasuransi Nasional Indonesia, PT Maskapai Reasuransi Indonesia, PT Reasuransi Internasional Indonesia and others, while foreign reinsurers consist of JLT Asia Risk, UIB Asia Reinsurance Brokers Pte Ltd, Mitsui Sumitomo Reinsurance.

**P.T. ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2013 DAN 2012 SERTA**  
**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR**  
**PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

**P.T. ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**DECEMBER 31, 2013 AND 2012 AND**  
**FOR THE YEARS THEN ENDED (Continued)**

**b. Berdasarkan Umur (Hari)**

	2013 Rp'000	2012 Rp'000	
Jatuh tempo 1 - 60 hari	2.409.688	2.823.176	Due in 1 - 60 days
Jatuh tempo > 60 hari	<u>3.493.771</u>	<u>858.523</u>	Due in > 60 days
Jumlah	5.903.459	3.681.699	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(1.797.493)</u>	<u>(320.948)</u>	Allowance for impairment losses
Bersih	<u><u>4.105.966</u></u>	<u><u>3.360.751</u></u>	Net

**c. Berdasarkan Bisnis**

	2013 Rp'000	2012 Rp'000	
Kebakaran	3.082.725	866.707	Fire
Kendaraan bermotor	1.789.602	2.688.897	Motor vehicles
Pengangkutan	830.666	8.619	Marine cargo
Kesehatan dan kecelakaan diri	85.087	69.716	Health and personal accident
Lainnya	<u>115.379</u>	<u>47.760</u>	Others
Jumlah	5.903.459	3.681.699	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(1.797.493)</u>	<u>(320.948)</u>	Allowance for impairment losses
Bersih	<u><u>4.105.966</u></u>	<u><u>3.360.751</u></u>	Net

Jangka waktu rata-rata polis asuransi adalah 60 hari.

The average credit period on insurance policy is 60 days.

Piutang premi reasuransi yang diungkapkan di Catatan 35 termasuk jumlah yang telah lewat jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai pada akhir periode pelaporan.

Reinsurance receivables disclosed in Note 35 include amounts that are past due but not impaired at the end of the reporting period.

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The changes in allowance for impairment losses are as follows:

	2013 Rp'000	2012 Rp'000	
Saldo awal	320.948	205.779	Beginning balance
Penambahan tahun berjalan	<u>1.476.545</u>	<u>115.169</u>	Provision during the year
Saldo akhir	<u><u>1.797.493</u></u>	<u><u>320.948</u></u>	Ending balance

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya piutang reasuransi.

Management believes that the allowance for impairment losses are adequate to cover possible losses which might arise from uncollectible reinsurance receivables.

Manajemen juga berpendapat bahwa tidak terdapat risiko yang terkonsentrasi secara signifikan atas piutang reasuransi kepada pihak ketiga.

Management also believes that there are no significant concentrations of risk in third parties reinsurance receivables.

**P.T. ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2013 DAN 2012 SERTA**  
**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR**  
**PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

**P.T. ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**DECEMBER 31, 2013 AND 2012 AND**  
**FOR THE YEARS THEN ENDED (Continued)**

**9. ASET REASURANSI**

Aset reasuransi terdiri dari:

	2013 Rp'000	2012 Rp'000	
Bagian reasuransi atas premi yang belum merupakan pendapatan			Reinsurance share of unearned premium
Pihak berelasi	3.491.564	3.958.912	Related parties
Pihak ketiga	9.405.942	7.651.718	Third parties
Bagian reasuransi atas estimasi liabilitas klaim	<u>29.985.858</u>	<u>27.152.398</u>	Reinsurance share of estimated claims liabilities
Jumlah	<u>42.883.364</u>	<u>38.763.028</u>	Total

**Bagian reasuransi atas premi yang belum merupakan pendapatan**

**Reinsurance share of unearned premium**

**a. Berdasarkan Nasabah**

	2013 Rp'000	2012 Rp'000	
Pihak berelasi			Related parties
PT Bank Pan Indonesia Tbk	2.740.506	2.426.928	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Clipan Finance Indonesia Tbk	749.461	1.530.411	PT Clipan Finance Indonesia Tbk
PT Panin Insurance Tbk	861	836	PT Panin Insurance Tbk
PT Bank Panin Syariah Tbk	<u>736</u>	<u>737</u>	PT Bank Panin Syariah Tbk
Jumlah pihak berelasi	<u>3.491.564</u>	<u>3.958.912</u>	Total related parties
Pihak ketiga			Third parties
AON Risk Service	1.165.861	1.009.052	AON Risk Service
Trinityre Reinsurance Brokers	701.232	111.320	Trinityre Reinsurance Brokers
HM Su'udi	574.860	579.700	HM Su'udi
PT Mitra Iswara & Rorimpandey	344.375	382.017	PT Mitra Iswara & Rorimpandey
Tugu Reasuransi Indonesia	217.345	164.992	Tugu Reasuransi Indonesia
Lainnya (masing-masing dibawah Rp 200 juta)	<u>6.402.269</u>	<u>5.404.637</u>	Others (below Rp 200 million each)
Jumlah pihak ketiga	<u>9.405.942</u>	<u>7.651.718</u>	Total third parties
Jumlah	<u>12.897.506</u>	<u>11.610.630</u>	Total

**b. Berdasarkan Bisnis**

	2013 Rp'000	2012 Rp'000	
Kebakaran	9.736.503	7.901.763	Fire
Kendaraan bermotor	1.351.281	2.119.189	Motor vehicle
Pengangkutan	222.491	117.814	Marine cargo
Kesehatan dan kecelakaan diri	136.351	158.870	Health and personal accident
Lainnya	<u>1.450.880</u>	<u>1.312.994</u>	Others
Jumlah	<u>12.897.506</u>	<u>11.610.630</u>	Total

Bagian reasuransi atas premi yang belum merupakan pendapatan lainnya adalah Engineering Aviation Hull, Satellite, Energy, Liabilities Credit Insurance & Boards, Burglary, Fidelity Guarantee, Cash in Safe, Cash in Cashier Box, Glass Insurance, Neon Sign Golf, Travel Insurance, Hole in One, Private Leisure Craft, Speed Boat & Yacht, Bowling, Money Insurance Moveable Property All Risk, Machinery Equipment and Travel Baggage.

Other reinsurer's share of unearned premiums are Engineering Aviation Hull, Satellite, Energy, Liabilities Credit Insurance & Boards, Burglary, Fidelity Guarantee, Cash in Safe, Cash in Cashier Box, Glass Insurance, Neon Sign Golf, Travel Insurance, Hole in One, Private Leisure Craft, Speed Boat & Yacht, Bowling, Money Insurance Moveable Property All Risk, Machinery Equipment and Travel Baggage.

**P.T. ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2013 DAN 2012 SERTA**  
**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR**  
**PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

**P.T. ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**DECEMBER 31, 2013 AND 2012 AND**  
**FOR THE YEARS THEN ENDED (Continued)**

Bagian reasuransi atas estimasi liabilitas klaim	Reinsurance share of estimated claims liabilities		
	2013	2012	
	Rp'000	Rp'000	
Kebakaran	23.016.929	11.328.747	Fire
Kendaraan bermotor	5.834.781	7.550.781	Motor vehicle
Pengangkutan	295.156	7.503.685	Marine cargo
Kesehatan dan kecelakaan diri	27.176	28.281	Health and personal accident
Lainnya	<u>811.816</u>	<u>740.904</u>	Others
Jumlah	<u>29.985.858</u>	<u>27.152.398</u>	Total
Seluruh estimasi penggantian reasuransi atas estimasi liabilitas klaim dalam mata uang Rupiah.			All recoverable from reinsurance of estimated claims liabilities were made in Indonesian Rupiah.
Manajemen berpendapat tidak terdapat penurunan nilai aset reasuransi pada tahun 2013 dan 2012.			Management believes there is no impairment of reinsurance assets in 2013 and 2012.

#### 10. ASET TETAP

#### 10. PREMISES AND EQUIPMENT

	1 Januari/ January 1, 2013	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	31 Desember/ December 31, 2013	
	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	
Biaya perolehan					Cost
Pemilikan langsung					Direct acquisitions
Tanah	2.049.580	-	-	2.049.580	Land
Bangunan	55.161.959	1.917.961	-	57.079.920	Building
Kendaraan bermotor	10.954.907	739.849	(310.743)	11.384.013	Motor vehicles
Perlengkapan dan peralatan kantor	<u>13.722.637</u>	<u>6.264.778</u>	<u>(2.799.973)</u>	<u>17.187.442</u>	Office equipment and premises
Jumlah	<u>81.889.083</u>	<u>8.922.588</u>	<u>(3.110.716)</u>	<u>87.700.955</u>	Total
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Pemilikan langsung					Direct acquisitions
Bangunan	1.385.138	2.794.314	-	4.179.452	Building
Kendaraan bermotor	5.903.611	1.152.004	(232.991)	6.822.624	Motor vehicles
Perlengkapan dan peralatan kantor	<u>10.444.859</u>	<u>2.677.448</u>	<u>(2.486.384)</u>	<u>10.635.923</u>	Office equipment and premises
Jumlah	<u>17.733.608</u>	<u>6.623.766</u>	<u>(2.719.375)</u>	<u>21.637.999</u>	Total
Jumlah Tercatat	<u>64.155.475</u>			<u>66.062.956</u>	Net Book Value

**P.T. ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2013 DAN 2012 SERTA**  
**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR**  
**PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

**P.T. ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**DECEMBER 31, 2013 AND 2012 AND**  
**FOR THE YEARS THEN ENDED (Continued)**

	1 Januari/ January 1, 2012 Rp'000	Penambahan/ Additions Rp'000	Pengurangan/ Deductions Rp'000	Reklasifikasi/ Reclassification Rp'000	31 Desember/ December 31, 2012 Rp'000	
Biaya perolehan						Cost
Pemilikan langsung						Direct acquisitions
Tanah	1.381.500	668.080	-	-	2.049.580	Land
Bangunan	3.641.847	51.549.005	(28.893)	-	55.161.959	Building
Kendaraan bermotor	8.094.228	2.359.629	(717.950)	1.219.000	10.954.907	Motor vehicles
Perlengkapan dan peralatan kantor	11.279.558	2.479.651	(36.572)	-	13.722.637	Office equipment and premises
Aset sewa pembiayaan						Leased asset
Kendaraan bermotor	1.219.000	-	-	(1.219.000)	-	Motor vehicles
Jumlah	25.616.133	57.056.365	(783.415)	-	81.889.083	Total
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Pemilikan langsung						Direct acquisitions
Bangunan	977.554	407.704	(120)	-	1.385.138	Building
Kendaraan bermotor	4.697.831	1.125.123	(567.074)	647.731	5.903.611	Motor vehicles
Perlengkapan dan peralatan kantor	8.753.780	1.719.762	(28.683)	-	10.444.859	Office equipment and premises
Aset sewa pembiayaan						Leased asset
Kendaraan bermotor	528.551	119.180	-	(647.731)	-	Motor vehicles
Jumlah	14.957.716	3.371.769	(595.877)	-	17.733.608	Total
Jumlah Tercatat	10.658.417				64.155.475	Net Book Value

Perusahaan memiliki sebidang tanah yang terletak di Jakarta Selatan dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan yang berjangka waktu 20 tahun yang akan jatuh tempo tahun 2019. Manajemen berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti pemilikan yang memadai.

Pada tahun 2013 dan 2012, aset tetap, kecuali tanah, telah diasuransikan dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp 16.770.424 ribu dan Rp 14.792.424 ribu, kepada PT Panin Insurance Tbk, pihak berelasi (Catatan 30), PT Asuransi Wahana Tata dan PT Asuransi Buana Independent.

Pada tahun 2013 dan 2012, nilai wajar aset tetap tidak berbeda secara material dari jumlah tercatat.

Manajemen berpendapat tidak terdapat penurunan nilai aset tetap pada tahun 2013 dan 2012.

Keuntungan penjualan (kerugian) penghapusan aset tetap adalah sebagai berikut:

	2013 Rp'000	2012 Rp'000	
Harga jual	536.755	392.000	Selling price
Nilai buku	(391.341)	(187.538)	Net book value
Keuntungan penjualan dan penghapusan aset tetap - bersih	145.414	204.462	Gain on sale and write-off of premises and equipment - net

The Company owns a land located in South of Jakarta with Building Use Right (Hak Guna Bangunan or HGB) for a period of 20 years until 2019. Management believes that there will be no difficulty in the extension of the landrights since all the land were acquired legally and supported by sufficient evidence of ownership.

In 2013 and 2012, premises and equipment, except land, are insured for Rp 16,770,424 thousand and Rp 14,792,424 thousand, respectively, with PT Panin Insurance Tbk, a related party (Note 30), PT Asuransi Wahana Tata and PT Asuransi Buana Independent.

In 2013 and 2012, the fair value of fixed asset is not significantly different from the carrying amount.

Management believes that there is no impairment in value of premises and equipment in 2013 and 2012.

Gain on sale (loss) of writte-off of premises and equipment are as follows:

**P.T. ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2013 DAN 2012 SERTA**  
**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR**  
**PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

**P.T. ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**DECEMBER 31, 2013 AND 2012 AND**  
**FOR THE YEARS THEN ENDED (Continued)**

**11. ASET LAIN-LAIN - BERSIH**

	2013 Rp'000	2012 Rp'000	
Akumulasi dana program asuransi	8.358.834	7.048.423	Accumulated fund insurance program
Piutang bunga deposito dan obligasi	6.179.160	3.885.171	Accrued interest on time deposits
Piutang hasil penjualan barang-barang sisa klaim	1.037.314	1.050.408	and bonds Receivables from sales of salvage items
Lainnya	<u>655.254</u>	<u>423.250</u>	Others
Jumlah	<u><u>16.230.562</u></u>	<u><u>12.407.252</u></u>	Total

**Akumulasi Dana Program Asuransi**

Merupakan pendanaan Perusahaan melalui PT Panin Life, pihak berelasi (Catatan 30), untuk memenuhi liabilitas imbalan pasca kerja.

**Accumulated Fund Insurance Program**

Represents the Company's fund through PT Panin Life, that is a related party (Note 30), to fulfill its post-employment benefit liabilities.

**12. UTANG KLAIM**

**a. Berdasarkan Nasabah**

	2013 Rp'000	2012 Rp'000	
Pihak berelasi			Related parties
PT Bank Pan Indonesia Tbk	2.650	78.881	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Clipan Finance Indonesia Tbk	<u>8.921</u>	<u>2.407.221</u>	PT Clipan Finance Indonesia Tbk
Jumlah	<u>11.571</u>	<u>2.486.102</u>	Total
Pihak ketiga	<u>83.044</u>	<u>100.825</u>	Third parties
Jumlah Utang Klaim	<u><u>94.615</u></u>	<u><u>2.586.927</u></u>	Total Claim Payable

**b. Berdasarkan Bisnis**

	2013 Rp'000	2012 Rp'000	
Kendaraan bermotor	45.917	2.507.758	Motor vehicles
Kesehatan dan kecelakaan diri	11.178	73.379	Health and personal accident
Lainnya	<u>37.520</u>	<u>5.790</u>	Others
Jumlah	<u><u>94.615</u></u>	<u><u>2.586.927</u></u>	Total

**c. Berdasarkan Mata Uang**

	2013 Rp'000	2012 Rp'000	
Rupiah	77.234	340.015	Rupiah
Dollar Amerika Serikat	<u>17.381</u>	<u>2.246.912</u>	United States Dollar
Jumlah	<u><u>94.615</u></u>	<u><u>2.586.927</u></u>	Total

Jangka waktu utang klaim antara 30 - 60 hari.

The terms for claim payables are 30 - 60 days.

**P.T. ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2013 DAN 2012 SERTA**  
**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR**  
**PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

**P.T. ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**DECEMBER 31, 2013 AND 2012 AND**  
**FOR THE YEARS THEN ENDED (Continued)**

**13. UTANG REASURANSI**

**a. Berdasarkan Reasuradur**

	2013 Rp'000	2012 Rp'000	
Rupiah			Rupiah
Reasuradur dalam negeri	2.127.861	1.643.261	Local reinsurers
Reasuradur luar negeri	<u>378.165</u>	<u>5.714.853</u>	Foreign reinsurers
Jumlah - Rupiah	<u>2.506.026</u>	<u>7.358.114</u>	Total - Rupiah
Mata uang asing			Foreign currencies
Reasuradur dalam negeri	660.782	692.592	Local reinsurers
Reasuradur luar negeri	<u>-</u>	<u>36.622</u>	Foreign reinsurers
Jumlah - mata uang asing	<u>660.782</u>	<u>729.214</u>	Total - foreign currencies
Jumlah Utang Reasuransi	<u>3.166.808</u>	<u>8.087.328</u>	Total Reinsurance Payables

Semua utang reasuransi dilakukan dengan pihak ketiga.

Reasuradur dalam negeri terdiri dari PT Tugu Reasuransi Indonesia, PT Reasuransi Nasional Indonesia, PT Maskapai Reasuransi Indonesia, PT Reasuransi Internasional Indonesia dan lainnya, sedangkan reasuradur luar negeri terdiri dari Aon Reinsurance Broker, Swiss Reinsurance Co, The TOA Reinsurance Company Ltd., Odyssey Reinsurance Company, R+V Versicherung AG Reinsurance dan lainnya.

All reinsurance payable were made with third parties.

Local reinsurers consist of PT Tugu Reasuransi Indonesia, PT Reasuransi Nasional Indonesia, PT Maskapai Reasuransi Indonesia, PT Reasuransi Internasional Indonesia and others, and foreign reinsurers consist of Aon Reinsurance Broker, Swiss Reinsurance Co, The TOA Reinsurance Company Ltd., Odyssey Reinsurance Company, R+V Versicherung AG Reinsurance and others.

**b. Berdasarkan Umur (Hari)**

**b. By Age Category (Days)**

	2013 Rp'000	2012 Rp'000	
Jatuh tempo 1 - 60 hari	1.995.473	7.283.999	Due in 1 - 60 days
Jatuh tempo > 60 hari	<u>1.171.335</u>	<u>803.329</u>	Due in > 60 days
Jumlah	<u>3.166.808</u>	<u>8.087.328</u>	Total

**c. Berdasarkan Mata Uang**

**c. By Currency**

	2013 Rp'000	2012 Rp'000	
Rupiah	2.506.025	7.358.114	Rupiah
Dollar Amerika Serikat	619.264	713.333	United States Dollar
Euro	21.142	12.189	Euro
Dollar Singapura	16.360	1.086	Singapore Dollar
Yen Jepang	<u>4.017</u>	<u>2.606</u>	Japanese Yen
Jumlah	<u>3.166.808</u>	<u>8.087.328</u>	Total

**P.T. ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2013 DAN 2012 SERTA**  
**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR**  
**PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

**P.T. ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**DECEMBER 31, 2013 AND 2012 AND**  
**FOR THE YEARS THEN ENDED (Continued)**

**d. Berdasarkan Bisnis**

**d. By Class of Business**

	2013 Rp'000	2012 Rp'000	
Kebakaran	2.448.070	5.584.562	Fire
Pengangkutan	190.521	285.221	Marine cargo
Kesehatan dan kecelakaan diri	13.905	11.538	Health and personal accident
Kendaraan bermotor	-	903.589	Motor vehicles
Lainnya	<u>514.312</u>	<u>1.302.418</u>	Others
Jumlah	<u><u>3.166.808</u></u>	<u><u>8.087.328</u></u>	Total

**14. UTANG PAJAK**

**14. TAXES PAYABLE**

	2013 Rp'000	2012 Rp'000	
Pajak penghasilan badan (Catatan 27)	2.875.392	3.031.849	Corporate income tax (Note 27)
Pajak penghasilan			Income taxes
Pasal 21	3.811.980	2.753.046	Article 21
Pasal 23	68.616	17.578	Article 23
Pasal 26	<u>6.392</u>	<u>-</u>	Article 26
Jumlah	<u><u>6.762.380</u></u>	<u><u>5.802.473</u></u>	Total

**15. UTANG LAIN-LAIN**

**15. OTHER LIABILITIES**

	2013 Rp'000	2012 Rp'000	
Utang kepada pihak berelasi	67.663.015	52.716.950	Account payable to related party
Lainnya	<u>1.881.927</u>	<u>3.321.770</u>	Others
Jumlah	<u><u>69.544.942</u></u>	<u><u>56.038.720</u></u>	Total

**Utang kepada Pihak Berelasi**

Merupakan utang kepada PT Bank Pan Indonesia Tbk berupa selisih lebih antara premi asuransi kendaraan bermotor yang dibayarkan oleh pelanggan dengan jumlah aktual premi asuransi kendaraan bermotor yang diterbitkan oleh Perusahaan. Utang lain-lain ini tidak dikenakan bunga.

**Account Payable to Related Party**

Represents payable to PT Bank Pan Indonesia Tbk in the form of the excess of motor vehicle insurance premiums paid by the customers over the actual amount of motor vehicle insurance premiums issued by the Company. This account is payable on demand and is not interest bearing.

**P.T. ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2013 DAN 2012 SERTA**  
**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR**  
**PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

**P.T. ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**DECEMBER 31, 2013 AND 2012 AND**  
**FOR THE YEARS THEN ENDED (Continued)**

**16. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR**

	2013 Rp'000	2012 Rp'000	
Bonus karyawan	9.677.560	6.945.203	Employees' bonus
Pemasaran	2.100.000	2.100.000	Marketing
Pendidikan	1.919.487	2.482.883	Education
Jasa profesional	438.931	558.750	Professional fees
Lainnya	<u>1.154.557</u>	<u>4.313.218</u>	Others
Jumlah	<u>15.290.535</u>	<u>16.400.054</u>	Total

**16. ACCRUED EXPENSES**

	2013 Rp'000	2012 Rp'000	
Bonus karyawan	9.677.560	6.945.203	Employees' bonus
Pemasaran	2.100.000	2.100.000	Marketing
Pendidikan	1.919.487	2.482.883	Education
Jasa profesional	438.931	558.750	Professional fees
Lainnya	<u>1.154.557</u>	<u>4.313.218</u>	Others
Jumlah	<u>15.290.535</u>	<u>16.400.054</u>	Total

**17. LIABILITAS ASURANSI**

Liabilitas asuransi terdiri dari:

**17. INSURANCE LIABILITIES**

Insurance liabilities consist of:

	2013 Rp'000	2012 Rp'000	
Estimasi liabilitas klaim	115.358.463	102.072.206	Estimated claim liabilities
Liabilitas manfaat polis masa depan			Liability for future policy benefits
Pihak berelasi	197.381.558	200.385.350	Related parties
Pihak ketiga	8.064.302	8.872.930	Third parties
Premi belum merupakan pendapatan			Unearned premiums
Pihak berelasi	113.809.923	107.530.346	Related parties
Pihak ketiga	<u>52.419.671</u>	<u>46.208.787</u>	Third parties
Jumlah	<u>487.033.917</u>	<u>465.069.619</u>	Total

**Estimasi Liabilitas Klaim**

Estimasi liabilitas klaim berdasarkan bisnis adalah sebagai berikut:

**Estimated Claim Liabilities**

Estimated claim liability by class of businesses are as follows:

	2013 Rp'000	2012 Rp'000	
Kendaraan bermotor	68.760.566	58.858.548	Motor vehicle
Kebakaran	29.555.322	16.846.712	Fire
Kesehatan dan kecelakaan diri	13.398.040	16.187.751	Health and personal accident
Pengangkutan	2.547.445	9.155.514	Marine cargo
Lainnya	<u>1.097.090</u>	<u>1.023.681</u>	Others
Jumlah	<u>115.358.463</u>	<u>102.072.206</u>	Total

Dalam estimasi liabilitas klaim termasuk estimasi atas klaim yang sudah terjadi namun belum dilaporkan masing-masing sebesar Rp 9.149.000 ribu tahun 2013 dan 2012.

Included in estimated claim liability is incurred but not reported claim amounting to Rp 9,149,000 thousand in 2013 and 2012, respectively.

Seluruh estimasi liabilitas klaim dalam mata uang Rupiah.

All of estimated claim liabilities are in Indonesian Rupiah.

**Liabilitas Manfaat Polis Masa Depan**

**a. Berdasarkan Nasabah**

**Liabilities for Future Policy Benefits**

**a. By Customer**

	2013 Rp'000	2012 Rp'000	
Pihak berelasi			Related parties
PT Bank Pan Indonesia Tbk	164.205.671	172.948.622	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Clipan Finance Indonesia Tbk	33.141.423	27.362.905	PT Clipan Finance Indonesia Tbk
PT Verena Multi Finance Tbk	<u>34.464</u>	<u>73.823</u>	PT Verena Multi Finance Tbk
Jumlah pihak berelasi	<u>197.381.558</u>	<u>200.385.350</u>	Total related parties

**P.T. ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2013 DAN 2012 SERTA**  
**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR**  
**PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

**P.T. ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**DECEMBER 31, 2013 AND 2012 AND**  
**FOR THE YEARS THEN ENDED (Continued)**

	2013 Rp'000	2012 Rp'000	
Pihak ketiga			Third parties
Batavia Prosperindo	1.136.975	1.724.587	Batavia Prosperindo
Orix Finance	520.669	78.049	Orix Finance
Inti Indosawit Subur	250.512	533.782	Inti Indosawit Subur
Lainnya (masing-masing di bawah Rp 200 juta)	<u>6.156.146</u>	<u>6.536.512</u>	Others (below Rp 200 million each)
Jumlah pihak ketiga	<u>8.064.302</u>	<u>8.872.930</u>	Total third parties
Jumlah	<u>205.445.860</u>	<u>209.258.280</u>	Total

**b. Berdasarkan Bisnis**

**b. By class of Business**

	2013 Rp'000	2012 Rp'000	
Kendaraan bermotor	194.424.712	196.189.018	Motor vehicle
Kebakaran	10.898.565	12.854.776	Fire
Kesehatan dan kecelakaan diri	69.836	127.506	Health and personal accident
Lainnya	<u>52.747</u>	<u>86.980</u>	Others
Jumlah	<u>205.445.860</u>	<u>209.258.280</u>	Total

**Premi Belum Merupakan Pendapatan**

**Unearned Premiums**

**a. Berdasarkan Nasabah**

**a. By Customer**

	2013 Rp'000	2012 Rp'000	
Pihak berelasi			Related parties
PT Bank Pan Indonesia Tbk	91.873.613	87.838.343	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Clipan Finance Indonesia Tbk	21.888.555	19.306.166	PT Clipan Finance Indonesia Tbk
PT Verena Multi Finance Tbk	26.894	46.975	PT Verena Multi Finance Tbk
PT Bank Panin Syariah Tbk	12.484	330.618	PT Bank Panin Syariah Tbk
PT Panin Insurance Tbk	<u>8.377</u>	<u>8.244</u>	PT Panin Insurance Tbk
Jumlah pihak berelasi	<u>113.809.923</u>	<u>107.530.346</u>	Total related parties
Pihak ketiga			Third parties
PT Mitra Iswara & Rorimpandey	9.870.973	11.717.666	PT Mitra Iswara & Rorimpandey
Nusantara Indosurance Broker & Consultant	1.614.425	1.519.050	Nusantara Indosurance Broker & Consultant
Batavia Prosperindo Finance	1.387.214	1.306.831	Batavia Prosperindo Finance
AON Risk service	1.178.759	922.210	AON Risk service
Agus Dwi Arifin	907.483	414.777	Agus Dwi Arifin
Siyantoro	873.316	524.064	Siyantoro
Eddy Yanto	856.797	457.141	Eddy Yanto
H.M Su'udi	803.937	870.741	H.M Su'udi
Sulfindo Adiusaha	691.290	658.244	Sulfindo Adiusaha
AON Indonesia	601.033	-	AON Indonesia
Lainnya (masing-masing dibawah Rp 600 juta)	<u>33.634.444</u>	<u>27.818.063</u>	Others (below Rp 600 million each)
Jumlah pihak ketiga	<u>52.419.671</u>	<u>46.208.787</u>	Total third parties
Jumlah	<u>166.229.594</u>	<u>153.739.133</u>	Total

**P.T. ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2013 DAN 2012 SERTA**  
**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR**  
**PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

**P.T. ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**DECEMBER 31, 2013 AND 2012 AND**  
**FOR THE YEARS THEN ENDED (Continued)**

**b. Berdasarkan Bisnis**

**b. By Class of Business**

	2013 Rp'000	2012 Rp'000	
Kendaraan bermotor	127.395.097	116.746.620	Motor vehicle
Kebakaran	19.234.843	16.457.482	Fire
Kesehatan dan kecelakaan diri	16.966.280	18.369.629	Health and personal accident
Pengangkutan	990.860	702.076	Marine cargo
Lainnya	<u>1.642.514</u>	<u>1.463.326</u>	Others
Jumlah	<u>166.229.594</u>	<u>153.739.133</u>	Total

Premi belum merupakan pendapatan lainnya merupakan Engineering, Aviation Hull, Satellite Energy, Liabilities, Credit Insurance & Bonds, Burglary, Fidelity Guarantee, Cash in Safe, Cash in Cashier Box, Glass Insurance, Neon Sign, Golf, Travel Insurance, Hole in One, Private Leisure Craft, Speed Boat & Yacht, Bowling, Money Insurance, Moveable Property All Risk, Machinery Equipment and Travel Baggage.

Perhitungan Tes Kecukupan Liabilitas dilakukan oleh aktuaris independen PT Padma Radya Aktuaria, sebesar Rp 424.060.000 ribu pada tahun 2013 dan Rp 417.349.000 ribu pada tahun 2012.

Berikut ini adalah rincian liabilitas asuransi sesuai dengan tes kecukupan liabilitas, sebelum reasuransi berdasarkan aktuaria:

Other unearned premiums are Engineering, Aviation Hull, Satellite Energy, Liabilities, Credit Insurance & Bonds, Burglary, Fidelity Guarantee, Cash in Safe, Cash in Cashier Box, Glass Insurance, Neon Sign, Golf, Travel Insurance, Hole in One, Private Leisure Craft, Speed Boat & Yacht, Bowling, Money Insurance, Moveable Property All Risk, Machinery Equipment and Travel Baggage.

Liability Adequacy Test (LAT) is calculated by PT Padma Radya Aktuaria, an independent actuary, amounted to Rp 424,060,000 thousand in 2013 and Rp 417,349,000 thousand in 2012.

The following are details of insurance liabilities for performing liability adequacy test, gross of reinsurance based on actuary:

Liabilitas manfaat polis masa depan/ Liabilities for future policy benefits	2013			
	Rp'000	Premi belum merupakan pendapatan/ Unearned premiums	Estimasi liabilitas klaim/Estimated claim liabilities	Jumlah/ Total
		Rp'000	Rp'000	Rp'000
Kendaraan bermotor	160.534.000	104.559.000	69.443.000	334.536.000
Kebakaran	8.539.000	13.296.000	30.083.000	51.918.000
Kesehatan dan kecelakaan diri	93.000	13.328.000	19.393.000	32.814.000
Pengangkutan	-	602.000	2.838.000	3.440.000
Lainnya	<u>23.000</u>	<u>396.000</u>	<u>933.000</u>	<u>1.352.000</u>
Jumlah	<u>169.189.000</u>	<u>132.181.000</u>	<u>122.690.000</u>	<u>424.060.000</u>
Liabilitas manfaat polis masa depan/ Liabilities for future policy benefits	2012			
	Rp'000	Premi belum merupakan pendapatan/ Unearned premiums	Estimasi liabilitas klaim/Estimated claim liabilities	Jumlah/ Total
		Rp'000	Rp'000	Rp'000
Kendaraan bermotor	172.463.000	99.737.000	60.319.000	332.519.000
Kebakaran	10.843.000	11.963.000	17.986.000	40.792.000
Kesehatan dan kecelakaan diri	137.000	16.773.000	15.849.000	32.759.000
Pengangkutan	-	399.000	9.578.000	9.977.000
Lainnya	<u>32.000</u>	<u>394.000</u>	<u>876.000</u>	<u>1.302.000</u>
Jumlah	<u>183.475.000</u>	<u>129.266.000</u>	<u>104.608.000</u>	<u>417.349.000</u>

Riwayat klaim aktual adalah sebagai berikut:

The history of actual claim is as follows:

	2013 Rp'000	2012 Rp'000	2011 Rp'000	2010 Rp'000	2009 Rp'000	
Klaim bruto	<u>236.942.362</u>	<u>174.638.016</u>	<u>128.742.104</u>	<u>120.935.681</u>	<u>102.645.573</u>	Gross claim

**P.T. ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2013 DAN 2012 SERTA**  
**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR**  
**PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

**P.T. ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**DECEMBER 31, 2013 AND 2012 AND**  
**FOR THE YEARS THEN ENDED (Continued)**

Metode dan asumsi yang digunakan dalam perhitungan tes kecukupan liabilitas pada tahun 2013 adalah sebagai berikut:

- a. Klaim ditambah rasio biaya dalam perhitungan liabilitas jangka panjang untuk liabilitas manfaat polis masa depan dan IBNR.

Assumptions and method used in the calculation of liability adequacy test in 2013 are as follows:

- a. Claim plus expense ratio for calculating long-term liability for future policy benefit and IBNR.

Bisnis	Rasio Klaim/ Claim Ratio	Rasio Biaya/ Expense Ratio	Penyisihan penyimpanan yang merugikan- rasio klaim untuk URR jangka panjang/ Provision for adverse deviation - claim ratio for long-term URR	Penyisihan penyimpanan yang merugikan- rasio biaya untuk URR jangka panjang/ Provision for adverse deviation - expense ratio for long-term URR	Class of Business
Kebakaran	45%	10%	25%	10%	Fire
Kendaraan bermotor	50%	10%	13%	10%	Motor vehicle
Pengangkutan	40%	10%	23%	10%	Marine cargo
Kesehatan	60%	10%	23%	10%	Health
Kecelakaan	65%	10%	13%	10%	Accident
Lainnya	12%	10%	17%	10%	Others

- b. Klaim ditambah rasio dalam perhitungan arus kas tidak didiskonto untuk LAT

- b. Claim plus expense ratio for calculating discounted cash flow for LAT

Bisnis	Rasio klaim/ Claim ratio	Rasio biaya/ Expense ratio	Class of Business
Kebakaran	45%	10%	Fire
Kendaraan bermotor	50%	10%	Motor Vehicle
Pengangkutan	40%	10%	Marine Cargo
Kesehatan	60%	10%	Health
Kecelakaan	65%	10%	Accident
Lainnya	12%	10%	Others

## 18. MODAL SAHAM

Sesuai dengan daftar pemegang saham yang dikeluarkan oleh Biro Administrasi Efek Perusahaan, susunan pemegang saham Perusahaan adalah sebagai berikut:

## 18. CAPITAL STOCK

Based on the stockholders list issued by *Biro Administrasi Efek Perusahaan* (Administration Office of Listed Shares of the Company), the stockholders of the Company are as follows:

Nama Pemegang Saham/ Name of Stockholders	Jumlah Saham/ Number of Shares	2013	
		Percentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership %	Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor/ Total Subscribed and Paid-up Capital Rp'000
PT Panin Insurance Tbk	928.293.693	32,00	92.829.369
Dana Pensiun Karyawan Bank Panin	394.566.500	13,60	39.456.650
PT Bank Pan Indonesia Tbk	388.000.000	13,37	38.800.000
DBS Bank Ltd S/A Pemberton Asia Opportunities Fund	155.000.000	5,34	15.500.000
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)/ Public (below 5% each)	1.035.418.392	35,69	103.541.839
Jumlah/Total	2.901.278.585	100,00	290.127.858

**P.T. ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2013 DAN 2012 SERTA**  
**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR**  
**PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

**P.T. ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**DECEMBER 31, 2013 AND 2012 AND**  
**FOR THE YEARS THEN ENDED (Continued)**

Nama Pemegang Saham/ Name of Stockholders	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	2012	
			%	Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor/ Total Subscribed and Paid-up Capital Rp'000
PT Panin Insurance Tbk	928.293.693	32,31		92.829.370
Dana Pensiun Karyawan Bank Panin	422.868.000	14,72		42.286.800
PT Bank Pan Indonesia Tbk	388.000.000	13,50		38.800.000
DBS Bank Ltd S/A Pemberton Asia Opportunities Fund	150.000.000	5,22		15.000.000
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)/ Public (below 5% each)	984.135.690	34,25		98.413.568
<b>Jumlah/Total</b>	<b>2.873.297.383</b>	<b>100,00</b>		<b>287.329.738</b>

Modal ditempatkan dan disetor penuh adalah saham biasa yang memberikan hak untuk membawa satu suara per saham dan berpartisipasi dalam dividen.

Berdasarkan Rapat Umum Luar Biasa Para Pemegang Saham sebagaimana yang tercantum dalam Akta No. 9 tanggal 17 September 2011 dari Erni Rohaini, S.H, MBA., notaris di Jakarta, pemegang saham menyetujui penawaran umum terbatas I sejumlah 1.436.644.880 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham yang disertai waran cuma-cuma sebanyak 478.881.626 waran. Seluruh dana penerbitan saham tersebut diakui sebagai modal disetor dan tambahan modal disetor.

Jumlah waran yang beredar pada tanggal 31 Desember 2013 sebesar 450.892.801 waran yang diterbitkan melalui Penawaran Umum Terbatas I. Periode pelaksanaan waran adalah sejak tanggal 10 April 2012 sampai dengan 9 Oktober 2014, dengan harga pelaksanaan Rp 175 per saham.

Perubahan jumlah saham beredar sejak tanggal 1 Januari 2012 hingga 31 Desember 2013 adalah sebagai berikut:

The shares issued and fully paid are ordinary shares which entitle the holders to carry one vote per share and to participate in dividends.

Based on the Extraordinary Meeting of Stockholders as stated in notarial deed No. 9 dated September 17, 2011 of Erni Rohaini, S.H, MBA., notary in Jakarta, the stockholders approved the Company's first limited offering of 1,436,644,880 shares at Rp 100 par value per share, with 478,881,626 free warrants. The proceeds from the issuance of the shares were recognized as paid-up and additional paid-in capital.

The total outstanding warrants as of December 31, 2013 is 450,892,801 which were issued through Limited Public Offering I. Those warrants can be executed from April 10, 2012 up to October 9, 2014, with an exercise price of Rp 175 per share.

The changes in the shares outstanding as of January 1, 2012 to December 31, 2013 are as follows:

<u>Lembar/Shares</u>		
Saldo 1 Januari 2012	2.873.289.760	Balance as of January 1, 2012
Pelaksanaan waran seri II	7.623	Issuance of shares with exercise of warrant series II
Saldo 31 Desember 2012	2.873.297.383	Balance as of December 31, 2012
Pelaksanaan waran seri II	27.981.202	Issuance of shares with exercise of warrant series II
Saldo 31 Desember 2013	2.901.278.585	Balance as of December 31, 2013

**P.T. ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2013 DAN 2012 SERTA**  
**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR**  
**PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

**P.T. ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**DECEMBER 31, 2013 AND 2012 AND**  
**FOR THE YEARS THEN ENDED (Continued)**

**19. TAMBAHAN MODAL DISETOR**

Akun ini merupakan kelebihan diatas nominal dari penjualan saham perdana, penawaran umum terbatas (*right issue*) dan pelaksanaan waran dengan rincian sebagai berikut:

	Rp'000	
Saldo 1 Januari 2012	67.800.285	Balance as of January 1, 2012
Penerimaan dari pelaksanaan waran	1.334	Received from execution of warrants
Nilai nominal saham yang dicatat sebagai modal disetor atas pengeluaran 7.623 saham	<u>(762)</u>	Amount recorded as issued and paid-up capital from issuance of 7,623 shares with par value
Saldo 31 Desember 2012	67.800.857	Balance as of December 31, 2012
Penerimaan dari pelaksanaan waran	4.896.710	Received from execution of warrants
Nilai nominal saham yang dicatat sebagai modal disetor atas pengeluaran 27.981.202 saham	<u>(2.798.120)</u>	Amount recorded as issued and paid-up capital from issuance of 27,981,202 shares
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali disajikan sebagai tambahan modal disetor	<u>5.449.502</u>	Difference in value of restructuring transactions among entities under common control presented as additional paid-in capital
Saldo 31 Desember 2013	<u><u>75.348.949</u></u>	Balance as of December 31, 2013

**20. DIVIDEN DAN CADANGAN UMUM**

**2013**

Sesuai dengan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dengan akta No. 83 tanggal 28 Juni 2013 dari Kumala Tjahjani Widodo, SH, MH, MKn notaris di Jakarta telah ditetapkan sebagai berikut:

- a. Sejumlah Rp 3.000.000 ribu digunakan sebagai cadangan umum sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan.
- b. Pembagian dividen tunai sebesar Rp 34.814.229 ribu atau Rp 12 per saham. Pada tanggal 16 Agustus 2013, seluruh dividen tunai tersebut telah dibayarkan kepada pemegang saham.

**2012**

Sesuai dengan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dengan akta No. 70 tanggal 28 Juni 2012 dari Kumala Tjahjani Widodo, SH, MH, MKn notaris di Jakarta telah ditetapkan sebagai berikut:

- a. Sejumlah Rp 3.000.000 ribu digunakan sebagai cadangan umum sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan.
- b. Pembagian dividen tunai sebesar Rp 28.732.898 ribu atau Rp 10 per saham. Pada tanggal 8 Agustus 2012, seluruh dividen tunai tersebut telah dibayarkan kepada pemegang saham.

**19. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL**

This account represents the excess of the total proceeds over the total par value of shares arising from the sale of shares through public offering, right issues and exercise of warrants, with details as follows:

	Rp'000	
Saldo 1 Januari 2012	67.800.285	Balance as of January 1, 2012
Penerimaan dari pelaksanaan waran	1.334	Received from execution of warrants
Nilai nominal saham yang dicatat sebagai modal disetor atas pengeluaran 7.623 saham	<u>(762)</u>	Amount recorded as issued and paid-up capital from issuance of 7,623 shares with par value
Saldo 31 Desember 2012	67.800.857	Balance as of December 31, 2012
Penerimaan dari pelaksanaan waran	4.896.710	Received from execution of warrants
Nilai nominal saham yang dicatat sebagai modal disetor atas pengeluaran 27.981.202 saham	<u>(2.798.120)</u>	Amount recorded as issued and paid-up capital from issuance of 27,981,202 shares
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali disajikan sebagai tambahan modal disetor	<u>5.449.502</u>	Difference in value of restructuring transactions among entities under common control presented as additional paid-in capital
Saldo 31 Desember 2013	<u><u>75.348.949</u></u>	Balance as of December 31, 2013

**20. DIVIDENDS AND APPROPRIATED RETAINED EARNINGS**

**2013**

As stated in the Deed of the Annual Stockholders' Meeting No. 83 dated June 28, 2013 of Kumala Tjahjani Widodo, SH, MH, MKn notary in Jakarta, the stockholders approved the following:

- a. The amount of Rp 3,000,000 thousand will be appropriated as general reserve to be in compliance with the Company's Articles of Association.
- b. Distribution of cash dividends amounted to Rp 34,814,229 thousand or Rp 12 per share. On August 16, 2013, such cash dividends have been paid to stockholders.

**2012**

As stated in the Deed of the Annual Stockholders' Meeting No. 70 dated June 28, 2012 of Kumala Tjahjani Widodo, SH, MH, MKn notary in Jakarta, the stockholders approved the following:

- a. The amount of Rp 3,000,000 thousand will be appropriated as general reserve to be in compliance with the Company's Articles of Association.
- b. Distribution of cash dividends amounted to Rp 28,732,898 thousand or Rp 10 per share. On August 8, 2012, such cash dividends have been paid to stockholders.

**P.T. ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2013 DAN 2012 SERTA**  
**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR**  
**PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

**P.T. ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**DECEMBER 31, 2013 AND 2012 AND**  
**FOR THE YEARS THEN ENDED (Continued)**

**21. PENDAPATAN PREMI**

**21. PREMIUM INCOME**

	2013				
	Premi bruto/ Gross premium Rp'000	Potongan premi/ Discounts on premiums Rp'000	Bagian reasuransi/ Reinsurer's share Rp'000	Pendapatan premi asuransi neto/ Net insurance premium income Rp'000	
Pendapatan premi					Premium income
Kendaraan bermotor	331.944.991	(79.222.862)	(3.067.582)	249.654.547	Motor vehicles
Kesehatan dan kecelakaan diri	150.469.310	(11.273.906)	(485.698)	138.709.706	Health and personal accident
Kebakaran	50.422.098	(8.050.389)	(23.133.114)	19.238.595	Fire
Pengangkutan	12.501.522	(678.220)	(2.062.459)	9.760.843	Marine cargo
Lainnya	9.784.786	(395.817)	(6.421.689)	2.967.280	Others
Sub jumlah	<u>555.122.707</u>	<u>(99.621.194)</u>	<u>(35.170.542)</u>	<u>420.330.971</u>	Sub total
Perubahan premi yang belum merupakan pendapatan					Changes in unearned premiums
Kendaraan bermotor	(10.648.477)	-	(767.908)	(11.416.385)	Motor vehicles
Kesehatan dan kecelakaan diri	1.403.349	-	(22.519)	1.380.830	Health and personal accident
Kebakaran	(2.777.361)	-	1.834.740	(942.621)	Fire
Pengangkutan	(288.784)	-	104.677	(184.107)	Marine cargo
Lainnya	(179.188)	-	137.886	(41.302)	Others
Sub jumlah	<u>(12.490.461)</u>	<u>-</u>	<u>1.286.876</u>	<u>(11.203.585)</u>	Sub total
Jumlah	<u>542.632.246</u>	<u>(99.621.194)</u>	<u>(33.883.666)</u>	<u>409.127.386</u>	Total
	2012				
	Premi bruto/ Gross premium Rp'000	Potongan premi/ Discounts on premiums Rp'000	Bagian reasuransi/ Reinsurer's share Rp'000	Pendapatan premi asuransi neto/ Net insurance premium income Rp'000	
Pendapatan premi					Premium income
Kendaraan bermotor	300.353.386	(71.600.157)	(7.485.730)	221.267.499	Motor vehicles
Kesehatan dan kecelakaan diri	128.643.737	(1.512.335)	(543.116)	126.588.286	Health and personal accident
Kebakaran	47.456.124	(7.425.845)	(26.278.871)	13.751.408	Fire
Pengangkutan	10.477.242	(465.584)	(2.361.193)	7.650.465	Marine cargo
Lainnya	9.093.542	(399.965)	(6.427.746)	2.265.831	Others
Sub jumlah	<u>496.024.031</u>	<u>(81.403.886)</u>	<u>(43.096.656)</u>	<u>371.523.489</u>	Sub total
Perubahan premi yang belum merupakan pendapatan					Changes in unearned premiums
Kendaraan bermotor	(30.231.097)	-	(446.571)	(30.677.668)	Motor vehicles
Kesehatan dan kecelakaan diri	23.378.537	-	(42.172)	23.336.365	Health and personal accident
Kebakaran	(449.665)	-	(192.444)	(642.109)	Fire
Pengangkutan	3.150.801	-	(814.705)	2.336.096	Marine cargo
Lainnya	1.331.996	-	(638.656)	693.340	Others
Sub jumlah	<u>(2.819.428)</u>	<u>-</u>	<u>(2.134.548)</u>	<u>(4.953.976)</u>	Sub total
Jumlah	<u>493.204.603</u>	<u>(81.403.886)</u>	<u>(45.231.204)</u>	<u>366.569.513</u>	Total

**P.T. ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2013 DAN 2012 SERTA**  
**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR**  
**PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

**P.T. ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**DECEMBER 31, 2013 AND 2012 AND**  
**FOR THE YEARS THEN ENDED (Continued)**

Rincian pendapatan premi bruto dari pihak berelasi untuk tahun 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut:

The details of gross premium income from related parties in 2013 and 2012 , are as follows:

	2013 Rp'000	2012 Rp'000	
PT Bank Pan Indonesia Tbk	308.103.366	270.758.794	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Clipan Finance Indonesia Tbk	55.883.312	52.199.001	PT Clipan Finance Indonesia Tbk
PT Panin Insurance Tbk	11.024.204	9.517.087	PT Panin Insurance Tbk
PT Bank Panin Syariah Tbk	2.442.337	1.873.375	PT Bank Panin Syariah Tbk
PT Verena Multi Finance Tbk	<u>80.253</u>	<u>128.590</u>	PT Verena Multi Finance Tbk
Jumlah	<u><u>377.533.472</u></u>	<u><u>334.476.847</u></u>	Total

Berikut ini adalah rincian pendapatan premi bruto yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan premi bruto masing-masing untuk tahun 2013 dan 2012:

The above income in 2013 and 2012 include gross premium income from the following customers which represent more than 10% of the gross premium income of the respective years:

	2013 Rp'000	2012 Rp'000	
	Persentasi dari premi bruto/ Percentage of gross premium	Persentasi dari premi bruto/ Percentage of gross premium	
PT Bank Pan Indonesia Tbk	308.103.366	270.758.794	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Clipan Finance Indonesia Tbk	<u>55.883.312</u>	<u>52.199.001</u>	PT Clipan Finance Indonesia Tbk
Jumlah	<u><u>363.986.678</u></u>	<u><u>322.957.795</u></u>	Total

## 22. BEBAN KLAIM

## 22. CLAIMS EXPENSES

	2013		
	Klaim bruto/ Gross claims	Klaim reasuransi/ Reinsurance claims	Bersih/ Net
	Rp'000	Rp'000	Rp'000
<b>Klaim</b>			
Kendaraan bermotor	118.834.429	(2.693.061)	116.141.368
Kesehatan dan kecelakaan diri	93.829.952	(306.811)	93.523.141
Kebakaran	17.761.089	(11.842.040)	5.919.049
Pengangkutan	6.266.124	(4.572.746)	1.693.378
Lainnya	<u>250.768</u>	<u>(91.879)</u>	<u>158.889</u>
Sub jumlah	<u><u>236.942.362</u></u>	<u><u>(19.506.537)</u></u>	<u><u>217.435.825</u></u>
<b>Claims</b>			
Motor vehicles			
Health and personal accident			
Fire			
Marine cargo			
Others			
Sub total			
<b>Perubahan liabilitas klaim</b>			
Kendaraan bermotor	9.902.018	1.716.000	11.618.018
Kesehatan dan kecelakaan diri	(2.789.711)	1.105	(2.788.606)
Kebakaran	12.708.610	(11.688.182)	1.020.428
Pengangkutan	(6.608.069)	7.208.529	600.460
Lainnya	<u>73.409</u>	<u>(70.912)</u>	<u>2.497</u>
Sub jumlah	<u><u>13.286.257</u></u>	<u><u>(2.833.460)</u></u>	<u><u>10.452.797</u></u>
<b>Changes in claim liabilities</b>			
Motor vehicles			
Health and personal accident			
Fire			
Marine cargo			
Others			
Sub total			
Jumlah		<u><u>227.888.622</u></u>	Total

**P.T. ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2013 DAN 2012 SERTA**  
**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR**  
**PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

**P.T. ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**DECEMBER 31, 2013 AND 2012 AND**  
**FOR THE YEARS THEN ENDED (Continued)**

	2012		
	Klaim bruto/ Gross claims	Klaim reasuransi/ Reinsurance claims	Bersih/ Net
	Rp'000	Rp'000	Rp'000
<b>Klaim</b>			
Kendaraan bermotor	83.942.866	(4.159.298)	79.783.568
Kesehatan dan kecelakaan diri	74.141.142	(278.272)	73.862.870
Kebakaran	15.788.402	(9.262.541)	6.525.861
Pengangkutan	401.871	-	401.871
Lainnya	363.735	(296.582)	67.153
Sub jumlah	<u>174.638.016</u>	<u>(13.996.693)</u>	<u>160.641.323</u>
<b>Claims</b>			
Motor vehicles			
Health and personal accident			
Fire			
Marine cargo			
Others			
Sub total			
<b>Perubahan liabilitas klaim</b>			
Kendaraan bermotor	19.303.855	(3.951.316)	15.352.539
Kesehatan dan kecelakaan diri	6.097.017	129.099	6.226.116
Kebakaran	4.311.705	(3.484.080)	827.625
Pengangkutan	8.746.696	(7.503.685)	1.243.011
Lainnya	(746.772)	472.029	(274.743)
Sub jumlah	<u>37.712.501</u>	<u>(14.337.953)</u>	<u>23.374.548</u>
Jumlah			<u>184.015.871</u>
			Total

Rincian klaim bruto dari pihak berelasi untuk tahun 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut:

The details of gross claims to related parties in 2013 and 2012, are as follows:

	2013 Rp'000	2012 Rp'000	
PT Bank Pan Indonesia Tbk	109.130.337	71.054.884	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Clipan Finance Indonesia Tbk	18.250.966	19.660.256	PT Clipan Finance Indonesia Tbk
PT Panin Insurance Tbk	595.420	148.637	PT Panin Insurance Tbk
PT Bank Panin Syariah	478.431	290.774	PT Bank Panin Syariah
PT Verena Multi Finance Tbk	<u>36.744</u>	<u>32.590</u>	PT Verena Multi Finance Tbk
Jumlah	<u>128.491.898</u>	<u>91.187.141</u>	Total

Berikut ini adalah rincian klaim bruto yang melebihi 10% dari jumlah klaim bruto masing-masing untuk tahun 2013 dan 2012:

The above expense in 2013 and 2012 include gross claims to the following customers which represent more than 10% of total gross claims expenses of the respective years:

	2013 Rp'000	Percentasi dari klaim bruto/ Percentage of gross claims	2012 Rp'000	Percentasi dari klaim bruto/ Percentage of gross claims	
PT Bank Pan Indonesia Tbk	109.130.337	46,06%	71.054.884	40,68%	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Mitra, Iswara & Rorimpandey	40.655.667	17,16%	35.046.786	20,06%	PT Mitra, Iswara & Rorimpandey
PT Clipan Finance Indonesia Tbk	<u>18.250.966</u>	<u>7,70%</u>	<u>19.660.256</u>	<u>11,25%</u>	PT Clipan Finance Indonesia Tbk
Jumlah	<u>168.036.970</u>		<u>125.761.926</u>		Total

**P.T. ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2013 DAN 2012 SERTA**  
**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR**  
**PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

**P.T. ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**DECEMBER 31, 2013 AND 2012 AND**  
**FOR THE YEARS THEN ENDED (Continued)**

**23. HASIL INVESTASI**

	<b>2013</b> Rp'000	<b>2012</b> Rp'000	
Bunga deposito berjangka dan obligasi	78.367.446	65.394.182	Interest on time deposits and bonds
Keuntungan selisih kurs mata uang asing - bersih	5.573.730	711.200	Gain on foreign exchange - net
Keuntungan realisasi efek (Catatan 6)	1.367.040	1.896.340	Gain on sale of securities (Note 6)
Dividen saham PT Asuransi Maipark Indonesia	135.107	131.419	Stock dividend PT Asuransi Maipark Indonesia
Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi dari kenaikan (penurunan) nilai wajar efek diperdagangkan (Catatan 6)	(1.590.090)	2.933.987	Unrealized gain (loss) on increase (decrease) in value of trading securities (Note 6)
Bagian laba bersih entitas asosiasi (Catatan 6)	120.154	452.676	Equity in net income of associate (Note 6)
Lainnya	<u>543.484</u>	<u>108.514</u>	Others
Jumlah	<u><u>84.516.871</u></u>	<u><u>71.628.318</u></u>	Total

**24. PENGHASILAN LAIN-LAIN – BERSIH**

	<b>2013</b> Rp'000	<b>2012</b> Rp'000	
Hasil administrasi polis	2.056.702	2.086.810	Policy administration fee
Keuntungan kurs mata uang asing - bersih	812.214	470.556	Gain on foreign exchange - net
Jasa giro	298.500	375.252	Interest on cash in bank
Lainnya	<u>372.304</u>	<u>360.650</u>	Others
Jumlah	<u><u>3.539.720</u></u>	<u><u>3.293.268</u></u>	Total

**25. BEBAN KOMISI NETO - BERSIH**

	<b>2013</b> Rp'000	<b>2012</b> Rp'000	
Kendaraan bermotor	2.807.464	(492.085)	Motor vehicles
Kesehatan dan kecelakaan diri	5.012.141	11.731.361	Health and personal accident
Pengangkutan	1.277.723	1.169.701	Cargo
Kebakaran	(2.830.566)	(2.448.849)	Fire
Lainnya	<u>(59.020)</u>	<u>(340.381)</u>	Others
Jumlah	<u><u>6.207.742</u></u>	<u><u>9.619.747</u></u>	Total

**P.T. ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2013 DAN 2012 SERTA**  
**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR**  
**PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

**P.T. ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**DECEMBER 31, 2013 AND 2012 AND**  
**FOR THE YEARS THEN ENDED (Continued)**

**26. BEBAN USAHA**

**26. OPERATING EXPENSES**

	2013 Rp'000	2012 Rp'000	
Tenaga kerja			Personnel
Gaji dan upah	29.721.700	23.717.947	Salaries and wages
Tunjangan hari raya dan bonus	15.605.073	13.787.247	Holiday allowances and bonus
Tunjangan PPh karyawan	7.437.275	5.893.095	Employee tax allowances
Imbalan pasca kerja (Catatan 29)	4.992.009	4.928.638	Post-employment benefits (Note 29)
Pelatihan dan pendidikan	3.234.804	3.966.970	Training and education
Provident fund	1.056.872	210.963	Provident fund
Premi asuransi	545.347	1.270.917	Insurance premium
Lembur	290.345	212.833	Overtime
Beban kesehatan	157.755	21.951	Medical allowances
Seragam karyawan	59.097	502.950	Employee uniform
Lainnya	<u>325.854</u>	<u>286.977</u>	Others
Jumlah Tenaga Kerja	63.426.131	54.800.488	Total Personnel
Penyusutan (Catatan 10)	6.623.766	3.371.769	Depreciation (Note 10)
Sewa (Catatan 30)	3.915.736	3.839.352	Rental (Note 30)
Pemasaran	2.664.037	2.135.556	Marketing
Perlengkapan kantor	2.187.668	1.887.741	Office supplies
Telepon, teleks dan faksimili	1.823.482	1.616.828	Telephone, telex and fax
Jasa profesional	1.619.571	1.324.802	Professional fees
Perbaikan dan pemeliharaan	1.084.237	838.921	Repairs and maintenance
Perjalanan	267.009	236.496	Travelling
Renovasi	-	3.648.068	Renovation
Lainnya	<u>3.502.919</u>	<u>1.612.963</u>	Others
Jumlah	<u>87.114.556</u>	<u>75.312.984</u>	Total

**27. PAJAK PENGHASILAN**

Beban pajak terdiri dari:

**27. INCOME TAX**

Tax expense consists of the following:

	2013 Rp'000	2012 Rp'000	
Pajak kini	20.592.035	17.966.374	Current tax
Pajak tangguhan	<u>2.611.406</u>	<u>7.433.442</u>	Deferred tax
Jumlah	<u>23.203.441</u>	<u>25.399.816</u>	Total

**P.T. ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2013 DAN 2012 SERTA**  
**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR**  
**PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

**P.T. ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**DECEMBER 31, 2013 AND 2012 AND**  
**FOR THE YEARS THEN ENDED (Continued)**

**Pajak Kini**

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi komprehensif dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut:

	2013 Rp'000	2012 Rp'000	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi komprehensif	<u>175.973.057</u>	<u>172.542.497</u>	Income before tax per statement of comprehensive income
Perbedaan temporer:			Temporary differences:
Beban imbalan pasca kerja	5.188.295	5.037.469	Post-employment benefits expense
Pembayaran imbalan pasca kerja	(27.590)	(3.550)	Post-employment benefits paid
Premi yang belum merupakan pendapatan	(15.606.330)	(39.042.447)	Unearned premium
Klaim yang terjadi namun belum dilaporkan	-	3.428.000	Claims incurred but not yet reported
Sewa pembiayaan	-	(155.095)	Finance lease
Jumlah	<u>(10.445.625)</u>	<u>(30.735.623)</u>	Total
Perbedaan yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal:			Permanent differences:
Kerugian (keuntungan) yang belum direalisasi dari penurunan (kenaikan) nilai wajar efek yang diperdagangkan	1.590.090	(2.933.987)	Unrealized loss (gain) on decrease (increase) in fair value of trading securities
Penyusutan	248.655	202.553	Depreciation
Kerugian (keuntungan) penjualan obligasi	190.000	(1.896.340)	Loss (gain) sale of bonds
Pemeliharaan kendaraan	127.154	112.718	Vehicle maintenance
Tunjangan asuransi karyawan	(13.666)	882.353	Employee insurance benefits
Bagian laba bersih entitas asosiasi	(120.154)	(452.676)	Equity in net income of associate
Jasa giro	(298.500)	(375.252)	Interest on cash in banks
Bunga deposito berjangka dan obligasi	(78.367.446)	(65.394.182)	Interest on time deposits and bonds
Lain-lain	<u>(6.515.426)</u>	<u>(86.565)</u>	Others
Jumlah	<u>(83.159.293)</u>	<u>(69.941.378)</u>	Total
Laba Kena Pajak	<u>82.368.139</u>	<u>71.865.496</u>	Taxable income

Perhitungan beban dan utang pajak kini adalah sebagai berikut:

	2013 Rp'000	2012 Rp'000	
Beban pajak kini dengan tarif 25%	20.592.035	17.966.374	Current tax expense with 25% rate
Dikurangi pembayaran pajak di muka			Less prepaid income tax
Pasal 23	(20.265)	(19.713)	Article 23
Pasal 25	<u>(17.696.378)</u>	<u>(14.914.812)</u>	Article 25
Utang pajak kini (Catatan 14)	<u>2.875.392</u>	<u>3.031.849</u>	Current tax payable (Note 14)

Laba kena pajak dan pajak penghasilan Perusahaan tahun 2012 telah sesuai dengan Surat Pemberitahuan (SPT) yang disampaikan oleh Perusahaan ke Kantor Pelayanan Pajak.

**Current Tax**

A reconciliation between income before tax per statement of comprehensive income and taxable income is as follows:

	2013 Rp'000	2012 Rp'000	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi komprehensif	<u>175.973.057</u>	<u>172.542.497</u>	Income before tax per statement of comprehensive income
Perbedaan temporer:			Temporary differences:
Beban imbalan pasca kerja	5.188.295	5.037.469	Post-employment benefits expense
Pembayaran imbalan pasca kerja	(27.590)	(3.550)	Post-employment benefits paid
Premi yang belum merupakan pendapatan	(15.606.330)	(39.042.447)	Unearned premium
Klaim yang terjadi namun belum dilaporkan	-	3.428.000	Claims incurred but not yet reported
Sewa pembiayaan	-	(155.095)	Finance lease
Jumlah	<u>(10.445.625)</u>	<u>(30.735.623)</u>	Total
Perbedaan yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal:			Permanent differences:
Kerugian (keuntungan) yang belum direalisasi dari penurunan (kenaikan) nilai wajar efek yang diperdagangkan	1.590.090	(2.933.987)	Unrealized loss (gain) on decrease (increase) in fair value of trading securities
Penyusutan	248.655	202.553	Depreciation
Kerugian (keuntungan) penjualan obligasi	190.000	(1.896.340)	Loss (gain) sale of bonds
Pemeliharaan kendaraan	127.154	112.718	Vehicle maintenance
Tunjangan asuransi karyawan	(13.666)	882.353	Employee insurance benefits
Bagian laba bersih entitas asosiasi	(120.154)	(452.676)	Equity in net income of associate
Jasa giro	(298.500)	(375.252)	Interest on cash in banks
Bunga deposito berjangka dan obligasi	(78.367.446)	(65.394.182)	Interest on time deposits and bonds
Lain-lain	<u>(6.515.426)</u>	<u>(86.565)</u>	Others
Jumlah	<u>(83.159.293)</u>	<u>(69.941.378)</u>	Total
Laba Kena Pajak	<u>82.368.139</u>	<u>71.865.496</u>	Taxable income
Perhitungan beban dan utang pajak kini adalah sebagai berikut:			Current tax expense and current tax payable are computed as follows:
Beban pajak kini dengan tarif 25%	20.592.035	17.966.374	Current tax expense with 25% rate
Dikurangi pembayaran pajak di muka			Less prepaid income tax
Pasal 23	(20.265)	(19.713)	Article 23
Pasal 25	<u>(17.696.378)</u>	<u>(14.914.812)</u>	Article 25
Utang pajak kini (Catatan 14)	<u>2.875.392</u>	<u>3.031.849</u>	Current tax payable (Note 14)
Laba kena pajak dan pajak penghasilan Perusahaan tahun 2012 telah sesuai dengan Surat Pemberitahuan (SPT) yang disampaikan oleh Perusahaan ke Kantor Pelayanan Pajak.			The Company's taxable income and corporate income tax in 2012 are in accordance with the annual corporate income tax returns filled by the Company to the Tax Service Office.

**P.T. ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2013 DAN 2012 SERTA**  
**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR**  
**PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

**P.T. ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**DECEMBER 31, 2013 AND 2012 AND**  
**FOR THE YEARS THEN ENDED (Continued)**

**Pajak Tangguhan**

Rincian aset (liabilitas) pajak tangguhan Perusahaan adalah sebagai berikut:

	Dikreditkan ke pendapatan komprehensif lainnya/ Credited to other comprehensive income	31 Desember/ December 31, 2013	The details of the Company's deferred tax assets (liabilities) are as follows:
	Rp '000	Rp '000	
Liabilitas imbalan pasca kerja	6.297.208	1.290.176	7.587.384 Post-employment benefits obligation
Cadangan kerugian penurunan nilai	1.080.470	-	1.080.470 Allowance for impairment losses
Klaim yang terjadi namun belum dilaporkan	2.287.250	-	2.287.250 Claims incurred but not yet reported
Premi yang belum merupakan pendapatan	(9.760.612)	(3.901.583)	(13.662.195) Unearned premium
Kerugian (keuntungan) yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek tersedia untuk dijual	<u>(608.142)</u>	<u>-</u>	<u>8.666.461</u> Unrealized loss (gain) on available-for-sale securities - net of realized gain/loss
Aset (liabilitas) pajak tangguhan - bersih	<u>(703.826)</u>	<u>(2.611.406)</u>	<u>8.666.461</u> Deferred tax assets (liabilities) - net
	Dikreditkan ke laba rugi/ Credited (charged) to income for the year	31 Desember/ December 31, 2012	
	Rp '000	Rp '000	
Liabilitas imbalan pasca kerja	5.038.728	1.258.480	6.297.208 Post-employment benefits obligation
Cadangan kerugian penurunan nilai	1.080.470	-	1.080.470 Allowance for impairment losses
Klaim yang terjadi namun belum dilaporkan	1.430.250	857.000	2.287.250 Claims incurred but not yet reported
Aset sewa pembiayaan	(211.690)	211.690	- Finance lease asset
Premi yang belum merupakan pendapatan	-	(9.760.612)	(9.760.612) Unearned premium
Kerugian (keuntungan) yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek tersedia untuk dijual	<u>2.145.337</u>	<u>-</u>	<u>(2.753.479)</u> Unrealized loss (gain) on available-for-sale securities - net of realized gain/loss
Aset (liabilitas) pajak tangguhan - bersih	<u>9.483.095</u>	<u>(7.433.442)</u>	<u>(2.753.479)</u> Deferred tax assets (liabilities) - net

Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak dengan tarif pajak efektif yang berlaku adalah sebagai berikut:

A reconciliation between the tax expense and the amounts computed by applying the prevailing effective tax rate to income before tax is as follows:

	2013 Rp'000	2012 Rp'000	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi komprehensif	<u>175.973.057</u>	<u>172.542.497</u>	Income before tax per statement of comprehensive income
Pajak penghasilan dengan tarif pajak efektif	<u>43.993.264</u>	<u>43.135.624</u>	Income tax at effective tax rate
Pengaruh pajak atas perbedaan yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal	<u>(20.789.823)</u>	<u>(17.485.344)</u>	Non-deductible expenses
Koreksi dasar pengenaan pajak	<u>-</u>	<u>(250.464)</u>	Correction of tax base
Jumlah Beban Pajak	<u>23.203.441</u>	<u>25.399.816</u>	Total Tax Expense

**P.T. ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2013 DAN 2012 SERTA**  
**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR**  
**PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

**P.T. ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**DECEMBER 31, 2013 AND 2012 AND**  
**FOR THE YEARS THEN ENDED (Continued)**

**28. LABA PER SAHAM**

Berikut ini adalah data yang digunakan untuk perhitungan laba per saham dasar dan dilusian:

	2013 Rp'000	2012 Rp'000	
<b>Laba bersih</b>			<b>Net income</b>
Laba untuk perhitungan laba per saham dasar dan dilusian:			Earnings for computation of basic and diluted earnings per share:
Laba bersih	<u>152.769.616</u>	<u>147.142.681</u>	Net income
<b>Jumlah saham (dalam angka penuh)</b>			<b>Number of shares (in full amount)</b>
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa untuk perhitungan laba per saham dasar	2.886.784.521	2.873.290.213	Weighted average number of ordinary shares for computation of basic earnings per share
Pengaruh efek berpotensi saham biasa yang dilutif - waran	<u>132.955.056</u>	-	Effect of dilutive potential ordinary shares - warrants
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa untuk perhitungan laba per saham dilusian	<u>3.019.739.577</u>	<u>2.873.290.213</u>	Weighted average number of ordinary shares for computation of diluted earnings per share

Efek dari saham biasa yang berpotensi dilusi waran ditentukan dengan menggunakan harga pasar sebesar Rp 248 yang didasarkan pada harga rata-rata per saham Perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia tahun 2013.

The effect of dilutive potential ordinary shares of the waranti was determined using the market price of Rp 248 which is based on the average price per share of the Company quoted in Indonesian Stock Exchange in 2013.

**29. IMBALAN PASCA KERJA**

Perusahaan menghitung imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 dan peraturan Perusahaan. Jumlah karyawan yang berhak memperoleh imbalan pasca kerja tersebut adalah 169 dan 158 karyawan masing-masing pada tahun 2013 dan 2012.

Beban imbalan pasca kerja yang diakui di laba rugi adalah sebagai berikut:

	2013 Rp'000	2012 Rp'000	
Biaya jasa kini	3.858.438	3.177.905	Current service cost
Biaya bunga	1.762.751	1.521.724	Interest cost
Amortisasi biaya jasa lalu-non vested dampak kuartailmen dan penyesuaian	(1.032.112)	-	Amortization of past service cost-non vested impact of curtailment and settlement
Amortisasi kerugian aktuarial	<u>599.218</u>	<u>337.840</u>	Amortization of actuarial loss
Jumlah	<u>5.188.295</u>	<u>5.037.469</u>	Total

Pada tahun 2013 dan 2012, Perusahaan memperoleh hasil investasi dari pendanaan yang dilakukan melalui pihak berelasi sebesar Rp 196.286 ribu dan Rp 108.831 ribu, sehingga jumlah beban imbalan pasca kerja bersih yang diakui dalam laporan laba rugi komprehensif sebesar Rp 4.992.009 ribu dan Rp 4.928.638 ribu masing-masing pada tahun 2013 dan 2012 (Catatan 26).

In 2013 and 2012, the Company generated income from its investments made through a related party amounting to Rp 196,286 thousand and Rp 108,831 thousand, with the result that the net post-employment benefit expense recognized in the statements of comprehensive income amounted to Rp 4,992,009 thousand and Rp 4,928,638 thousand in 2013 and 2012, respectively (Note 26).

**28. EARNINGS PER SHARE**

Below are the data used to calculate the basic and diluted earnings per share:

**P.T. ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2013 DAN 2012 SERTA**  
**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR**  
**PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

**P.T. ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**DECEMBER 31, 2013 AND 2012 AND**  
**FOR THE YEARS THEN ENDED (Continued)**

Liabilitas imbalan pasca kerja di laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

The amounts included in the statement of financial position arising from the Company's obligation in respect of those post-employment benefits are as follows:

	2013 Rp'000	2012 Rp'000	
Nilai kini kewajiban yang tidak didanai	32.815.251	36.897.692	Present value of unfunded obligation
Kerugian aktuarial yang belum diakui	<u>(2.465.719)</u>	<u>(11.708.865)</u>	Unrecognized actuarial loss
Jumlah	<u><u>30.349.532</u></u>	<u><u>25.188.827</u></u>	Total

Mutasi nilai kini kewajiban manfaat pasti pada tahun berjalan adalah sebagai berikut:

Movements in the present value of the defined benefit obligation in the current year were as follows:

	2013 Rp'000	2012 Rp'000	
Saldo awal	36.897.692	27.807.586	Beginning balance
Biaya jasa kini	3.858.438	3.177.905	Current service cost
Biaya bunga	1.762.751	1.521.724	Interest cost
Kerugian (keuntungan) aktuarial	<u>(8.168.189)</u>	<u>4.394.027</u>	Actuarial (gain) loss
Biaya jasa lalu	<u>(1.507.851)</u>	-	Past service cost
Pembayaran manfaat	<u>(27.590)</u>	<u>(3.550)</u>	Benefit paid
Saldo akhir	<u><u>32.815.251</u></u>	<u><u>36.897.692</u></u>	Ending balance

Riwayat penyesuaian adalah sebagai berikut:

The history of experience adjustments is as follows:

	2013 Rp'000	2012 Rp'000	2011 Rp'000	2010 Rp'000	2009 Rp'000	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	<u><u>32.815.251</u></u>	<u><u>36.897.692</u></u>	<u><u>27.807.586</u></u>	<u><u>16.312.293</u></u>	<u><u>13.964.946</u></u>	Present value of defined benefit obligation
Penyesuaian liabilitas program	<u><u>2.054.445</u></u>	<u><u>1.024.015</u></u>	<u><u>803.798</u></u>	-	-	Experience adjustments on plan liabilities

Perhitungan imbalan pasca kerja dilakukan oleh aktuaris independen PT. Padma Radya Aktuaria dengan menggunakan asumsi utama sebagai berikut:

The cost of providing post-employment benefits is calculated by PT. Padma Radya Aktuaria, an independent actuary, using the following key assumptions:

	2013	2012	
Usia pensiun normal	55 tahun/year	55 tahun/year	Normal pension age
Tingkat diskonto per tahun	8,75%	5,75%	Discount rate per annum
Tingkat kenaikan gaji	12%	10%	Salary increment rate per annum
Tingkat kematian	100% TMI3	100% TMI3	Mortality rate
Tingkat cacat	5% TMI3	5% TMI3	Disability rate
Tingkat pengunduran diri	4% sampai usia 51 tahun dan menurun secara bertahap sampai 0% pada usia 55 tahun/4% until age 51 then linearly decreasing to 0% up to age 55 year	4% sampai usia 51 tahun dan menurun secara bertahap sampai 0% pada usia 55 tahun/4% until age 51 then linearly decreasing to 0% up to age 55 year	Resignation rate

**P.T. ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2013 DAN 2012 SERTA**  
**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR**  
**PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

**P.T. ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**DECEMBER 31, 2013 AND 2012 AND**  
**FOR THE YEARS THEN ENDED (Continued)**

**30. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI**

**Sifat Pihak Berelasi**

- a. PT Panin Insurance Tbk (Panin Insurance) adalah pemegang saham Perusahaan.
- b. Pihak berelasi yang pemegang saham utamanya sama dengan Perusahaan, yaitu: PT Panin Financial Tbk (Panin Financial), PT Bank Pan Indonesia Tbk (Bank Panin), PT Panin Sekuritas Tbk (Panin Sekuritas), PT Clipan Finance Indonesia Tbk (CFI), PT Laksayudha Abadi (Laksayudha), PT Mega Indopacific Investcipta (MII), PT Centronix Limited (CL), PT Bentangan Surya Persada (BSP), PT Terminal Builders, PT Amana Jaya, PT Verena Multi Finance Tbk (VMF), PT Panin Life dan PT Bank Panin Syariah Tbk (BPS).

**Transaksi Pihak Berelasi**

Dalam kegiatan usahanya, Perusahaan melakukan transaksi tertentu dengan pihak berelasi, yang meliputi antara lain:

- a. Perusahaan menempatkan giro dan deposito pada Bank Panin dan BPS, yang dicatat sebagai bagian dari akun kas dan bank serta deposito berjangka (Catatan 5 dan 6), yang meliputi 5,58% dan 5,03% dari jumlah aset masing-masing pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012.
- b. Perusahaan mempunyai efek tersedia untuk dijual dan diperdagangkan dari Bank Panin, VMF, CFI dan Panin Sekuritas yang meliputi 3,56% dan 8,44% dari jumlah aset masing-masing pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 (Catatan 6).
- c. Perusahaan mempunyai penyertaan dalam bentuk saham pada Laksayudha yang meliputi 4,29% dan 4,84% dari jumlah aset masing-masing pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 (Catatan 6).
- d. CFI, VMF, BPS, Bank Panin dan Panin Insurance mengasuransikan agunan kredit milik nasabahnya pada Perusahaan. Transaksi-transaksi tersebut yang dilakukan melalui CFI, VMF, BPS, Bank Panin dan Panin Insurance (Catatan 7, 9, 12, 17, 21 dan 22) adalah sebagai berikut:

**30. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES**

**Nature of Relationship**

- a. PT Panin Insurance Tbk (Panin Insurance) are the shareholder of the Company.
- b. Related parties with the same majority stockholder as the Company: PT Panin Financial Tbk (Panin Financial), PT Bank Pan Indonesia Tbk (Bank Panin), PT Panin Sekuritas Tbk (Panin Sekuritas), PT Clipan Finance Indonesia Tbk (CFI), PT Laksayudha Abadi (Laksayudha), PT Mega Indopacific Investcipta (MII), PT Centronix Limited (CL), PT Bentangan Surya Persada (BSP), PT Terminal Builders, PT Amana Jaya, PT Verena Multi Finance Tbk (VMF), PT Panin Life and PT Bank Panin Syariah Tbk (BPS).

**Transactions with Related Parties**

In the normal course of business, the Company entered into certain transactions with related parties, including the following:

- a. The Company placed demand deposits and time deposits with Bank Panin and BPS, which are recorded in cash on hand and in banks, and time deposits (Notes 5 and 6) amounting to 5.58% and 5.03% of total assets, as of December 31, 2013 and 2012, respectively.
- b. The Company has investments in available-for-sale securities and trading securities issued by Bank Panin, VMF, CFI and Panin Sekuritas which represents 3.56% and 8.44% of total assets, as of December 31, 2013 and 2012, respectively (Note 6).
- c. The Company has investments in shares of stock of Laksayudha which constitute 4.29% and 4.84% of total assets as of December 31, 2013 and 2012, respectively (Note 6).
- d. CFI, VMF, BPS, Bank Panin and Panin Insurance insured some of its customers' loan collaterals with the Company. The transactions which are made through CFI, VMF, BPS, Bank Panin and Panin Insurance (Notes 7, 9, 12, 17, 21 and 22) are as follows:

**P.T. ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2013 DAN 2012 SERTA**  
**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR**  
**PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

**P.T. ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**DECEMBER 31, 2013 AND 2012 AND**  
**FOR THE YEARS THEN ENDED (Continued)**

	2013	2012	
Perbandingan dengan jumlah aset			Comparison to total asset
Piutang premi	0,44%	0,21%	Direct premium receivable
Premi yang belum merupakan pendapatan porsi reasuransi	0,24%	0,89%	Reinsurance portion of unearned premium
Perbandingan dengan jumlah liabilitas			Comparison to total liabilities
Utang klaim	0,0019%	0,456%	Claim payable
Premi yang belum merupakan pendapatan	18,43%	27,70%	Unearned premium
Liabilitas manfaat polis masa depan	32,01%	36,78%	Liability for future policy benefit
Perbandingan dengan jumlah pendapatan premi bruto			Comparison to total gross premium income
Pendapatan premi	68,01%	67,43%	Premium income
Perbandingan dengan jumlah beban klaim bruto			Comparison to total gross claim expense
Beban klaim	54,23%	52,21%	Claim expense

- e. Imbalan jasa direksi dan dewan komisaris untuk tahun 2013 dan 2012 masing-masing sebesar Rp 12.774.324 ribu dan Rp 10.759.194 ribu atau meliputi 14,67% dan 14,29% dari jumlah beban usaha (Catatan 26).
- f. Perusahaan mengasuransikan karyawannya pada Panin Life. Jumlah premi yang dibayar sebesar Rp 1.608.546 ribu dan Rp 1.062.946 ribu atau meliputi 1,85% dan 1,41% dari jumlah beban usaha masing-masing untuk tahun 2013 dan 2012 (Catatan 26).
- g. Perusahaan menyewa ruang kantor dari pihak berelasi yang meliputi 4,41% dan 4,90% dari jumlah beban usaha masing-masing untuk tahun 2013 dan 2012 (Catatan 26), dengan rincian sebagai berikut:
- e. Directors' and commissioners' remuneration in 2013 and 2012 amounted to Rp 12,774,324 thousand and Rp 10,759,194 thousand or 14.67% and 14.29% of total operating expense, respectively (Note 26).
- f. The Company insured its employees to Panin Life. Premium paid amounted to Rp 1,608,546 thousand and Rp 1,062,946 thousand or 1.85% and 1.41% of total operating expenses in 2013 and 2012, respectively (Note 26).
- g. The Company rents office spaces from related parties which constitute 4.41% and 4.90% of total operating expenses in 2013 and 2012 (Note 26), respectively with details as follows:

	2013 Rp'000	2012 Rp'000	
PT Bank Pan Indonesia Tbk	2.183.713	1.871.734	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Terminal Builders	1.629.785	1.777.955	PT Terminal Builders
PT Amana Jaya	<u>27.738</u>	<u>36.984</u>	PT Amana Jaya
Jumlah	<u>3.841.236</u>	<u>3.686.673</u>	Total

- h. Perusahaan menggunakan jasa kustodian Bank Panin. Beban yang dibayar atas transaksi tersebut untuk tahun 2013 dan 2012 masing-masing sebesar Rp 45.701 ribu dan Rp 31.592 ribu atau meliputi 0,052% dan 0,042% dari jumlah beban usaha.
- i. Perusahaan memiliki utang pengembalian kelebihan premi kepada Bank Panin yang meliputi 10,96% dan 9,68% dari jumlah liabilitas pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 (Catatan 15).
- h. The Company uses custodian service provided by Bank Panin. Fee paid for that transaction in 2013 and 2012 amounted to Rp 45,701 thousand and Rp 31,592 thousand or 0.052% and 0.042% of total operating expenses, respectively.
- i. The Company has premium refunds payable to Bank Panin which represents 10.96% and 9.68% of total liabilities as of December 31, 2013 and 2012 (Note 15).

**P.T. ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2013 DAN 2012 SERTA**  
**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR**  
**PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

**P.T. ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**DECEMBER 31, 2013 AND 2012 AND**  
**FOR THE YEARS THEN ENDED (Continued)**

**31. SEGMENT OPERASI**

Perusahaan melaporkan segmen-segmen berdasarkan bisnis asuransi, yaitu:

1. Kendaraan bermotor
2. Kesehatan dan kecelakaan dini
3. Kebakaran
4. Pengangkutan
5. Lain-lain

Berikut ini adalah segmen operasi berdasarkan bisnis asuransi:

**31. OPERATION SEGMENT**

The Company's reportable segments are based on class of insurance business; i.e:

1. Motor vehicles
2. Health and personal accident
3. Fire
4. Marine Cargo
5. Others

The following are operation segment based on the insurance business:

2013						
	Kesehatan dan					
	Kendaraan bermotor/ Motor vehicles	Kelekaan diri/ Health and personal accident	Kebakaran/ Fire	Pengangkutan/ Marine cargo	Lainnya/ Others	Jumlah/ Total
	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000
<b>Pendapatan</b>						
Premi neto	249.654.547	69.370.278	19.238.595	9.760.843	72.306.708	420.330.971
Perubahan bruto liabilitas premi	(10.648.478)	1.403.349	(2.777.361)	(288.784)	(179.187)	(12.490.461)
Bagian reasuransi atas perubahan bruto liabilitas premi	(767.908)	(22.519)	1.834.740	104.677	137.886	1.286.876
Hasil investasi yang tidak dapat dialokasikan						84.516.871
Penghasilan lain-lain bersih yang tidak dapat dialokasikan						3.539.720
<b>Jumlah pendapatan</b>	<b>238.238.161</b>	<b>70.751.108</b>	<b>18.295.974</b>	<b>9.576.736</b>	<b>72.265.407</b>	<b>497.183.977</b>
<b>Beban</b>						
Klaim neto	116.139.804	39.327.818	5.919.049	1.693.379	54.355.775	217.435.825
Perubahan bruto liabilitas klaim	9.902.018	(2.789.711)	12.708.610	(6.608.069)	73.409	13.286.257
Bagian reasuransi atas perubahan bruto liabilitas klaim	1.716.000	7.476.509	(11.688.182)	(266.875)	(70.912)	(2.833.460)
Beban usaha						87.114.556
Beban komisi neto	2.807.464	2.105.320	(2.702.491)	1.277.723	2.719.726	6.207.742
<b>Jumlah beban</b>	<b>130.565.286</b>	<b>46.119.936</b>	<b>4.236.986</b>	<b>(3.903.842)</b>	<b>57.077.998</b>	<b>321.210.920</b>
Laba sebelum pajak						175.973.057
Beban pajak yang tidak dapat dialokasikan						(23.203.441)
Laba bersih						152.769.616
Rugi belum direalisasi atas penurunan nilai efek-efek setelah dikurangi realisasi laba/rugi						(34.665.843)
Manfaat pajak penghasilan sehubungan dengan pendapatan komprehensif lain						8.666.461
<b>Jumlah laba komprehensif</b>	<b></b>	<b></b>	<b></b>	<b></b>	<b></b>	<b>126.770.234</b>
<b>Aset dan Liabilitas</b>						
<b>Aset segmen</b>						
Piutang premi	8.421.628	5.853.433	4.075.072	2.301.289	1.527.316	22.178.738
Cadangan kerugian penurunan nilai - piutang premi	-	-	-	-	-	(2.324.386)
Piutang reasuransi	1.789.602	85.087	3.082.725	830.666	115.379	5.903.459
Cadangan kerugian penurunan nilai - piutang reasuransi	-	-	-	-	-	(1.797.493)
Aset reasuransi	7.186.062	163.527	32.753.432	517.647	2.262.696	42.883.364
Aset yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	-	1.411.884.706
<b>Jumlah aset</b>	<b>17.397.292</b>	<b>6.102.047</b>	<b>39.911.229</b>	<b>3.649.602</b>	<b>3.905.391</b>	<b>1.478.728.388</b>
<b>Liabilitas segmen</b>						
Utang klaim	45.917	11.178	-	-	37.520	94.615
Utang reasuransi - pihak ketiga	-	13.905	2.448.070	190.521	514.312	3.166.808
<b>Liabilitas asuransi</b>						
Estimasi liabilitas klaim	68.760.566	13.398.040	29.555.322	2.547.445	1.097.090	115.358.463
Liabilitas manfaat polis masa depan	205.315.575	29.522	78.754	-	22.009	205.445.860
Premi belum merupakan pendapatan	127.395.098	16.966.280	19.234.843	990.860	1.642.513	166.229.594
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	-	126.358.419
<b>Jumlah liabilitas</b>	<b>401.517.156</b>	<b>30.418.925</b>	<b>51.316.989</b>	<b>3.728.826</b>	<b>3.313.444</b>	<b>616.653.759</b>
<b>Informasi Segmen Lainnya</b>						
(yang tidak dapat dialokasikan)						8.922.588
Pengeluaran modal						6.623.766
Penyusutan						
<b>Assets and liabilities</b>						
<b>Segment assets</b>						
Premium receivable						
Allowance for impairment losses - premium receivables						
Reinsurance receivables						
Allowance for impairment losses - reinsurance receivables						
Reinsurance asset						
Unallocated asset						
Total asset						
<b>Segment liabilities</b>						
Claim payable						
Reinsurance payables - third parties						
Insurance liabilities						
Estimated claim liabilities						
Liabilities for future policy benefits						
Unearned premium						
Unallocated liabilities						
Total liabilities						
Other Segment Information (unallocated)						
Capital expenditures						
Depreciation						

**P.T. ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2013 DAN 2012 SERTA**  
**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR**  
**PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

**P.T. ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**DECEMBER 31, 2013 AND 2012 AND**  
**FOR THE YEARS THEN ENDED (Continued)**

	2012					
	Kesehatan dan					
	Kendaraan bermotor/ Motor vehicles	Health and personal accident	Kebakaran/ Fire	Pengangkutan/ Marine cargo	Lainnya/ Others	Jumlah/ Total
	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000
<b>Pendapatan</b>						
Premi neto	221.267.499	126.588.286	13.751.408	7.650.465	2.265.831	371.523.489
Perubahan bruto liabilitas premi	(30.231.097)	23.378.537	(449.665)	3.150.801	1.331.996	(2.819.428)
Bagian reasuransi atas perubahan bruto liabilitas premi	(446.571)	(42.172)	(192.444)	(814.705)	(638.656)	(2.134.548)
Hasil investasi yang tidak dapat dialokasikan					71.628.318	71.628.318
Penghasilan lain-lain bersih yang tidak dapat dialokasikan					3.293.268	3.293.268
<b>Jumlah pendapatan</b>	<b>190.589.831</b>	<b>149.924.651</b>	<b>13.109.299</b>	<b>9.986.561</b>	<b>77.880.757</b>	<b>441.491.099</b>
<b>Beban</b>						
Klaim neto	79.783.568	73.862.870	6.525.861	401.871	67.153	160.641.323
Perubahan bruto liabilitas klaim	19.303.855	6.097.017	4.311.705	8.746.696	(746.772)	37.712.501
Bagian reasuransi atas perubahan bruto liabilitas klaim	(3.951.316)	129.099	(3.484.080)	(7.503.685)	472.029	(14.337.953)
Beban usaha	48.698.176	3.521.364	1.349.541	21.300.634	443.269	75.312.984
Beban komisi neto	(492.085)	11.731.361	(2.448.849)	1.169.701	(340.381)	9.619.747
<b>Jumlah beban</b>	<b>143.342.198</b>	<b>95.341.711</b>	<b>6.254.178</b>	<b>24.115.217</b>	<b>(104.702)</b>	<b>268.948.602</b>
Laba sebelum pajak						172.542.497
Beban pajak yang tidak dapat dialokasikan						(25.399.816)
Laba bersih						147.142.681
Laba belum direalisasi atas kenaikan nilai efek-efek setelah dikurangi realisasi laba/rugi						11.013.916
Beban pajak penghasilan sehubungan dengan pendapatan komprehensif lain						(2.753.479)
<b>Jumlah laba komprehensif</b>	<b></b>	<b></b>	<b></b>	<b></b>	<b></b>	<b>155.403.118</b>
<b>Aset dan Liabilitas</b>						
<b>Aset segmen</b>						
Piutang premi	4.077.499	4.004.226	11.327.472	1.066.668	1.385.945	21.861.810
Cadangan kerugian penurunan nilai - piutang premi	-	-	-	-	-	(3.800.932)
Piutang reasuransi	2.688.897	69.716	866.707	8.619	47.760	3.681.699
Cadangan kerugian penurunan nilai - piutang reasuransi	-	-	-	-	-	(320.948)
Aset reasuransi	9.669.970	7.662.555	19.230.510	146.095	2.053.898	38.763.028
Aset yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	-	1.289.272.731
<b>Jumlah aset</b>	<b>16.436.366</b>	<b>11.736.497</b>	<b>31.424.689</b>	<b>1.221.382</b>	<b>3.487.603</b>	<b>1.349.457.388</b>
<b>Liabilitas segmen</b>						
Utang klaim	2.507.758	73.379	-	-	5.790	2.586.927
Utang reasuransi - pihak ketiga	903.589	11.538	5.584.562	285.221	1.302.418	8.087.328
Liabilitas asuransi						
Estimasi liabilitas klaim	58.858.548	16.187.751	16.846.712	9.155.514	1.023.681	102.072.206
Liabilitas manfaat polis masa depan	196.189.018	127.506	12.854.776	-	86.980	209.258.280
Premi belum merupakan pendapatan	116.746.620	18.369.629	16.457.482	702.076	1.463.326	153.739.133
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	-	108.491.600
<b>Jumlah liabilitas</b>	<b>375.205.533</b>	<b>34.769.803</b>	<b>51.743.532</b>	<b>10.142.811</b>	<b>3.882.195</b>	<b>584.235.474</b>
Informasi Segmen Lainnya (yang tidak dapat dialokasikan)						
Pengeluaran modal						57.056.365
Penyusutan						3.371.769

Seluruh kegiatan operasional Perusahaan berada di wilayah negara Indonesia.

The Company conducts its operational activities in Indonesia.

## 32. KONTRAK REASURANSI

Dalam rangka manajemen risiko atas pertanggungan asuransi yang bernilai besar dan mempunyai risiko khusus, Perusahaan mengadakan kontrak reasuransi baik yang bersifat proporsional maupun non proporsional dengan beberapa perusahaan asuransi dan reasuransi dalam dan luar negeri.

## 32. REINSURANCE CONTRACTS

In relation to the risk management of large amounts of insurance coverage and special risks, the Company entered into proportional and non-proportional reinsurance contracts with several local and foreign insurance and reinsurance companies.

**P.T. ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2013 DAN 2012 SERTA**  
**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR**  
**PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

**P.T. ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**DECEMBER 31, 2013 AND 2012 AND**  
**FOR THE YEARS THEN ENDED (Continued)**

Program reasuransi untuk tahun 2013 adalah sebagai berikut:

**a. Program Reasuransi Proporsional Treaty**

Reinsurance programs in 2013 are as follows:

**a. Proportional Treaty Reinsurance Program**

Program treaty untuk setiap kerugian dan setiap risiko/  
 Treaty program for each loss and risk

Jenis pertanggungan	Retensi Sendiri/ Own Retention	Dalam Negeri/ Local	Luar Negeri/ Foreign	Jumlah/ Total	Type of coverage
Surplus					Surplus
Kebakaran					Fire
Rupiah	7.500.000	41.625.000	33.375.000	82.500.000	Rupiah
US Dollar *)	789	4.382	3.513	8.684	US Dollar *)
Kebakaran spesial					Fire special
Rupiah	7.500.000	23.100.000	6.900.000	37.500.000	Rupiah
US Dollar *)	789	2.432	726	3.947	US Dollar *)
Kecelakaan umum/diri					General/personal accident
Rupiah	750.000	6.243.750	5.006.250	12.000.000	Rupiah
US Dollar *)	79	657	527	1.263	US Dollar *)
Quota share					Quota share
Engineering					Engineering
Rupiah	7.500.000	10.587.500	6.912.500	25.000.000	Rupiah
US Dollar *)	789	1.114	728	2.631	US Dollar *)

\*) Program reasuransi *treaty* dilakukan dalam US Dollar atau jumlah ekuivalen mata uang asing lainnya.

\*) Treaty reinsurance program are in US Dollar or other equivalent foreign currencies.

**b. Program Reasuransi Non Proporsional - Excess of Loss**

**b. Non-proportional Reinsurance Program – Excess of Loss**

Program excess of loss untuk setiap kerugian dan setiap risiko/  
 Excess of loss program for each loss and risk

Jenis pertanggungan	Retensi Sendiri/ Own Retention	Dalam Negeri/ Local	Luar Negeri/ Foreign	Jumlah/ Total	Type of coverage
	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	
Kebakaran	1.500.000	24.850.000	223.650.000	250.000.000	Fire
Engineering	1.500.000	24.850.000	223.650.000	250.000.000	Engineering
Pengangkutan	600.000	13.790.000	25.610.000	40.000.000	Marine cargo
Kendaraan bermotor	300.000	675.000	2.025.000	3.000.000	Motor vehicles
Catastrophe in excess of loss	1.500.000	24.850.000	223.650.000	250.000.000	Catastrophe in excess of loss

Program catastrophe dalam excess of loss/  
 Catastrophe program in excess of loss

Jenis pertanggungan	Retensi Sendiri/ Own Retention	Dalam Negeri/ Local	Luar Negeri/ Foreign	Jumlah/ Total	Type of coverage
	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	
Kebakaran dan engineering	1.500.000	24.850.000	223.650.000	250.000.000	Fire and engineering
Kecelakaan diri	375.000	1.962.500	17.662.500	20.000.000	Personal accident
Lainnya termasuk kendaraan bermotor	250.000	24.975.000	224.775.000	250.000.000	Others including motor vehicles

Risiko-risiko yang tidak termasuk dalam kontrak reasuransi di atas ditawarkan secara fakultatif kepada perusahaan reasuransi.

The risks, which are not included in reinsurance contracts above, are offered facultatively to reinsurance companies.

**P.T. ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2013 DAN 2012 SERTA**  
**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR**  
**PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

**P.T. ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**DECEMBER 31, 2013 AND 2012 AND**  
**FOR THE YEARS THEN ENDED (Continued)**

**33. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING**

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, Perusahaan mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

	2013			2012		
	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Ekuivalen/ Equivalent in Rp'000	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Ekuivalen/ Equivalent in Rp'000		
<b>Aset</b>						
Kas dan bank	USD 177,094	2,158,603	94,094	909,884	USD	Cash on hand and in banks
Deposito berjangka	USD 300,000	3,656,700	600	5,802,000	USD	Time deposits
Efek-efek	USD 1,965,605	23,958,759	1,676,370	16,210,498	USD	Securities
Piutang premi	USD 195,291	2,380,403	138,565	1,339,923	USD	Premium receivables
	EUR 1,614	27,153	1,286	16,481	EUR	
	JPY 163,025	18,937	863	97	JPY	
	SGD 814	7,838	1,881	14,876	SGD	
	MYR 161	598	-	-	MYR	
Piutang reasuransi	USD 78,132	952,354	191,073	1,847,672	USD	Reinsurance receivables
Aset lain-lain	USD 38,642	471,007	38,815	375,334	USD	Other assets
Jumlah Aset		<u>33,632,352</u>		<u>26,516,765</u>		Total Assets
<b>Liabilitas</b>						
Utang klaim	USD 1,426	17,381	232,359	2,246,912	USD	Claim payable
Utang reasuransi	USD 50,805	619,264	73,767	713,333	USD	Reinsurance payables
	EUR 1,257	21,142	952	12,189	EUR	
	SGD 1,699	16,360	137	1,086	SGD	
	JPY 34,578	4,017	23,270	2,606	JPY	
Utang pajak	USD 1,400	17,069	479	4,630	USD	Taxes payable
	SGD 20	188	2	13	SGD	
	EUR 3	45	7	93	EUR	
	MYR 5	19	-	-	MYR	
	JPY 72	8	7	1	JPY	
Utang lain-lain	USD 12,317	6,063	12,241	118,368	USD	Commission payable
Utang komisi	USD 497	150,137	12,431	120,208	USD	Other payables
Jumlah Liabilitas		<u>851,693</u>		<u>3,219,439</u>		Total Liabilities
Jumlah Aset Bersih		<u>32,780,659</u>		<u>23,297,326</u>		Total Net Assets

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, kurs konversi yang digunakan Perusahaan serta kurs yang berlaku pada tanggal 21 Maret 2014 adalah sebagai berikut:

	21 Maret/March 21, 2014	31 Desember/December 31,	
	Rp	2013	2012
1 USD	11.431,00	12.189,00	9.670,00
1 JPY	111,69	116,16	111,97
1 SGD	8.959,17	9.627,99	7.907,12
1 EUR	15.759,93	16.821,44	12.809,86
1 GBP	18.882,30	20.096,63	15.578,86
1 HKD	1.472,32	1.571,92	1.247,48
1 MYR	3.456,62	3.707,69	3.159,63

The conversion rates used by the Company on December 31, 2013 dan 2012 and the prevailing rates on March 21, 2014 were as follows:

**P.T. ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2013 DAN 2012 SERTA**  
**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR**  
**PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

**P.T. ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**DECEMBER 31, 2013 AND 2012 AND**  
**FOR THE YEARS THEN ENDED (Continued)**

**34. KLASIFIKASI DAN NILAI WAJAR ATAS ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN**

Tabel dibawah ini menunjukkan nilai tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan.

	Catatan/ Notes	2013		2012		<b>Financial Assets</b>		
		Jumlah nilai tercatat/total carrying amount Rp'000	Nilai wajar/ Fair value Rp'000	Jumlah nilai tercatat/total carrying amount Rp'000	Nilai wajar/ Fair value Rp'000			
<b>Aset Keuangan</b>								
<b>Pinjaman yang diberikan dan piutang</b>								
Kas dan bank	5	9.788.721	9.788.721	5.593.593	5.593.593	<b>Loans and receivable</b>		
Deposito berjangka	6	782.371.000	782.371.000	821.466.300	821.466.300	Cash on hands and in banks		
Piutang premi	7	19.854.352	20.610.295	18.060.878	18.060.878	Time deposits		
Piutang reasuransi	8	4.105.966	4.105.966	3.360.751	3.360.751	Premiums receivables		
Piutang pegawai		116.534	116.534	125.045	125.045	Reinsurance receivables		
Aset lain-lain	11	16.185.685	16.185.685	12.507.276	12.507.276	Receivables from employees		
<b>Diperdagangkan</b>						Other assets		
Efek-efek	6	21.166.946	21.166.946	41.509.996	41.509.996	<b>Trading</b>		
<b>Tersedia untuk dijual</b>								
Efek-efek	6	446.424.673	446.424.673	279.763.138	279.763.138	<b>Available-for-sale</b>		
Jumlah		<u>1.300.013.877</u>	<u>1.300.769.820</u>	<u>1.182.386.977</u>	<u>1.182.386.977</u>	Marketable securities		
<b>Liabilitas Keuangan</b>								
<b>Biaya perolehan diamortisasi</b>								
Utang klaim	12	94.615	94.615	2.586.927	2.586.927	<b>Amortized cost</b>		
Utang reasuransi	13	3.166.808	3.166.808	8.087.328	8.087.328	Claims payable		
Utang lain-lain	15	69.544.942	69.544.942	56.038.720	56.038.720	Reinsurance payable		
Utang komisi		4.411.030	4.411.030	4.357.700	4.357.700	Other liabilities		
Biaya masih harus dibayar	16	15.290.535	15.290.535	16.400.054	16.400.054	Commissions payable		
Jumlah		<u>92.507.930</u>	<u>92.507.930</u>	<u>87.470.729</u>	<u>87.470.729</u>	Accrued expenses		
<b>Nilai wajar instrumen keuangan</b>								
<b>Fair value of financial instruments</b>								
<b>Teknik penilaian dan asumsi yang diterapkan untuk tujuan pengukuran nilai wajar</b>								
<b>Valuation techniques and assumptions applied for the purposes of measuring fair value</b>								

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan ditentukan sebagai berikut:

- Manajemen menganggap bahwa nilai tercatat bank, investasi deposito berjangka, piutang premi, piutang reasuransi, piutang pegawai, investasi, aset lain-lain, utang klaim, utang reasuransi, utang komisi, biaya yang masih harus dibayar dan utang lain-lain yang diajukan dalam laporan keuangan adalah sama atau mendekati nilai wajarnya, karena jatuh tempo dalam jangka pendek.
- Nilai wajar efek diperdagangkan, efek tersedia untuk dijual dan penyertaan saham dengan syarat dan kondisi standar dan diperdagangkan di pasar ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga pasar.
- Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan lainnya (tidak termasuk yang dijelaskan di atas) ditentukan sesuai dengan model penentuan harga yang berlaku umum berdasarkan analisis *discounted cash flow* menggunakan harga dari transaksi pasar yang dapat diamati saat ini dan kutipan dealer untuk instrumen sejenis.

The fair value of financial assets and financial liabilities are determined as follows:

- Management considers that the carrying amount of cash in banks, investments in time deposits, premium receivables, reinsurance receivables, receivables from employee, investment, other assets, claim payable, reinsurance payable, commission payable, accrued expenses and other payables recognized in the financial statements are equal or approximate their fair values, because of there short term maturities.
- Fair value of trading securities, available-for-sale securities and shares of stocks with standard terms and conditions and traded on active markets are determined with reference to quoted market prices.
- Fair value of other financial assets and financial liabilities (excluding those described above) are determined in accordance with generally accepted pricing models on discounted cash flow analysis using prices from observable current market transactions and dealer quotes for similar instruments.

**P.T. ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2013 DAN 2012 SERTA**  
**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR**  
**PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

**P.T. ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**DECEMBER 31, 2013 AND 2012 AND**  
**FOR THE YEARS THEN ENDED (Continued)**

Tabel berikut ini memberikan informasi mengenai instrumen keuangan setelah pengakuan awal sebesar nilai wajar dengan hirarki nilai wajar:

The following table presents information regarding financial instruments after initial recognition measured at fair value with fair value hierarchy levels:

	Tingkat/ Level	2013 Rp'000	2012 Rp'000	Tingkat/ Level	
Aset keuangan tersedia untuk dijual					Other financial assets available-for-sale
Obligasi	Level 1	311.379.559	154.025.808	Level 1	Bonds
	Level 2	104.199.114	79.737.330	Level 2	
Jumlah Obligasi		415.578.673	233.763.138		Total Obligasi
Saham	Level 2	30.846.000	46.000.000	Level 2	Shares
Jumlah aset keuangan tersedia untuk dijual		446.424.673	279.763.138		Total financial assets available-for-sale
Aset keuangan diperdagangkan					Other financial assets trading
Reksadana	Level 1	21.166.946	41.509.996	Level 1	Mutual funds
Jumlah		467.591.619	321.273.134		Total

Sepanjang tahun, Perusahaan tidak memiliki pengukuran nilai wajar pada level 3 dan tidak ada perpindahan masuk maupun keluar.

During the year, the Company has no level 3 fair value measurements and no transfers in and out of the category.

**35. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL**

**a. Manajemen Risiko Modal**

Perusahaan mengelola risiko modal untuk memastikan bahwa mereka akan mampu untuk melanjutkan keberlangsungan hidup, selain memaksimalkan keuntungan para pemegang saham. Struktur modal Perusahaan terdiri dari investasi (Catatan 6), kas dan bank (Catatan 5), dan ekuitas pemegang saham, yang terdiri dari modal yang ditempatkan (Catatan 18) dan tambahan modal disetor (Catatan 19).

Dewan Direksi Perusahaan secara berkala melakukan review struktur permodalan Perusahaan. Sebagai bagian dari review ini, Dewan Direksi mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang berhubungan.

**b. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan**

Tujuan dari kebijakan manajemen risiko keuangan Perusahaan secara keseluruhan adalah memastikan bahwa sumber daya keuangan yang memadai tersedia untuk operasi dan pengembangan bisnis, serta untuk mengelola risiko pasar (termasuk risiko mata uang asing dan risiko tingkat bunga), risiko kredit dan risiko likuiditas. Perusahaan beroperasi dengan pedoman yang telah ditentukan oleh Dewan Direksi.

**35. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT**

**a. Capital Risk Management**

The Company manages capital risk to ensure that they will be able to continue as going concern, in addition to maximizing the profits of the shareholders. The Company's capital structure consist of investments (Note 6), cash on hand and in banks (Note 5), and equity shareholders that consisting of capital stock (Note 18) and additional paid-in capital (Note 19).

The Board of Directors of the Company periodically review the Company's capital structure. As part of this review, the Board of Directors consider the cost of capital and related risk.

**b. Financial Risk management objectives and policies**

The Company's overall financial risk management and policies seek to ensure that adequate financial resources are available for operation and development of their business, while managing their exposure to market risk (including foreign exchange risk and interest rate risk), credit risk and liquidity risk. The Company operates within defined guidelines that are approved by the Board of Directors.

**P.T. ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2013 DAN 2012 SERTA  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

**P.T. ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk  
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2013 AND 2012 AND  
FOR THE YEARS THEN ENDED (Continued)**

Sebagai perusahaan terbuka, perusahaan wajib untuk menerapkan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance*. Perusahaan secara konsisten memberi perhatian penuh dan melaksanakan analisa risiko yang mempunyai dampak terhadap kelangsungan operasional Perusahaan dengan melakukan pengamatan, identifikasi, pengelolaan dan pengendalian risiko.

**i. Risiko pasar**

Aktivitas Perusahaan terekspos terutama untuk risiko keuangan atas perubahan nilai tukar mata uang asing dan suku bunga.

- Manajemen risiko mata uang asing

Perusahaan terkena risiko mata uang asing sehubungan dengan eksposur mata uang asing. Fluktuasi yang timbul dari perubahan kurs mata uang asing umumnya dikelola dengan cara mencocokkan liabilitas dengan aset mata uang yang sama sehingga memastikan bahwa setiap eksposur terhadap mata uang asing luar negeri diminimalkan. Liabilitas asuransi dan lainnya dari Perusahaan yang sebagian besar dinyatakan dalam IDR, USD, EUR, JPY dan SGD dicocokkan dengan aktiva dalam IDR, USD, EUR, JPY dan SGD.

Risiko pengelolaan dana dilakukan melalui dua pendekatan, yang pertama adalah manajemen arus kas dengan mempersingkat waktu penagihan premi sehingga dana dapat lebih cepat diinvestasikan. Kedua untuk mengantisipasi perubahan ekonomi global dan lokal, perubahan situasi politik, perubahan peraturan dan faktor lain yang dapat mempengaruhi keamanan investasi, Perusahaan menempatkan investasinya pada portofolio yang berimbang dengan berbagai instrumen seperti deposito berjangka, obligasi, reksadana dan menghindari investasi yang berisiko tinggi.

Risiko yang timbul dari perubahan nilai tukar mata uang diminimalkan dengan menjaga cadangan dalam mata uang asing sebesar liabilitas Perusahaan dalam mata uang tersebut.

Tabel dibawah menunjukkan sensitivitas Perusahaan atas kemungkinan perubahan yang terjadi berdasarkan fluktuasi dari nilai tukar historis, dengan semua variabel lainnya tetap konstan.

As a publicly listed company, the Company is required to apply the principles of Good Corporate Governance. Therefore, the Company consistently pays full attention and performs analysis of the risks that could affect the Company's operational survival, through observation, identification, management and control of risks.

**i. Market risk**

The Company's activities are exposed primarily to the financial risks of changes in foreign currency exchange rates and interest rates.

- Foreign currency risk management

The Company is exposed to the foreign currency risk in respect of its net foreign currency exposures. The volatility arising from changes in foreign exchange rates are generally managed by matching liabilities with assets of the same currency thus ensuring that any exposures to overseas currencies are minimized. The insurance and other liabilities of the Company primarily in Indonesia Rupiah, US Dollar, European Euro, Japanese Yen and Singapore Dollar are matched by assets in Indonesian Rupiah, US Dollar, European Euro, Japanese Yen and Singapore Dollar.

Fund management risk is addressed through two approaches. The first is cash flow management, by reducing the time of premium collection so that funds can be invested more quickly. Second, to anticipate changes in global and local economic climate, changes in the political situation, regulatory changes, and other factors that could affect the security of investments, the Company places its investments in a balanced portfolio with various types of financial instruments such as time deposits, bonds and mutual funds and avoids high-risk investments.

Risk arising from changes in the value of foreign currencies is minimized by maintaining reserves in foreign currencies equal to the amount of the Company's liabilities in those currencies.

The table below shows the Company's sensitivity for a given reasonable possible change based on volatility of historical exchange rates, with all other variables held constant.

**P.T. ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2013 DAN 2012 SERTA**  
**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR**  
**PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

**P.T. ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**DECEMBER 31, 2013 AND 2012 AND**  
**FOR THE YEARS THEN ENDED (Continued)**

Mata Uang/ Currency			2013		Pengaruh kenaikan nilai tukar mata uang asing pada laba/rugi sebelum pajak/ Effect of increase on foreign exchange rate to profit or loss before tax Rp'000	Pengaruh penurunan nilai tukar mata uang asing pada laba/rugi sebelum pajak/ Effect of decrease on foreign exchange rate to profit or loss before tax Rp'000
			Peningkatan nilai tukar mata uang asing/ Increase on foreign exchange rates	Penurunan nilai tukar mata uang asing/ Decrease on foreign exchange rates		
USD	2,3409%	(2,3409%)		767.065		(767.065)
EUR	3,0697%	(3,0697%)		183		(183)
JPY	3,7366%	(3,7366%)		557		(557)
SGD	2,5802%	(2,5802%)		225		(225)
MYR	2,8513%	(2,8513%)		17		(17)
<hr/>						
Mata Uang/ Currency			2012		Pengaruh kenaikan nilai tukar mata uang asing pada laba/rugi sebelum pajak/ Effect of increase on foreign exchange rate to profit or loss before tax Rp'000	Pengaruh penurunan nilai tukar mata uang asing pada laba/rugi sebelum pajak/ Effect of decrease on foreign exchange rate to profit or loss before tax Rp'000
			Peningkatan nilai tukar mata uang asing/ Increase on foreign exchange rates	Penurunan nilai tukar mata uang asing/ Decrease on foreign exchange rates		
USD	0,7526%	(0,7526%)		163.054		(163.054)
EUR	1,8069%	(1,8069%)		29		(29)
JPY	2,3327%	(2,3327%)		59		(59)
SGD	0,5558%	(0,5558%)		77		(77)

- Manajemen risiko tingkat bunga dan risiko pasar lainnya

Perusahaan memiliki eksposur atas dampak perubahan tingkat bunga dan risiko pasar lainnya sehubungan dengan investasi Perusahaan seperti efek utang, saham dan reksadana. Untuk mengelola risiko-risiko ini, Perusahaan mendiversifikasi portofolio investasi dan melaksanakan analisa sensitivitas.

#### Sensitifitas Suku Bunga

Analisa sensitivitas suku bunga digunakan untuk menganalisis dampak kemungkinan perubahan suku bunga terhadap laba atau rugi dan ekuitas. Perubahan estimasi nilai wajar dan arus kas untuk perubahan suku bunga pasar didasarkan pada volatilitas tingkat suku bunga historis dengan mempertahankan variabel lainnya tetap konstan.

Apabila suku bunga meningkat atau menurun sebesar 1,422% dan 0,12% untuk utang surat berharga dengan menganggap variable lainnya tetap konstan, ekuitas Perusahaan akan meningkat sebesar Rp 419.411 ribu dan Rp 1.302 ribu atau menurun sebesar Rp 44.451 ribu dan Rp 1.250 ribu untuk tahun 2013 dan 2012.

- Interest rate and other market risk management

The Company has an exposure to changes in interest rates and other market risk relating to the Company's investment such as debt securities, stocks and traded mutual funds. To manage these risks, the Company diversifies its investment portfolio and performs sensitivity analysis.

#### Interest Rate Sensitivity

Interest rate sensitivity analysis is used to analyze probable change in interest rate affecting the profit or loss and equity. The estimated change in fair values and cash flows for changes in market interest rates are based on the volatility of historical interest rates, with all other variables held constant.

If interest rates increase or decrease by 1.422% and 0.12% for debt securities with all other variables held constant, the equity would have been Rp 419,411 thousand and Rp 1,302 thousand higher or Rp 44,451 thousand and Rp 1,250 thousand lower for 2013 and 2012, respectively.

**P.T. ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2013 DAN 2012 SERTA**  
**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR**  
**PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

**P.T. ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**DECEMBER 31, 2013 AND 2012 AND**  
**FOR THE YEARS THEN ENDED (Continued)**

**Sensitifitas Harga Pasar**

Analisa sensitivitas harga pasar digunakan untuk menganalisis dampak kemungkinan perubahan harga pasar terhadap laba atau rugi dan ekuitas. Perubahan estimasi nilai wajar dan arus kas untuk perubahan harga pasar didasarkan pada rata-rata pergerakan harga pasar historis dengan mempertahankan variabel lainnya tetap konstan.

Tabel berikut menyajikan dampak perubahan yang mungkin terjadi pada harga pasar di laporan laba rugi dan ekuitas:

	2013						Securities Diperdagangkan Reksadana Available for sale Shares
	Kenaikan harga pasar/ Increase of market price %	Penurunan harga pasar/ Decrease of market price %	Pengaruh kenaikan harga pasar pada ekuitas/ Effect of increase on market price to equity Rp'000	Pengaruh penurunan harga pasar pada ekuitas/ Effect of decrease on market price to equity Rp'000	Pengaruh kenaikan suku bunga pada laba/rugi sebelum pajak/ Effect of increase on market price rate to profit/loss before tax Rp'000	Pengaruh penurunan suku bunga pada laba/rugi sebelum pajak/ Effect of decrease on market price rate to profit/loss before tax Rp'000	
Surat berharga Diperdagangkan Reksadana Tersedia untuk dijual Saham	6.282	(6.282)	-	-	290.786	(290.786)	
	8.670	(8.670)	2.677.114	(2.677.114)	-	-	
2012							
	Kenaikan harga pasar/ Increase of market price %	Penurunan harga pasar/ Decrease of market price %	Pengaruh kenaikan harga pasar pada ekuitas/ Effect of increase on market price to equity Rp'000	Pengaruh penurunan harga pasar pada ekuitas/ Effect of decrease on market price to equity Rp'000	Pengaruh kenaikan suku bunga pada laba/rugi sebelum pajak/ Effect of increase on market price rate to profit/loss before tax Rp'000	Pengaruh penurunan suku bunga pada laba/rugi sebelum pajak/ Effect of decrease on market price rate to profit/loss before tax Rp'000	Securities Diperdagangkan Mutual funds Available for sale Shares
Surat berharga Diperdagangkan Reksa dana Tersedia untuk dijual Saham	2,84	(2,84)	-	-	1.178.396	(1.178.396)	
	2,84	(2,84)	1.362.758	(1.362.758)	-	-	

**ii. Manajemen risiko kredit**

Risiko kredit adalah risiko bahwa suatu pihak untuk suatu instrumen keuangan akan menyebabkan kerugian finansial bagi pihak lain karena gagal untuk melaksanakan kewajiban. Berikut ini adalah kebijakan dan prosedur yang diterapkan untuk mengurangi eksposur Perusahaan terhadap risiko kredit:

Kebijakan risiko kredit untuk keseluruhan Perusahaan mendefinisikan apa yang merupakan risiko kredit bagi Perusahaan. Kepatuhan terhadap kebijakan tersebut dipantau dan eksposur dan pelanggaran dilaporkan kepada Direksi.

Risiko kredit dari aset keuangan terutama yang melekat pada piutang premi dan piutang reasuransi umumnya dicatat pada nilai tercatat, yaitu setelah dikurangi penyisihan. Batas bersih yang diperbolehkan ditetapkan untuk setiap *counterparty* atau kelompok *counterparty* dalam hubungannya dengan deposito tunai. Eksposur risiko kredit dihitung secara teratur dan dibandingkan dengan batas kredit resmi sebelum transaksi lebih lanjut dilakukan dengan *counterparty* masing-masing.

**Market Price Sensitivity**

Market price sensitivity is used to analyze probable change in market price affecting the profit or loss and equity. The estimated change in fair values and cash flows for changes in market price are based on the average historical movement historical market price with all other variables held constant.

The table presents the impact of reasonably possible change in the market price on profit or loss and equity:

**ii. Credit risk management**

Credit risk is the risk that one party to a financial instrument will cause financial loss to the other party by failing to discharge an obligation. The following policies and procedures are in place to mitigate the Company's exposure to credit risk:

A company-wide credit risk policy is in place which defines what constitutes credit risk for the Company. Compliance with the policy is monitored and exposures and breaches are reported to the Board of Director.

The credit risk on financial assets is primarily attributable to its premium receivables and reinsurance receivable, generally recorded it at its carrying amount, which is net of any provisions. Net exposure limits are set for each counterparty or group of counterparties in relation to cash deposits. Credit risk exposures are calculated regularly and compared with authorized credit limits before further transactions are undertaken with each counter party.

**P.T. ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2013 DAN 2012 SERTA**  
**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR**  
**PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

**P.T. ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**DECEMBER 31, 2013 AND 2012 AND**  
**FOR THE YEARS THEN ENDED (Continued)**

Dalam mengelola risiko kredit, Perusahaan bertransaksi antara Perusahaan dengan *counterparty* menurut panduan ketat yang meliputi batas-batas dan syarat dan tidak mengharapkan *counterparty* yang memiliki peringkat kredit yang kuat akan tidak dapat memenuhi kewajibannya.

Risiko kredit dalam hal piutang premi dan piutang reasuransi secara aktif dimonitor. Kontrol ketat diselenggarakan atas eksposur *counterparty*. Bisnis dilakukan dengan *counterparty* yang memiliki peringkat kredit yang kuat dan konsentrasi risiko dihindari dengan batas kepatuhan terhadap batasan *counterparty* yang ditetapkan setiap tahun oleh manajemen dan dewan direksi secara teratur. Penyisihan untuk utang ragu-ragu secara formal dinilai oleh manajemen 4 kali setahun.

- a. Tabel berikut merinci eksposur maksimum terhadap risiko kredit, disajikan bersih cadangan kerugian penurunan nilai.

Uraian	2013 Rp'000	2012 Rp'000	Description
<b>Laporan posisi keuangan:</b>			
Bank	9.788.721	5.469.607	Cash on hand and in banks
Deposito berjangka	782.371.000	821.466.300	Time deposits
Efek-efek diperdagangkan	21.166.946	41.509.996	Securities - trading
Efek-efek tersedia untuk dijual	446.424.673	279.763.138	Securities - available for sale
Piutang premi	19.854.352	18.060.878	Premium receivables
Piutang reasuransi	4.105.966	3.360.751	Reinsurance receivables
Piutang pegawai	116.534	125.045	Receivable from employee
Aset lain-lain - bersih	16.230.685	12.507.278	Other assets - net
Jumlah	<u>1.300.058.877</u>	<u>1.182.262.993</u>	Total

- b. Analisis risiko konsentrasi kredit

Tabel berikut menyajikan konsentrasi piutang premi bruto dari cadangan kerugian penurunan nilai berdasarkan wilayah geografis:

	2013		2012		
	Jumlah/ Amount	%	Jumlah/ Amount	%	
	Rp'000		Rp'000		
DKI Jakarta	10.768.317	48,55	4.185.168	19,14	DKI Jakarta
Surabaya	4.060.254	18,31	3.067.012	14,03	Surabaya
Pekanbaru	508.420	2,29	151.230	0,92	Pekanbaru
Lainnya	6.841.747	30,85	14.458.400	66,14	Others
Jumlah	<u>22.178.738</u>	<u>100,00</u>	<u>21.861.810</u>	<u>100,23</u>	Total

In managing credit risk, the Company transacts with counterparties under strict guidelines covering the limits and terms and does not expect such counterparties of strong credit rating to fail to meet its obligations.

Credit risk in respect of premium receivables and reinsurance receivables is actively monitored. Strict controls are maintained over counter party exposures. Business is transacted with counterparties that have a strong credit rating and concentration of risk is avoided by adherence to counter party limits that are set each year by management and the board of directors and which are reviewed by management on a regular basis. The provision for doubtful debts is formally assessed by management quarterly.

- a. The table details the maximum exposure to credit risk, net of allowance for impairment losses.

- b. Concentration of credit risk analysis

The table presents the premium receivables concentration gross allowance for impairment losses by geographic region:

**P.T. ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2013 DAN 2012 SERTA**  
**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR**  
**PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

**P.T. ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**DECEMBER 31, 2013 AND 2012 AND**  
**FOR THE YEARS THEN ENDED (Continued)**

c. Kualitas kredit berdasarkan kelas aset keuangan

Terdapat empat peringkat piutang premi dan piutang reasuransi yang dimiliki Perusahaan, yaitu kualitas tinggi, kualitas sedang, kualitas rendah dan penurunan nilai. Kualitas tinggi memiliki jumlah hari tunggakan 0-90 hari, kualitas sedang memiliki jumlah hari tunggakan 91-180 hari, kualitas rendah memiliki jumlah hari tunggakan 181-360 hari dan penurunan nilai memiliki jumlah hari tunggakan >360 hari.

Dalam menentukan peringkat untuk investasi tersedia untuk dijual dan diperdagangkan, Perusahaan menggunakan peringkat risiko kredit yang diterbitkan oleh Pefindo. Perusahaan memiliki tiga kualitas penilaian investasi tersedia untuk dijual dan diperdagangkan, yaitu kualitas tinggi, kualitas sedang dan kualitas rendah. Kualitas tinggi memiliki peringkat idAAA – idA, kualitas sedang memiliki peringkat idBBB – idB dan kualitas rendah tidak memiliki peringkat.

Perusahaan menggunakan rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) sebagai dasar peringkat risiko kredit dalam menentukan peringkat untuk deposito berjangka. Perusahaan memiliki tiga kualitas penilaian deposito berjangka, yaitu kualitas tinggi, kualitas sedang dan kualitas rendah. Kualitas tinggi memiliki CAR > 10%, kualitas sedang memiliki CAR 8% - 10% dan kualitas rendah memiliki CAR < 8%.

Tabel di bawah ini menyajikan kualitas kredit atas instrumen keuangan berdasarkan kelas dengan risiko kredit (jumlah yang disajikan adalah bruto dengan cadangan kerugian penurunan nilai).

c. Credit quality by class of financial asset

There are four classes of premium receivables and reinsurance receivables owned by the Company: high quality, medium quality, low quality and impaired. High quality receivables are delinquent within 0 to 90 days, medium quality receivables are delinquent within 91 to 180 days, low quality receivables are delinquent within 181 to 360 days and impaired receivables are delinquent after 360 days.

In determining the quality for available for sale and trading investments, the Company uses credit risk ratings published by Pefindo (Indonesia Credit Rating Agency and Member Asian Credit Rating Agencies Association). The Company has three rating qualities for available for sale and trading investments: high quality, medium quality and low quality. High quality investment ranges from idAAA to idA. Medium quality investment ranges from idBBB – idB whilst low quality investment is not rated.

The Company uses Capital Adequacy Ratio (CAR) as the basis of credit risk rating in determining the quality of time deposit. Based on the ratio, the Company classifies the time deposits into three categories of quality: high quality, medium quality and low quality. High quality deposit has a >10% CAR, medium quality deposit has a CAR ranging from 8% to 10% and low quality deposits has a <8% CAR.

The table below presents the credit quality of financial instruments based on credit risk categories (the amount presented is gross of allowance for impairment losses).

	2013						Cash on hand and in banks Time deposits Available-for-sale securities Trading securities Premium receivables Reinsurance receivables Receivable from employee Other assets
	Kualitas Tinggi/ High Grade Rp'000	Kualitas Sedang/ Medium Grade Rp'000	Kualitas Rendah/ Low Grade Rp'000	Penurunan nilai/ Impairment Rp'000	Tidak memiliki kualitas/ Unrated Rp'000	Jumlah/ Total Rp'000	
Kas dan bank	9.666.075	-	-	-	122.646	9.788.721	
Deposito berjangka	782.371.000	-	-	-	-	782.371.000	
Efek-efek tersedia untuk dijual	236.495.896	209.928.777	-	-	-	446.424.673	
Efek-efek diperdagangkan	21.166.946	-	-	-	-	21.166.946	
Piutang premi	17.397.842	4.780.896	-	-	-	22.178.738	
Piutang reasuransi	2.632.560	405.828	1.593.534	1.271.537	-	5.903.459	
Piutang pegawai	-	-	-	-	116.534	116.534	
Aset lain-lain	16.185.685	-	-	-	-	16.185.685	
Jumlah	1.085.916.004	215.115.501	1.593.534	1.271.537	239.180	1.304.135.756	Total

**P.T. ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2013 DAN 2012 SERTA**  
**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR**  
**PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

**P.T. ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**DECEMBER 31, 2013 AND 2012 AND**  
**FOR THE YEARS THEN ENDED (Continued)**

	2012					Jumlah/ Total Rp'000	Cash on hand and in banks Time deposits Available-for-sale securities Trading securities Premium receivables Reinsurance receivables Employee loan Other assets
	Kualitas Tinggi/ High Grade Rp'000	Kualitas Sedang/ Medium Grade Rp'000	Kualitas Rendah/ Low Grade Rp'000	Penurunan nilai/ Impairment Rp'000	Tidak memiliki kualitas/ Unrated Rp'000		
Kas dan bank	5.469.607	-	-	-	123.986	5.593.593	Cash on hand and in banks
Deposito berjangka	821.466.300	-	-	-	-	821.466.300	Time deposits
Efek-efek tersedia untuk dijual	166.048.891	113.714.247	-	-	-	279.763.138	Available-for-sale securities
Efek-efek diperdagangkan	41.509.996	-	-	-	-	41.509.996	Trading securities
Piutang premi	13.057.956	8.803.854	-	-	-	21.861.810	Premium receivables
Piutang reasuransi	3.131.669	256.761	183.590	109.679	-	3.681.699	Reinsurance receivables
Piutang pegawai	-	-	-	-	125.045	125.045	Employee loan
Aset lain-lain	12.507.276	-	-	-	-	12.507.276	Other assets
Jumlah	1.063.191.695	122.774.862	183.590	109.679	249.031	1.186.508.857	Total

### **iii. Manajemen risiko likuiditas**

Tanggung jawab utama manajemen risiko likuiditas terletak pada dewan direksi, yang telah membangun kerangka manajemen risiko likuiditas yang sesuai dengan kebutuhan Perusahaan. Perusahaan terus menerus memonitor arus kas aktual dan mencocokkan jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Perusahaan memelihara kecukupan dana untuk membiayai kebutuhan modal kerja yang berkelangsungan.

Sesuai dengan kebijakan likuiditas Perusahaan, persentase minimum dari jumlah kas dan bank selalu disediakan untuk memastikan bahwa ada dana cair yang cukup tersedia untuk memenuhi liabilitas asuransi dan investasi. Perusahaan memiliki posisi likuiditas yang kuat.

Perusahaan membatasi risiko kekurangan likuiditas akibat ketidakcocokan dalam waktu pembayaran klaim dengan penerimaan dari pemulihan klaim dengan menegosiasikan klausul kebutuhan kas dalam kontrak reasuransi dan mengusahakan percepatan pelunasan untuk klaim dengan nilai besar.

#### Tabel risiko likuiditas

Pengelompokan menurut jatuh tempo liabilitas Perusahaan yang tidak terdiskonto sehubungan dengan liabilitas keuangan didasarkan pada perjanjian jatuh tempo yang tersisa dari tanggal pelaporan.

Untuk liabilitas keuangan dimana *counterparty* memiliki pilihan kapan jumlah tersebut dapat dilunaskan, liabilitas tersebut dialokasikan ke periode terdekat dimana Perusahaan dapat diwajibkan untuk membayar.

Untuk liabilitas kontrak asuransi yang diakui, arus kas didasarkan pada proyeksi arus kas dengan menggunakan asumsi aktuaris.

### **iii. Liquidity risk management**

Ultimate responsibility for liquidity risk management rests with the board of directors, which has built an appropriate liquidity risk management framework that meets the Company's requirement. The Company continuously monitors actual cash flows and matching the maturity profiles of financial assets and liabilities.

The Company maintains sufficient funds to finance its ongoing working capital requirements.

In accordance with the Company's liquidity policy, a minimum percentage of total cash on hand and in banks are held in deposits to ensure that there are sufficient liquid funds available to meet insurance and investment obligations. The Company has a strong liquidity position.

The Company limits the risk of liquidity shortfalls resulting from a mismatch in the timing of claims payments and receipt of claims recoveries by negotiating cash call clauses in reinsurance contracts and seeking accelerated settlements for large claims.

#### Liquidity risk tables

The maturity grouping of the Company's undiscounted obligations with respect to its financial liabilities are based on the remaining contractual maturity from the reporting date.

For financial liabilities where the counterparty has a choice of when the amount is to be settled, the liability is allocated to the earliest period in which the company can be required to pay.

For the recognized insurance contract liabilities, the cash flows are based on the projected cash flows using actuarial assumptions.

**P.T. ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2013 DAN 2012 SERTA**  
**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR**  
**PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

**P.T. ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**DECEMBER 31, 2013 AND 2012 AND**  
**FOR THE YEARS THEN ENDED (Continued)**

Tabel ini menunjukkan profil jatuh tempo dari perjanjian liabilitas keuangan dan asuransi Perusahaan yang didasarkan pada perjanjian dan estimasi arus kas tidak terdiskonto.

The table shows the maturity profile of the Company's financial and insurance contract liability based on the contractual and estimated undiscounted cash flows.

	2013						
	0-1 tahun/ 0-1 year	1-2 tahun/ 1-2 years	2-3 tahun/ 2-3 years	4-5 tahun/ 4-5 years	> 5 tahun/ > 5 years	Jumlah/ Total	
	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	
<b>Liabilitas keuangan</b>							
Utang klaim	94.615	-	-	-	-	94.615	Financial liabilities
Utang reasuransi	3.166.808	-	-	-	-	3.166.808	Claim payable
Utang lain-lain	69.544.942	-	-	-	-	69.544.942	Reinsurance payable
Utang komisi	4.411.030	-	-	-	-	4.411.030	Other payable
Biaya yang masih harus dibayar	15.290.535	-	-	-	-	15.290.535	Commissions payable
Jumlah	92.507.930	-	-	-	-	92.507.930	Total
<b>2012</b>							
	0-1 tahun/ 0-1 year	1-2 tahun/ 1-2 years	2-3 tahun/ 2-3 years	4-5 tahun/ 4-5 years	> 5 tahun/ > 5 years	Jumlah/ Total	
	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	
	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	
<b>Liabilitas keuangan</b>							
Utang klaim	2.586.297	-	-	-	-	2.586.297	Financial liabilities
Utang reasuransi	8.087.328	-	-	-	-	8.087.328	Claim payable
Utang lain-lain	56.038.720	-	-	-	-	56.038.720	Reinsurance payable
Utang komisi	4.357.700	-	-	-	-	4.357.700	Other payable
Biaya yang masih harus dibayar	16.400.054	-	-	-	-	16.400.054	Commissions payable
Jumlah	87.470.099	-	-	-	-	87.470.099	Total

Analisa perbedaan jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan

Tabel dibawah ini menyajikan analisa jatuh tempo aset dan liabilitas pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, berdasarkan jangka waktu yang tersisa sampai tanggal jatuh tempo kontrak dan asumsi perilaku (*behavioral assumptions*):

Maturity mismatch analysis

The table below showed the maturity gap analysis on December 31, 2013 and 2012, arranged by remaining days until maturity date and behavioural assumptions:

Lain-lain/ Others	2013							
	Sampai dengan 1 bulan/1 month or less	> 1 bulan s/d 3 bulan/> 1 - 3 months	> 3 bulan s/d 12 bulan/> 3 - 12 months	> 1 tahun s/d 2 tahun/> 1 - 2 years	> 2 tahun s/d 5 tahun/> 2 - 5 years	> 5 tahun/> 5 years	Jumlah/Total	
	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	
<b>Aset Keuangan</b>								
Tanpa suku bunga								Financial Assets
Kas	122.646	-	-	-	-	-	122.646	Without interest
Piutang premi	(2.324.386)	11.183.128	6.214.714	4.780.896	-	-	19.854.352	Cash
Piutang reasuransi	(1.797.493)	2.632.560	405.828	1.593.534	1.271.537	-	4.105.966	Premium receivables
Aset lain-lain - bersih	-	3.636.563	3.268.963	323.583	-	-	8.956.576	Reinsurance receivable
Suku bunga variabel								Other asset - net
Bank	-	9.666.075	-	-	-	-	9.666.075	Variable interest
Efek-efek tersedia untuk dijual	30.846.000	-	-	2.000.000	29.538.000	137.996.896	446.424.673	Cash in banks
Efek-efek diperdagangkan	-	21.166.946	-	-	-	-	21.166.946	Available-for-sale securities
Suku bunga tetap								Trading securities
Deposito berjangka	-	83.937.800	617.633.200	80.800.000	-	-	782.371.000	Fixed interest
Piutang pegawai	-	-	-	-	116.534	-	116.534	Time deposit
Jumlah Aset	26.724.121	132.223.072	627.522.705	89.498.013	30.926.071	137.996.896	255.000.353	Receivables from employee
								Total Asset

**P.T. ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2013 DAN 2012 SERTA**  
**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR**  
**PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

**P.T. ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**DECEMBER 31, 2013 AND 2012 AND**  
**FOR THE YEARS THEN ENDED (Continued)**

Lain-lain/ Others	2013							Jumlah/Total Rp'000
	Sampai dengan 1 bulan/1 month or less	> 1 bulan s/d 3 bulan/> 1 - 3 months	> 3 bulan s/d 12 bulan/> 3 - 12 months	> 1 tahun s/d 2 tahun/> 1 - 2 years	> 2 tahun s/d 5 tahun/> 2 - 5 years	> 5 tahun/> 5 years		
	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000		
<b>Liabilitas Keuangan</b>								
Tanpa suku bunga								
Utang klaim	-	94.615	-	-	-	-	94.615	Claim payable
Utang reasuransi	-	3.166.808	-	-	-	-	3.166.808	Reinsurance payable
Utang komisi	-	4.411.030	-	-	-	-	4.411.030	Commission payable
Biaya yang masih harus dibayar	-	15.290.535	-	-	-	-	15.290.535	Accrued expenses
Utang lain-lain	-	69.544.942	-	-	-	-	69.544.942	Other payable
Jumlah Liabilitas	-	92.507.930	-	-	-	-	92.507.930	Total Liabilities
Selisih	36.730.646	38.665.193	627.522.705	89.498.013	30.926.071	137.996.896	246.043.777	1.207.383.301 Net
<b>Financial Liabilities</b>								
Without interest								
Claim payable								
Reinsurance payable								
Commission payable								
Accrued expenses								
Other payable								
Total Liabilities								
Net								
<b>2012</b>								
Lain-lain/ Others	Sampai dengan 1 bulan/1 month	> 1 bulan s/d 3 bulan/> 1 - 3 months	> 3 bulan s/d 12 bulan/> 3 - 12 months	> 1 tahun s/d 2 tahun/> 1 - 2 years	> 2 tahun s/d 5 tahun/> 2 - 5 years	> 5 tahun/> 5 years	Jumlah/Total Rp'000	
Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	
<b>Aset Keuangan</b>								
Tanpa suku bunga								
Kas	123.986	-	-	-	-	-	123.986	Cash
Piatang premi	(3.800.933)	7.692.847	5.365.109	8.803.855	-	-	18.060.878	Premium receivables
Piatang reasuransi	(320.948)	2.808.856	322.812	440.351	109.679	-	3.360.751	Reinsurance receivable
Aset lain-lain - bersih	-	3.081.216	1.672.436	116.586	-	-	7.537.014	Other asset - net
Suku bunga variabel								
Bank	-	5.469.607	-	-	-	-	5.469.607	Variable interest
Efek-efek tersedia untuk dijual	46.000.000	-	-	-	2.046.400	62.510.051	169.206.687	Cash in banks
Efek-efek diperdagangkan	-	41.509.996	-	-	-	-	41.509.996	Available-for-sale securities
Suku bunga tetap								
Deposito berjangka	-	474.917.500	326.798.800	19.750.000	-	-	821.466.300	Trading securities
Piatang pegawai	-	-	-	-	125.045	-	125.045	Fixed interest
Jumlah Aset	41.878.120	535.480.023	334.159.157	29.110.792	2.281.124	62.510.051	176.743.701	1.182.162.968 Total Asset
<b>Financial Assets</b>								
Without interest								
Cash								
Premium receivables								
Reinsurance receivable								
Other asset - net								
Cash in banks								
Available-for-sale securities								
Trading securities								
Time deposit								
Receivables from employee								
Total Liabilitas	41.878.120	448.009.294	334.159.157	29.110.792	2.281.124	62.510.051	176.743.701	1.094.692.239 Net
<b>Financial Liabilities</b>								
Without interest								
Claim payable								
Reinsurance payable								
Commission payable								
Accrued expenses								
Other payable								
Total Liabilities								
Net								

### 36. MANAJEMEN RISIKO ASURANSI

- a. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko untuk mengurangi risiko asuransi

#### Strategi underwriting

Strategi *underwriting* Perusahaan adalah untuk mencari keberagaman untuk memastikan portofolio yang seimbang. Setiap tahun, departemen *underwriting* mempersiapkan rencana bisnis yang menetapkan kelas bisnis dan sektor industri di mana Perusahaan siap untuk menanggung. Strategi ini mengalir ke *underwriter* individu melalui rincian otoritas *underwriting* yang menetapkan batas bahwa setiap *underwriter* dapat membuat berdasarkan batas, ukuran, kelas bisnis dan industri untuk memastikan pemilihan risiko yang tepat dalam portofolio bisnis yang akan ditanggung.

Untuk kontrak asuransi umum yang umumnya memiliki jangka waktu satu tahun, departemen *underwriting* memiliki hak untuk menolak pembaharuan atau perubahan syarat dan ketentuan kontrak pada pembaharuan.

### 36. INSURANCE RISK MANAGEMENT

- a. Risk management objectives and policies for mitigating insurance risk

#### Underwriting strategy

The underwriting strategy of the company is to seek diversity to ensure a balanced portfolio. The underwriting department prepares business plans every year that establishes the classes of business and industry sectors in which the Company is prepared to underwrite. The strategy is cascaded to individual underwriters through detailed underwriting authorities that set out the limit that any one underwriter can write by line, size, class of business and industry in order to ensure appropriate risk selection within the portfolio of business to be underwritten.

For general insurance contracts that are annual in nature, the underwriting department has the right to refuse renewal or change the terms and conditions of the contracts at renewal.

**P.T. ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2013 DAN 2012 SERTA  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

**P.T. ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk  
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2013 AND 2012 AND  
FOR THE YEARS THEN ENDED (Continued)**

Kinerja dan kepatuhan departemen underwriting terhadap pedoman *underwriting*/ batasan kewenangan tersebut diukur secara bulanan dan dibahas pada pertemuan rencana aksi korporasi bulanan.

**Strategi reasuransi**

Perusahaan mereasuransikan sebagian risiko yang ditanggung untuk mengendalikan eksposur dari kerugian dan melindungi sumber daya modal. Perusahaan membeli kombinasi perjanjian non-proporsional untuk mengurangi eksposur bersih untuk setiap peristiwa tunggal. Selain itu, *underwriter* diperbolehkan untuk membeli reasuransi fakultatif pada kondisi-kondisi tertentu. Semua pembelian reasuransi fakultatif tunduk pada pra-persetujuan dan total pengeluaran reasuransi fakultatif selalu dimonitor.

Asuransi yang diberikan mengandung risiko kredit dan penggantian reasuransi tersebut dilaporkan setelah cadangan penurunan nilai sebagai akibat dari pengakuan aset yang terjadi. Perusahaan memantau kondisi keuangan reasuradur dan meninjau perjanjian reasuransi secara berkala.

b. **Syarat dan kondisi kontrak asuransi**

**Fitur produk**

Perusahaan memiliki berbagai kebijakan asuransi umum mengasuransikan berbagai risiko dari kelas bisnis pengangkutan, kebakaran, kendaraan bermotor, kesehatan dan kecelakaan diri dan lain-lain. Mayoritas klaim diselesaikan dan diselesaikan dalam waktu 3 tahun setelah kejadian.

**Pengelolaan risiko**

Risiko utama yang terkait dengan asuransi umum adalah risiko *underwriting*, risiko kompetitif dan risiko pengalaman klaim (termasuk variabel kejadian bencana alam). Perusahaan juga dapat terkena risiko tindakan tidak jujur oleh pemegang polis.

Risiko *underwriting* adalah risiko bahwa Perusahaan tidak membebankan premi yang memadai sesuai dengan risiko yang dijamin. Risiko pada kebijakan apapun akan bervariasi sesuai dengan faktor-faktor seperti lokasi, penilaian keamanan di tempat, usia properti, kendaraan dan lain-lain.

Risiko asuransi dikelola terutama melalui harga perkiraan, desain produk, seleksi risiko, strategi investasi yang tepat, penilaian dan reasuransi. Oleh karena itu Perusahaan memonitor dan bereaksi terhadap perubahan dalam ekonomi umum dan lingkungan komersial di mana Perusahaan beroperasi.

The underwriting department's performance and adherence to the underwriting guidelines/authority limits are measured on monthly basis and discussed at the monthly corporate action plan meetings.

**Reinsurance strategy**

The company reinsures a portion of the risks it underwrites in order to control its exposures to losses and protect its capital resources. The company purchases a combination of nonproportionate treaties to reduce its net exposure for any single event. In addition, underwriters are allowed to purchase facultative reinsurance in certain specific circumstances. All purchases of facultative reinsurance are subject to pre-approval and the total expenditure of facultative reinsurance is being closely monitored.

Ceded insurances contain credit risks, and such reinsurance recoverable is reported after impairment provisions as a result of occurred recognized asset. The company monitors the financial conditions of reinsurers on an ongoing basis and reviews its reinsurance arrangement periodically.

b. **Terms and conditions of insurance contracts**

**Product features**

The Company has a range of general insurance policies insuring a range of risks from the major classes of business: marine cargo, fire, motor vehicles, health and personal accident and others. The majority of claims are finalised and settled within 3 years after occurrence.

**Management of risks**

The key risks associated with general insurance are underwriting risk, competitive risk and claims experience risk (including the variable incidence of natural disasters). The company may also be exposed to risk of dishonest actions by policyholders.

Underwriting risk is the risk that the Company does not charge adequate premiums appropriate for the different risks it insures. The risk on any policy will vary according to factors such as location, safety measures in place, age of property, vehicle, etc.

Insurance risk is managed primarily through estimated pricing, product design, risk selection, appropriate investment strategy, rating and reinsurance. The Company therefore monitors and reacts to changes in the general economic and commercial environment in which it operates.

**P.T. ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2013 DAN 2012 SERTA  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

**P.T. ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk  
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2013 AND 2012 AND  
FOR THE YEARS THEN ENDED (Continued)**

c. Konsentrasi risiko asuransi

Kunci utama dari risiko asuransi yang dihadapi oleh Perusahaan adalah tingkat konsentrasi risiko asuransi yang mungkin terjadi pada suatu kejadian atau serangkaian kejadian bisa berdampak signifikan pada liabilitas perusahaan. Konsentrasi tersebut dapat timbul dari kontrak asuransi tunggal atau melalui sejumlah kecil kontrak terkait, dan berhubungan dengan situasi di mana liabilitas yang signifikan yang mungkin muncul. Sebuah aspek penting dari konsentrasi risiko asuransi adalah bahwa hal itu mungkin timbul dari akumulasi risiko dalam sejumlah kelas individu atau kontrak *tranche*.

Konsentrasi risiko dapat muncul di peristiwa yang tingkat keparahannya tinggi dan frekuensi rendah, seperti bencana alam dan dalam situasi di mana *underwriting* memihak terhadap kelompok tertentu, seperti tren geografis atau demografis tertentu atau kelompok dari perusahaan tertentu yang memiliki pemegang saham yang sama.

Metode utama Perusahaan dalam mengelola risiko ini adalah sebagai berikut:

Pertama, risiko dikelola melalui prosedur *underwriting* yang tepat. *Underwriter* tidak diizinkan untuk menanggung risiko kecuali keuntungan yang diharapkan sepadan dengan risiko yang ditanggung.

Kedua, risiko dikelola melalui penggunaan reasuransi. Perusahaan membeli perlindungan *excess of loss* dan perjanjian *treaty* dengan reasuradur terkemuka yang memberikan perlindungan pada bisnis asuransi yang diterbitkan oleh Perusahaan di atas retensi bersih risiko tertentu. Biaya dan manfaat terkait dengan program reasuransi ditinjau secara berkala.

d. Analisis sensitivitas

Nilai sensitivitas yang ditunjukkan adalah independen dari perubahan atas asumsi item lainnya. Dalam praktiknya, kombinasi dari perubahan yang merugikan dan menguntungkan bisa saja terjadi. Hasil sensitivitas tidak dimaksudkan untuk menangkap semua hasil yang memungkinkan. Hasil yang lebih merugikan atau menguntungkan secara signifikan mungkin saja terjadi.

Analisis sensitivitas dilakukan pada pendapatan komprehensif berdasarkan perubahan asumsi yang dapat mempengaruhi tingkat liabilitas. Suatu ketergantungan tertentu adalah bahwa hasil sensitivitas bersih dengan asumsi bahwa semua penggantian reasuransi merupakan piutang secara penuh.

c. Concentrations of insurance risk

A key aspect of the insurance risk faced by the Company is the extent of concentration of insurance risk which may exist where a particular event or series of events could impact significantly upon the Company's liabilities. Such concentrations may arise from a single insurance contract or through a small number of related contracts, and relate to circumstances where significant liabilities could arise. An important aspect of the concentration of insurance risk is that it may arise from the accumulation of risks within a number of individual classes or contracts *tranche*.

Concentrations of risk can arise in both high-severity, low frequency events, such as natural disasters and in situations where underwriting is biased towards a particular group, such as a particular geographic or demographic trend or a particular group of companies that belong to the same shareholder.

The Company's key methods in managing these risks are as follows:

Firstly, the risk is managed through appropriate underwriting procedures. Underwriters are not permitted to underwrite risks unless the expected profits commensurate with the risks assumed.

Secondly, the risk is managed through the use of reinsurance. The company purchases both excess of loss covers as well as treaty arrangements with reputable reinsurers that provide protection on the insurance business written by the Company above a certain net retention of risk. The costs and benefits associated with the reinsurance programmes are being reviewed periodically.

d. Sensitivity analysis

The sensitivity values shown are independent of changes to other assumptions items. In practice, a combination of adverse and favourable changes could occur. The sensitivity results are not intended to capture all possible outcomes. Significantly more adverse or favourable results are possible.

The sensitivity analysis was performed on the comprehensive income based on changes in assumptions that may affect the level of liabilities. One particular reliance is that the net sensitivity results assume that all reinsurance recoveries are receivable in full.

**P.T. ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2013 DAN 2012 SERTA**  
**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR**  
**PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

**P.T. ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**DECEMBER 31, 2013 AND 2012 AND**  
**FOR THE YEARS THEN ENDED (Continued)**

	2013				Liabilities for future policy benefits Benefit	
	Rasio kerugian/ Loss ratio	Dampak pada laba sebelum pajak/ Impact on profit before tax				
		Rp'000	Rp'000			
<b>Liabilitas manfaat polis masa depan</b>						
<b>Manfaat</b>						
Jangka panjang	-0,50%	0,50%	126.624	137.737	Long-term	
Jangka pendek	-0,50%	0,50%	162.192	176.185	Short-term	
<b>Liabilitas klaim</b>						
IBNR	-0,50%	0,50%	8.712	26.998	Claim liability IBNR	
<b>2012</b>						
<b>Liabilitas manfaat polis masa depan</b>						
<b>Manfaat</b>						
Jangka panjang	-0,50%	0,50%	(7.089)	7.089	Long-term	
Jangka pendek	-0,50%	0,50%	(5.250)	5.250	Short-term	
<b>Liabilitas klaim</b>						
IBNR	-0,50%	0,50%	(4.342)	4.342	Claim liability IBNR	

**37. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN DAN PERSETUJUAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan dari halaman 3 sampai 82 merupakan tanggung jawab manajemen, dan telah disetujui oleh Direktur untuk diterbitkan pada tanggal 21 Maret 2014.

**37. MANAGEMENT RESPONSIBILITY AND APPROVAL OF FINANCIAL STATEMENTS**

The preparation and fair presentation of the financial statements on pages 3 to 82 were the responsibilities of the management, and were approved by the Directors and authorized for issue on March 21, 2014.